

Begitu pula dengan BNI yang menganggarkan capex khusus belanja IT pada 2022 sekitar

Pandemi Covid-19 memang telah mengubah perilaku masyarakat dari sebelumnya yang mengandalkan aktivitas ekonomi secara fisik ke arah virtual. Kondisi ini menimbulkan berkah berupa percepatan perubahan pada berbagai aspek kehidupan masyarakat dan menciptakan perilaku digital. Perubahan itu termasuk dalam

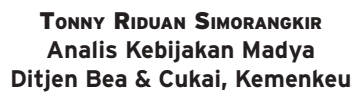
Implementasi perubahan itu dapat dilakukan melalui sumber daya internal atau kerja sama dengan berbagai penyedia jasa IT. Pada bagian lain, faktor yang juga perlu diperhatikan dalam upaya akselerasi transformasi ini adalah kepastian penerapan tata kelola dan manajemen risiko teknologi informasi.

Alhasil, transformasi digital pada akhirnya juga akan membawa para pelaku perbankan, terutama para pemimpinnya ke dalam suatu ekosistem keuangan baru. Meskipun demikian, peran bank akan tetap berada pada fungsi dasarnya sebagai lembaga intermediasi yang harus mampu memicu pertumbuhan ekonomi di seluruh sektor. 

Soliditas Pengawasan Pengangkutan Antar Pulau

Keadaan inilah yang melatarbelakangi perlunya diterapkan pengawasan pengangkutan barang tertentu yang diangkut antarpulau melalui laut di dalam daerah pabean Indonesia. Misalnya, barang tertentu A yang diangkut dari suatu pelabuhan asal

Masing-masing memiliki kewenangan yang telah diatur dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku tetapi kolaborasi menjadi kunci penting keberhasilannya. Sebagai ilustrasi, Ditjen Perhubungan Laut dan Ditjen Bea dan Cukai telah mulai saling berbagi data dan informasi terkait dengan Surat Izin Berlayar (SIB) dan data manifest muatan kapal.



Beberapa pokok pikiran mengenai pengawasan barang tertentu yang akan diatur antara lain penelitian dan penetapan barang tertentu

di sisi lain kepatuhan pelaku usaha juga menjadi kunci keberhasilan pengawasan ini. Pemangku kepentingan berakar dari pengenalan dan administrasi yang paling baik berupa peringatan tertulis hingga rekomendasi pencahayaan Nomor Induk Berusaha yang paling berat atau pemblokan layanan kepabeaanan.

Setiap artikel yang dikirim ke redaksi hendaknya diketik dengan spasi ganda maksimal 5.000 karakter, disertai riwayat hidup (*curriculum vitae*) singkat tentang diri penulis juga **dilengkapi foto terbaru**. Artikel yang masuk merupakan hak redaksi Bisnis Indonesia dan dapat diterbitkan di media lain yang tergarung dalam Jaringan Informasi Bisnis Indonesia (JIBI). Apabila lebih dari 1 minggu artikel yang diterima belum diterbitkan tanpa alasan yang jelas, penulis berhak memintakannya ke media lain. Setiap tulisan yang dimuat merupakan pendapat pribadi penulis. Artikel dapat dikirim melalui alamat e-mail redaksi@bisnis.com.

Pilihan seperti ini berlaku juga dalam jasa layanan transportasi berbasis *online*. Warga kota-kota besar khususnya makin dimudahkan dengan layanan trans-

Makin beragam pilihan tersedia di pasar, seharusnya di level bisnis industrinya juga makin

Yanuadi K. Setiawan
Buahbatu, Bandung



| LONJAKAN KASUS COVID-19 |

INDUSTRI TAK TERGIUR BIKIN MASKER

Bisnis, JAKARTA — Stok masker medis dan alat pelindung diri dipastikan dalam kondisi mencukupi, bahkan berlebih di tengah lonjakan kasus Covid-19 di Tanah Air saat ini. Kondisi ini membuat produsen tak tergiur meningkatkan produksi.

Reni Lestari
reni.lestari@bisnis.com

Terlebih pebisnis juga sempat merasakan dampak dari tarik ulur aturan ekspor yang cukup memukul usaha mereka pada 2020.

Asosiasi Pertekstilan Indonesia (API) mencatat belum terjadi kenaikan permintaan masker dan alat pelindung diri (APD). Industri tekstil sempat menurunkan produksi pada tahun lalu karena penyerapan yang lambat.

Saat ini para produsen masih memiliki stok APD dalam jumlah yang cukup banyak, sehingga produksi belum akan digenjut dalam waktu dekat. Adapun, permintaan

produk garmen, terutama untuk pasar ekspor tengah naik signifikan, sehingga menjadi fokus produsen untuk memenuhinya.

“Produksi APD tidak direm tetapi sesuai *demand* saja. Sepertinya mereka [pengusaha tekstil] ada stok. Makanya produksinya lebih ke arah *demand* lokal dan dunia,” ujar Wakil Ketua Umum API Anne Patricia Sutanto kepada *Bisnis*, Minggu (13/2).

Anne, yang juga Vice CEO PT Pan Brothers Tbk. (PBRX), mengatakan kapasitas produksi perseroan masih terbatas untuk memenuhi order ekspor yang terus berdatangan. Limpahan order dari Vietnam dan China belum mampu dimaksimalkan, karena modal kerja yang ketat akibat proses restrukturisasi utang.

Sekjen Asosiasi Serat dan Benang Filament Indonesia (APSyFI) Redma Gita Wirawasta juga mengemukakan hal senada. Malah, menurut dia, pengusaha tekstil memiliki pengalaman tak menyenangkan akibat adanya tarik ulur aturan ekspor.

Pada awal pandemi, pemerintah sempat melarang ekspor masker, APD, dan bahan bakunya untuk mengamankan kebutuhan dalam negeri. Beleid ini tertuang dalam Peraturan Menteri Perdagangan No.34/2020 yang ditetapkan 31 Maret 2020.

Saat itu banyak produsen tekstil

mengalihkan kapasitas produksinya ke masker dan APD untuk menanggulangi sepi pesanan. Keran ekspor baru dibuka 3 bulan kemudian melalui Permendag No.57/2020 yang ditetapkan pada 16 Juni 2020.

“Kami sudah bikin banyak untuk pasar lokal tapi impor dibuka. Ekspor juga baru dibuka ketika kami sudah protes. Begitu *market*-nya sudah *slow down*, eksportnya dibuka,” kata Redma kepada *Bisnis*, Jumat (11/2).

Dia mengemukakan lonjakan kasus Covid-19 akibat varian Omicron belum berdampak pada turunnya pesanan. Bahkan, sejumlah IKM melaporkan kapasitas produksi sudah penuh sampai April 2022.

Berdasarkan neraca penawaran-permintaan APD dan masker dalam Dashboard Monitoring Alkes (DMA), produksi APD medis sepanjang tahun lalu mencapai 432,90 juta unit dengan kebutuhan hanya sekitar 14,88 juta unit, sehingga

terdapat selisih 418,01 juta.

Kementerian Perindustrian mencatat pada tahun lalu terdapat 87 pabrikan masker medis dan 146 pabrikan APD. Produksi masker medis sepanjang 2021 diproyeksikan mencapai 3,1 miliar unit dengan 129,8 juta di antaranya untuk kebutuhan lokal. Adapun industri APD sekali pakai diperkirakan memproduksi 556,8 juta unit tahun lalu dengan 11,74 juta unit di antaranya untuk pasar domestik.

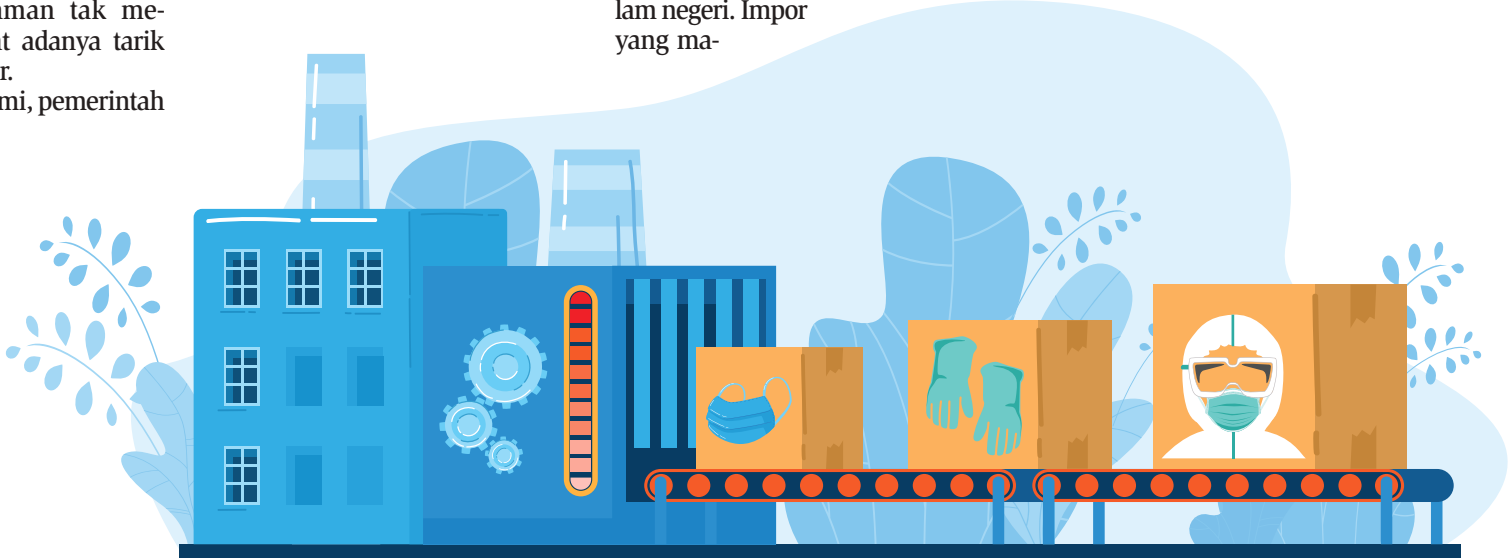
Oleh karena itu, Direktur Tekstil, Kulit, dan Alas Kaki Kementerian Perindustrian Elis Masitoh mengatakan belum ada kenaikan utilitas produksi masker dan APD, karena permintaan yang masih lesu meski kini terjadi kenaikan kasus Covid-19 varian Omicron.

“Produksi *coverall*, *gown*, dan masker medis hampir seluruhnya telah mampu diproduksi dan disuplai dari industri dalam negeri. Impor yang ma-

sih tinggi terjadi di bahan baku masker [APD] dan masker respirator N95, sehingga neraca masih negatif,” ujarnya kepada *Bisnis*, Jumat (11/2).

Produksi masker respirator N95 sepanjang 2021 sebanyak 3,24 juta unit dengan kebutuhan 11,59 juta unit, sehingga terjadi defisit 8,29 juta unit. Bahan baku masker dan APD berupa *spunbond* dan *metblown* juga mengalami defisit dengan produksi dalam negeri 2.250 ton dan kebutuhan 10,87 juta ton.

Elis mengatakan sebagian produsen dalam negeri yang awalnya memproduksi tekstil dan melakukan diversifikasi produksi APD, masker, dan gaun operasi menghentikan sementara produksinya, karena permintaan yang sudah sangat terbatas, stok yang menumpuk, dan pasar ekspor yang makin ketat. Ekspor juga masih terkendala tingginya biaya pengapalan. ■



“ Impor yang masih tinggi terjadi di bahan baku masker [APD] dan masker respirator N95, sehingga neraca masih negatif.

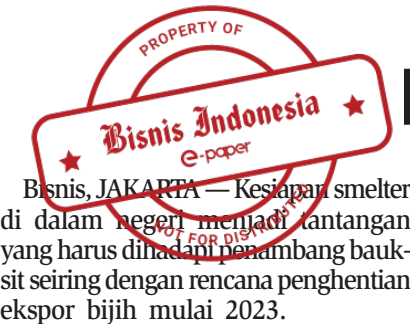
KITA Percaya, KITA Pasti Bisa !

#SalingJaga

#Saling Peduli

Pandemi akan pergi
Bila kita saling jaga dan saling peduli
Kencangkan lagi maskermu
Kurangi mobilitasmu
Rutin olahraga & vaksinasi lengkap demi imunitasmu





| PENGHENTIAN EKSPOR BAUKSIT |

Kesiapan Smelter Jadi Tantangan Utama

Bisnis, JAKARTA — Kesiapan smelter di dalam negeri menjadi tantangan yang harus dihadapi penambang bauksit seiring dengan rencana penghentian ekspor bijih mulai 2023.

Direktur Eksekutif Indonesian Mining Association (IMA) Djoko Widajatno mengatakan bahwa rencana pemerintah terhadap penghentian ekspor bauksit disambut oleh sejumlah perusahaan dengan membangun industri smelter bauksit.

PT Adaro Energy Tbk., misalnya, akan segera membangun smelter alumina. Proyek tersebut dijalankan oleh anak usahanya PT Adaro Aluminium Indonesia.

Perusahaan itu juga telah menekan surat pernyataan maksud investasi (*letter of intention to invest*) senilai

US\$728 juta atau setara Rp10,41 triliun (kurs Rp14.300).

Ada juga smelter lainnya yang dibangun PT Well Harvest Winning AR, PT Indonesia Chemical Alumina, PT Bintan Alumina Indonesia, PT Inalum (Persero) dan PT Antam Tbk.

“Kalau jadi mungkin produksi [bauksit] kita sementara ini terserap oleh smelter baru ditambah smelter yang sudah jalan. Pada intinya, kalau diolah di dalam negeri kita akan dapat nilai tambah dari bijih bauksit menjadi alumina,” katanya kepada *Bisnis*, Minggu (13/2).

Adapun, Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) mencatat bahwa cadangan bauksit Indonesia sekitar 4% atau 1,2 miliar ton dari total cadangan global, yakni 30,3 miliar ton.

Angka ini sudah cukup menempatkan Indonesia sebagai negara dengan cadangan bauksit keenam terbesar di dunia. Negara lainnya adalah Guinea 24%, Australia 20%, Vietnam 12%, Brazil 9%, dan Jamaika 7%.

Cadangan bauksit di dalam negeri juga diperkirakan akan habis sekitar 92 tahun ke depan dengan mempertimbangkan tidak ada penambahan smelter baru sejak 2020.

Pada 2019, produksi bijih bauksit di Indonesia sebesar 19 juta ton. 16,1 juta ton diekspor, sedangkan bauksit untuk dalam negeri mencapai 2,9 juta ton. Kemudian 2,9 juta ton bauksit diolah hingga memproduksi 1,1 juta ton alumina.

Hasil ini diekspor ke pasar global 1,08 juta ton serta untuk kebutuhan dalam

negeri hanya 46.000 ton. Indonesia kemudian harus mengimpor kembali alumina sekitar 458.000 ton untuk memproduksi 250.000 ton aluminium.

Di lain pihak, kebutuhan aluminium dalam negeri tembus 1 juta ton. Artinya, industri harus kembali mengimpor aluminium sekitar 748.000 ton.

“Jadi kita setengah hati, di satu sisi perindustrian belum berhasil menarik investasi, secara keseluruhan hasil penghiliran entah batu bara atau mineral menunggu *offtaker* yang menunggu hasilnya,” ujarnya.

Sementara itu, Asosiasi Pengusaha Bauksit dan Bijih Besi Indonesia (APB3I) meminta pemerintah mempertimbangkan kembali rencana penghentian ekspor bauksit. Pasalnya, cadangan dalam negeri masih cukup berlimpah.

Pelaksana Harian Ketua Umum APB3I Ronald Sulistyanto mengatakan bahwa serapan bauksit di dalam negeri masih cukup rendah. Di sisi lain, Indonesia hanya memiliki beberapa smelter.

“Pemerintah seharusnya mendukung ekspor. Buka saja. Toh smelter tetap dibangun sambil mendapatkan devisa negara,” katanya kepada *Bisnis*.

Di sisi lain, dalam pemberian kuota ekspor, Ronald meminta kebijaksanaan pemerintah dalam memberikan izin ekspor secara merata kepada seluruh pengusaha. Selama ini, pihaknya melihat masih ada perusahaan yang tidak mendapat kuota ekspor.

“Soal hilirisasi pasti [akan tetap berjalan]. Siapa sih yang tidak mau mendapat harga jual lebih tinggi,” terangnya. (*Rayful Mudassir*)

| KERJA SAMA OPERASI MIGAS |

MEMBANGKITKAN LAPANGAN ‘TIDUR’

Bisnis, JAKARTA — Satuan Kerja Khusus Pelaksana Kegiatan Usaha Hulu Minyak dan Gas Bumi tengah memfasilitasi kerja sama operasi antara PT Pertamina (Persero) dengan calon investornya untuk menggarap lapangan-lapangan migas yang terabaikan.

Muhammad Ridwan
muhammad.ridwan@bisnis.com

Deputi Operasi SKK Migas Julius Wiratno mengatakan lapangan-lapangan yang akan dikerjasamakan dengan pihak swasta tersebut sedang ditinjau dan dikaji. Mayoritas lapangan yang dikerjasamakan adalah lapangan migas mangkrak yang tak tergarap oleh Pertamina.

Julius mengungkapkan terdapat sejumlah lapangan yang tengah dijodohkan dengan sejumlah mitra dengan syarat dan kondisi yang baru.

“[Proses] masih di tim perencanaan, belum di operasi. Kebanyakan [lapangan] *idle*,” katanya kepada *Bisnis*, akhir pekan lalu.

Adapun, SKK Migas menyatakan bakal memaksimalkan kembali potensi dari sumur-sumur mangkrak yang telah tidak beroperasi untuk bisa memberikan tambahan produksi.

Kepala SKK Migas Dwi Soetjipto mengatakan pihaknya bersama dengan kontraktor kontrak kerja sama (KKKS) pada tahun ini akan mengaktifkan kembali sumur-sumur tua. Adapun, pada 2022 setidaknya diperlukan tambahan produksi sebesar 49.000 barel minyak per hari.

“Salah satu andalan kita reaktivasi dengan KKKS. Kami melihat ada komitmen 725 sumur untuk 2022 saya melihat ini kurang kita harus bisa 1.000 sumur untuk bisa mereaktivasi untuk mengisi *gap*,” jelasnya.

Dwi mengungkapkan pihaknya bersama dengan Pertamina sebagai pihaknya yang memiliki banyak sumur yang tidak dikembangkan tengah mencari skema model yang tepat untuk agar nantinya sumur-sumur itu dapat ditawarkan kepada pihak ketiga.

Menurut dia, skema model yang berlaku saat ini dinilai masih belum berlaku dengan adil untuk dilakukannya kerja sama operasi.

“Kami menilai kurang *fair* dan

kami menargetkan Februari ini selesai dan mengundang pihak-pihak yang berminat untuk ikut,” tuturnya.

Direktur Jenderal Minyak dan Gas Bumi Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral Tutuka Ariadji menuturkan Pertamina diharapkan untuk bisa mengerjakan lapangan-lapangan migas yang dinilai tidak kompetitif atau tidak dikembangkan kepada pihak-pihak yang dapat menggarap potensi itu lebih serius.

Dia mengungkapkan, pemerintah telah memberikan kemudahan agar Pertamina dapat mengalihkan pengelolaan lapangan-lapangan untuk dikerjasamakan dengan perusahaan lain melalui Peraturan Menteri ESDM No. 23 Tahun 2021.

Selain itu, Tutuka mengatakan Pertamina didorong untuk bisa memberikan skema bisnis yang lebih menarik sehingga kerja sama operasi dapat tumbuh dan berkontribusi tidak hanya dari sisi produksi tapi juga dari pengembangan teknologi karena risikonya yang lebih kecil.

Di sisi lain, setelah wilayah kerja East Kalimantan, Mahakam, dan Sanga Sanga mendapatkan insentif pemerintah, Pertamina masih terus mengkaji seluruh aset hulu minyak dan gas bumi yang dikelolanya untuk bisa mendapatkan peluang yang sama.

Corporate Secretary PHE Arya Dwi Paramita mengatakan persetujuan insentif pada wilayah kerja Mahakam telah mendorong pencapaian performa produksi migas pada tahun lalu. Di samping itu, insentif tersebut membuka potensi proyek optimasi pengembangan lapangan-lapangan guna mendukung pertumbuhan produksi migas Pertamina.

“Pertamina menjajaki dan mengevaluasi setiap peluang yang dapat membantu upaya peningkatan cadangan, sumber daya, dan produksi migas di wilayah operasinya,” katanya.

“Pertamina menjajaki dan mengevaluasi setiap peluang yang dapat membantu upaya peningkatan cadangan, sumber daya, dan produksi migas di wilayah operasinya.”

Pada Juni 2021, PT Pertamina Hulu Mahakam menerima surat persetujuan pemerintah terkait insentif fiskal untuk WK Mahakam. Persetujuan insentif ini diberikan berdasarkan Peraturan Pemerintah (PP) No. 27 tahun 2017 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah No. 79 Tahun 2010 Tentang Biaya Operasi Yang Dapat Dikembalikan dan Perlakuan Pajak Penghasilan Di Bidang Usaha Hulu Minyak dan Gas Bumi.

Menyusul pemberian insentif itu, Pertamina Hulu Mahakam telah menemukan cadangan minyak dan gas bumi baru melalui pengeboran sumur eksplorasi Manpatu-1x (MPT-1x) di wilayah kerja Mahakam.

Dalam perkembangan yang terbaru, Pertamina Hulu Kalimantan Timur telah resmi mendapatkan persetujuan insentif fiskal dari pemerintah pada 12 Januari 2022 dan Pertamina Hulu Sanga Sanga (PHSS) memperoleh persetujuan insentif fiskal dari pemerintah melalui Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM)

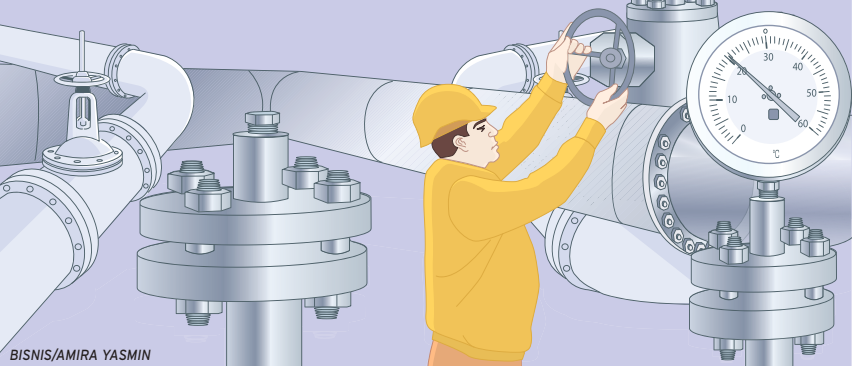
Optimalisasi Sumur Tua Terus Dipacu

Pemerintah bersama SKK Migas terus mencari cara untuk meningkatkan produksi migas nasional seiring dengan target produksi 1 juta barel minyak per hari pada 2030. Reaktivasi sumur tua pun menjadi salah satu langkah yang diambil untuk mendekati target tersebut.

Kinerja Hulu Migas 2021

Indikator	Realisasi	Target
Lifting minyak (bopd)	660.000	705.000
Lifting gas (MMscfd)	5.501	5.638
Cost recovery (US\$ miliar)	7,62	8,07
Penerimaan negara (US\$ miliar)	14,03	7,28
Investasi hulu (US\$ miliar)	10,7	12,38
Reserve replacement ratio (MMboe)	696	599
Investasi (US\$ miliar)	7,9	12,38

Sumber: SKK Migas



pada 28 Desember 2021.

Persetujuan insentif ini diberikan terhadap proposal insentif yang diinisiasi oleh Pertamina Hulu Kalimantan Timur sejak 2020 yang mengacu pada Permen ESDM No. 52 Tahun 2017 tentang Kontrak Bagi Hasil Gross Split dengan mempertimbangkan keekonomian lapangan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

PRODUKSI MINYAK

Pada perkembangan lain, Pertamina melalui Subholding Upstream Regional Sumatera Zona 4 mencatatkan penambahan produksi minyak sebanyak 709 barel minyak per hari (bopd) dari hasil pengeboran sumur KRG-PA1 yang berlokasi di Kecamatan Rambang

Kapak Tengah, Prabumulih, Sumatera Selatan.

“Kinerja terbaik akan kami lakukan untuk mencapai target produksi yang sudah ditetapkan untuk tahun ini, yaitu pengeboran 40 sumur pengembangan, empat sumur eksplorasi, dan satu sumur pengembangan *carry over* dari tahun 2021. Di samping itu, kami menargetkan *workover* 41 sumur dan *well services well intervention* 934 sumur. Semuanya berada di wilayah Sumatera Selatan,” ujar General Manager Zona 4 Agus Amperianto.

Agus optimis target produksi Zona 4 Regional Sumatera Subholding Upstream, yaitu 23.700 bopd untuk minyak dan 498 MMscfd untuk gas dapat diraih. 📌

■ SERAPAN ANGGARAN PERKERETAAPIAN



Bisnis/Arief Hermawan P

Rangkaian KRL tiba di Stasiun Manggarai, Jakarta, Sabtu (12/2). Direktorat Jenderal Perkeretaapian Kementerian Perhubungan melaporkan serapan anggaran tahun lalu mencapai 96,74% dari total pagu

anggaran sebesar Rp8,8 triliun. Direktur Jenderal Perkeretaapian Zulfikri menyatakan serapan anggaran tersebut merupakan pencapaian tertinggi sejak 2012 kendati belum mencapai prognosa target 2021.

| PENURUNAN EMISI KARBON |

AP II Kembangkan PLTS

Bisnis, JAKARTA — PT Angkasa Pura II atau AP II menargetkan 20 bandara kelo- laannya memiliki pembangkit listrik tenaga surya (PLTS) dengan kapasitas 26,34 MWp pada 2025.

Direktur Utama AP II Muhammad Awaluddin menga- takan perseroan berkomitmen dalam pemanfaatan energi baru terbarukan (EBT) di selu- ruh bandara yang dikelolanya.

“Penggunaan EBT di ban- dara sejalan dengan kesepa- katan antara Airport Council International [ACI] dan seluruh operator bandara di dunia untuk mendukung program global *net zero carbon emis- sion 2050*,” ujarnya, dikutip Minggu (13/2).

Menurutnya, bandara me- nyumbang sekitar 2% emisi karbon dari total pangsa glo- bal sehingga untuk mengu- rangi emisi karbon tersebut,

maka operator bandara harus berkomitmen menggunakan energi terbarukan hampir di seluruh aspek operasional dan pelayanan.

Selain itu, lanjut Awaluddin, AP II juga menanamkan se- mangat kepedulian lingkung- an di industri penerbangan nasional melalui pemanfaatan EBT dan ingin terus berkon- tribusi terhadap upaya-upaya pelestarian lingkungan.

“Pemanfaatan EBT di ling- kungan AP II sangat mendu- kung implementasi teknologi dalam mewujudkan *smart air- port* sehingga meningkatkan daya saing bandara-bandara AP II di era Industry 4.0,” ucapnya.

Pemanfaatan EBT di bandara AP II ini sambung Awaluddin, akan menggunakan teknologi- teknologi baru yang bisa di- integrasikan dengan teknologi *existing*.

Sementara itu, Kementerian Perhubungan terus mendorong percepatan penggunaan ken- daraan listrik secara massal di Indonesia melalui berbagai kebijakan.

Menteri Perhubungan Budi Karya Sumadi mengatakan penggunaan kendaraan listrik secara massal merupakan salah satu upaya pemerintah dalam rangka menurunkan emisi karbon di sektor transportasi.

“Bicara tentang penanganan perubahan iklim, penurunan emisi [dekarbonisasi] sektor transportasi merupakan salah satu hal yang paling signifikan yang harus dilakukan,” kata Menhub, Minggu (13/2).

Salah satunya, lanjut dia, dengan diterbitkannya Pera- turan Presiden No. 55/2019 tentang Percepatan Program Kendaraan Bermotor Listrik Berbasis Baterai (KBLBB) untuk Transportasi Jalan. (*Rahmi Yati*)



| PENINGKATAN KINERJA EKSPOR |

OPTIMALKAN PERJANJIAN DAGANG

Bisnis, JAKARTA — Kementerian Perdagangan mencatat utilitas atau tingkat pemanfaatan perjanjian perdagangan antara Indonesia dan mitra dagang telah mencapai 80%.

Iim Fathimah Timorria
iim.fathimah@bisnis.com

Perdagangan dengan 20 mitra dagang utama telah dilakukan di bawah skema perjanjian perdagangan.

Sampai awal Januari 2022, terdapat 23 perjanjian perdagangan yang telah mencapai tahap konklusi maupun diimplementasikan. Beberapa yang masih dalam proses ratifikasi adalah Kemitraan Ekonomi Komprehensif Kawasan atau RCEP dan Indonesia-Korea CEPA, sementara itu perjanjian yang telah diimplementasikan di antaranya Indonesia-Chile CEPA, Indonesia-Japan EPA, Indonesia-Pakistan PTA, Indonesia-Australia CEPA, dan Asean +1 FTA yang meliputi kesepakatan dengan China, Korea Selatan, India, Australia, dan Selandia Baru.

“Dari total 20 mitra dagang utama Indonesia, mayoritas sudah memiliki skema preferensi tarif dan rata-rata utilitasnya sudah cukup tinggi. Kurang lebih 80%,” kata Direktur Jenderal Perundingan Perdagangan Internasional Kemendag Djatmiko Bris Witjaksono, Sabtu (12/2).

Ekspor ke 20 destinasi utama sendiri menyumbang 86,13% dari total ekspor sepanjang 2020. Mitra dagang terbesar adalah China dengan total perdagangan sebesar US\$110,01 miliar pada 2021 dengan ekspor RI mencapai US\$53,78 miliar dan impor US\$56,23 miliar.

“Kami perkiraan pemanfaatan perjanjian perdagangan akan meningkat tahun ini. Untuk perjanjian yang baru implementasi seperti Indonesia-EFTA CEPA, pelaku usaha sudah mulai memanfaatkannya,”

kata Djatmiko.

Koordinator Wakil Ketua Umum III Kadin Indonesia bidang Maritim Investasi dan Luar Negeri Shinta W. Kamdani mengatakan pemanfaatan perjanjian perdagangan akan sejalan dengan frekuensi sosialisasi dan lama pemberlakuan perjanjian. Dia mencatat perjanjian yang sudah lama berlaku memiliki tingkat utilitas yang lebih tinggi daripada perjanjian baru.

“Untuk FTA yang sudah lama berlaku seperti ATIGA, Indonesia-Japan EPA, atau Asean +1 tentu tinggi dan bisa lebih dari 80%, dibandingkan dengan Indonesia-Australia CEPA, Indonesia-Chile CEPA, maupun Indonesia-EFTA CEPA yang baru diratifikasi 1 sampai 2 tahun terakhir,” kata Shinta.

Shinta juga mengatakan pemanfaatan FTA turut didukung oleh FTA Center yang dibentuk beberapa tahun lalu. Dia juga memperkirakan pemanfaatan perjanjian dagang bisa meningkat pada 2022, seiring dengan normalisasi kinerja ekonomi nasional.

Namun dia memberi catatan, peningkatan pemanfaatan perjanjian perdagangan bebas untuk mengerek ekspor memerlukan upaya ekstra selain sosialisasi di kalangan pengusaha.

“Perlu didukung kemudahan prosedur ekspor, perluasan akses pembiayaan ekspor, memastikan beban bunga pembiayaan ekspor dan *export insurance* terjangkau. Termasuk bantuan bagi UMKM yang ekspor,” katanya.

AKTIVITAS IMPOR

Shinta menambahkan pembebas-

an tarif dari perjanjian perdagangan Indonesia sejauh ini lebih banyak dimanfaatkan Indonesia untuk impor daripada ekspor. Hal ini tak lepas dari struktur impor RI yang didominasi bahan baku/penolong untuk mendukung aktivitas produksi.

“Evaluasi kami beberapa tahun terakhir, FTA kita memang lebih banyak digunakan untuk impor, bukan ekspor. Ini karena di sisi impor kita punya banyak impor produktif untuk keperluan produksi,” tuturnya.

Di sisi lain, Shinta mengatakan belum banyak ekspor Indonesia yang masuk dalam rantai nilai global atau *global value chain* (GVC). Situasi ini membuat upaya untuk mendorong ekspor terkendala beban pemenuhan kriteria di negara tujuan (*compliance*), terlepas dari pembebasan tarif yang diterapkan.

“Kalau ekspor untuk GVC biasanya dibantu oleh *buyer* global untuk kebutuhan kelancaran *supply* dan *compliance* ekspornya.”

Oleh karena itu, lanjut Shinta, jika Indonesia tidak agresif mendorong ekspor, terutama dalam memenuhi kriteria di negara tujuan, perjanjian dagang tidak akan optimal dalam mengerek kinerja ekspor dan justru memperlebar defisit dengan mitra.

Ketua Umum Asosiasi Pengusaha Per tekstil Indonesia (API) Jemmy Katiwa mengatakan ekspor tekstil dan produk tekstil (TPT) telah menikmati pembebasan tarif ke semua negara Asean dan ke China. Untuk pasar lain seperti Eropa dan Amerika Serikat,



MEMANFAATKAN PELUANG EKSPOR

Pemanfaatan perundingan perdagangan dalam mendorong kinerja ekspor 2022 sangat diperlukan.

Adapun, perekonomian global diperkirakan tumbuh lebih moderat pada 2022, termasuk di pasar-pasar utama Indonesia seperti Amerika Serikat dan China.

Sumber: Kementerian Perdagangan
Keterangan: *Angka sementara
BISNIS/SINTA NOVIAZH

Neraca Perdagangan dengan 10 Mitra Utama Indonesia (US\$ miliar)

Negara	2020	2021*
China	-7,85	-2,45
Amerika Serikat	10,04	14,52
Jepang	2,99	3,21
India	6,63	5,62
Malaysia	1,17	2,55
Singapura	-1,68	-3,81
Korea Selatan	-0,34	0,45
Filipina	5,31	7,33
Thailand	-1,37	-2,06
Taiwan	0,53	2,61

barang TPT masih menghadapi bea masuk.

“Namun apakah otomatis berdampak ke ekspor tidak bisa langsung disimpulkan demikian? Perlu kajian data lebih lanjut,” kata Jemmy.

Terpisah, Sekretaris Jenderal Gabungan Pengusaha Elektronik (Gabel) Daniel Suhardiman mencatat hampir seluruh barang elektronik yang meliputi produk jadi, komponen, dan bahan baku yang diperdagangkan dengan 10 mitra dagang utama telah bebas dari pengenaan tarif.

“Dengan sesama negara Asean ada AFTA dan dengan China ada Asean-China FTA,” katanya.

Direktur Eksekutif Center of Reform on Economics (Core) Mohammad Faisal mengatakan pemanfaatan pembebasan tarif dalam perjanjian dagang untuk ekspor merupakan hal yang lumrah, mengingat pasar Indonesia cenderung lebih besar daripada mayoritas mitranya. Di samping itu, besara tarif yang harus dibebaskan Indonesia lebih tinggi dari negara-negara maju.

“Dari tarif impor, kita lebih tinggi. Contohnya dengan Australia dan Korea Selatan, karena negara-negara dengan pasar yang besar memang menerapkan tarif yang tinggi. Akibatnya yang dibebaskan juga lebih besar,” kata Faisal. ■

Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 37/POJK.03/2019 tanggal 19 Desember 2019 tentang Transparansi dan Publikasi Laporan Bank, di bawah ini adalah Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian, Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian, Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian, serta Laporan Komitmen & Kontinjensi Konsolidasian PT Dwimuria Investama Andalan dan Entitas Anak pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2021 dan 2020, yang disajikan berdasarkan Laporan Keuangan Konsolidasian PT Dwimuria Investama Andalan dan Entitas Anak pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2021 dan 2020, yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan, firma anggota jaringan PwC Global Network (Rekan penanggung jawab - Jimmy Pangestu, S.E.), dengan opini tanpa modifikasi dalam laporannya masing-masing tertanggal 10 Februari 2022 dan 23 Februari 2021. PT Dwimuria Investama Andalan merupakan pemegang/pemilik 54,94% saham PT Bank Central Asia Tbk masing-masing pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

Laporan Keuangan di bawah ini merupakan bagian dari Laporan Keuangan PT Bank Central Asia Tbk dan Entitas Anak per 31 Desember 2021 yang dipublikasikan melalui surat kabar harian Bisnis Indonesia dan Kompas pada tanggal 28 Januari 2022.



Jakarta, 14 Februari 2022
PT Bank Central Asia Tbk

Jahia Setiaatmadja
Presiden Direktur

Vera Eve Lim
Direktur

PT Dwimuria Investama Andalan dan Entitas Anak

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 (dalam jutaan Rupiah)

No.	POS-POS	Diaudit 31 Des 2021	Diaudit 31 Des 2020
ASET			
1. Kas	23.615.637	24.322.341	
2. Giro pada Bank Indonesia	65.785.161	27.482.178	
3. Giro pada bank-bank lain - setelah cadangan	12.773.536	13.412.064	
4. Penempatan pada Bank Indonesia dan bank-bank lain - setelah cadangan	88.404.877	50.560.163	
5. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	2.447.163	2.936.245	
6. Tagihan akseptasi - setelah cadangan	10.941.030	8.144.543	
7. Wesel tagih - setelah cadangan	6.311.972	6.091.013	
8. Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali - setelah cadangan	147.776.250	146.819.249	
9. Kredit yang diberikan - setelah cadangan	589.813.578	547.643.666	
10. Piutang pembiayaan konsumen - setelah cadangan	7.855.976	7.605.934	
11. Piutang sewa pembiayaan - setelah cadangan	84.145	100.299	
12. Aset dari transaksi syariah - setelah cadangan	5.993.787	5.373.030	
13. Efek-efek untuk tujuan investasi - setelah cadangan	226.720.105	196.572.701	
14. Biaya dibayar dimuka	636.133	795.405	
15. Pajak dibayar dimuka	28.786	33.250	
16. Aset tetap - setelah akumulasi penyusutan	22.172.680	22.471.820	
17. Aset takberwujud - setelah akumulasi amortisasi	126.165.877	126.594.984	
18. Aset pajak tangguhan - bersih	5.538.181	4.904.502	
19. Aset lain-lain - setelah cadangan	19.340.967	23.451.094	
JUMLAH ASET	1.362.405.840	1.217.314.771	
LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER, DAN EKUITAS			
LIABILITAS			
1. Simpanan dari nasabah	968.493.007	834.080.678	
2. Dana simpanan syariah	1.532.929	1.081.327	
3. Simpanan dari bank-bank lain	10.017.194	10.163.163	
4. Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	55.162	138.757	
5. Utang akseptasi	6.644.294	4.400.045	
6. Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	77.021	-	
7. Efek-efek utang yang diterbitkan	482.149	590.821	
8. Utang pajak	1.873.556	2.286.968	
9. Pinjaman yang diterima	1.009.114	1.307.296	
10. Liabilitas pajak tangguhan	-	5.957	
11. Estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi	3.239.171	3.537.741	
12. Beban yang masih harus dibayar dari liabilitas lain-lain	18.612.731	17.553.945	
13. Liabilitas imbalan pasca-kerja	7.260.224	9.852.753	
14. Obligasi subordinasi	500.000	500.000	
JUMLAH LIABILITAS	1.019.706.552	885.299.453	
Dana syirkah temporer	5.721.388	5.317.628	
EKUITAS			
16. Modal saham	210.619.700	210.619.700	
17. Tambahan modal disetor	(24.766.946)	(24.766.946)	
18. Surplus revaluasi aset tetap	1.665.209	1.665.160	
19. Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam valuta asing	14.924	9.904	
20. Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	3.162.637	3.672.856	
21. Saldo laba	54.259.455	51.726.350	
22. Komponen ekuitas lainnya	(5.073)	(5.073)	
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	244.949.906	242.921.951	
23. Kepentingan non-pengendali	91.937.394	83.775.739	
JUMLAH EKUITAS	336.887.300	326.697.690	
JUMLAH LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER, DAN EKUITAS	1.362.405.840	1.217.314.771	

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 (dalam jutaan Rupiah, kecuali laba bersih per saham)

No.	POS-POS	Diaudit 31 Des 2021	Diaudit 31 Des 2020
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL			
1. Pendapatan bunga dan syariah	65.969.699	65.106.855	
2. Pendapatan syariah	603.478	674.696	
Jumlah pendapatan bunga dan syariah	66.573.177	65.781.541	
3. Beban bunga dan syariah	(9.284.830)	(10.938.171)	
4. Beban syariah	(201.943)	(281.323)	
Jumlah beban bunga dan syariah	(9.486.773)	(11.219.494)	
PENDAPATAN BUNGA DAN SYARIAH - BERSIH	57.086.404	54.562.047	
PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA			
5. Pendapatan provisi dan komisi - bersih	14.671.394	13.150.999	
6. Pendapatan transaksi yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi - bersih	2.818.855	4.302.773	
7. Lain-lain	5.435.036	3.741.761	
Jumlah pendapatan operasional lainnya	22.925.285	21.195.533	
8. Beban penyisihan kerugian penurunan nilai aset	(9.323.995)	(11.628.076)	
BEBAN OPERASIONAL LAINNYA	(13.586.126)	(13.445.168)	
9. Beban karyawan	(13.759.635)	(13.075.283)	
10. Beban umum dan administrasi	(3.314.369)	(3.845.699)	
11. Lain-lain	(30.662.121)	(30.367.147)	
Jumlah beban operasional lainnya	40.025.573	33.762.357	
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	4.025.573	33.762.357	
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	(7.558.936)	(6.432.992)	
LABA BERSIH	32.466.637	27.329.365	
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN:			
12. Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:			
a. Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti	1.667.453	(1.484.219)	
b. Pajak penghasilan	(316.834)	243.313	
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti - setelah pajak penghasilan	1.350.619	(1.240.897)	
c. Surplus revaluasi aset tetap	90	469	
13. Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:			
a. Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	(1.144.615)	6.290.838	
b. Pajak penghasilan	216.194	(1.169.409)	
Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain - setelah pajak penghasilan	(928.421)	5.121.429	
c. Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam valuta asing	4.566	6.486	
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN, SETELAH PAJAK PENGHASILAN	427.056	5.127.817	
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF	32.893.693	31.216.852	
LABA BERSIH YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:			
Pemilik entitas induk	18.290.903	15.099.418	
Kepentingan non-pengendali	14.175.734	12.229.947	
LABA KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:	32.466.637	27.329.365	
Pemilik entitas induk	18.525.445	17.233.335	
Kepentingan non-pengendali	14.368.248	13.983.517	
LABA BERSIH PER SAHAM DASAR DAN DILUSIAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK	32.893.693	31.216.852	
	86.843	71.690	

Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 (dalam jutaan Rupiah)

POS-POS	Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 (Diaudit)							
	Atribusi kepada pemilik entitas induk							Kepentingan non-pengendali
	Modal ditempatkan dan disetor penuh	Tambahan modal disetor	Surplus revaluasi aset tetap	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam valuta asing	Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain - bersih	Saldo Laba	Komponen ekuitas lainnya	
Saldo per 31 Desember 2019	210.619.700	(24.766.946)	1.664.902	7.002	860.219	43.967.287	(5.073)	232.347.091
Dampak penerapan awal PSAK 71 dan 73 (setelah pajak tangguhan)	-	-	-	-	-	(3.752.920)	-	(3.752.920)
Saldo per 1 Januari 2020, setelah dampak penerapan awal PSAK 71 dan 73	210.619.700	(24.766.946)	1.664.902	7.002	860.219	40.214.367	(5.073)	228.594.171
Surplus revaluasi aset tetap	-	-	258	-	-	15.099.418	-	15.099.418
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam valuta asing	-	-	-	2.902	-	-	-	258
Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain - bersih	-	-	-	-	2.812.637	-	-	2.902
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti - bersih	-	-	-	-	-	(681.880)	-	(681.880)
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan	-	-	258	2.902	2.812.637	14.417.538	-	17.233.335
Dividen kas	-	-	-	-	-	(2.905.555)	-	(2.905.555)
Saldo per 31 Desember 2020	210.619.700	(24.766.946)	1.665.160	9.904	3.672.856	51.726.350	(5.073)	242.921.951
Saldo per 1 Januari 2021, setelah dampak penerapan awal PSAK 71 dan 73 (setelah pajak tangguhan)	210.619.700	(24.766.946)	1.665.160	9.904	3.672.856	51.726.350	(5.073)	242.921.951
Surplus revaluasi aset tetap	-	-	49	-	-	16.290.933	-	16.290.933
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam valuta asing	-	-	-	2.510	-	-	-	49
Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain - bersih	-	-	-	-	(510.219)	-	-	2.510
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti - bersih	-	-	-	-	-	742.202	-	742.202
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan	-	-	49	2.510	(510.219)	19.033.105	-	18.525.445
Dividen kas	-	-	-	-	-	(16.500.000)	-	(16.500.000)
Saldo per 31 Desember 2021	210.619.700	(24.766.946)	1.665.209	14.924	3.162.637	54.259.455	(5.073)	244.949.906

Laporan Komitmen dan Kontinjensi Konsolidasian Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 (dalam jutaan Rupiah)

No.	POS-POS	Diaudit 31 Des 2021	Diaudit 31 Des 2020
KOMITMEN			
1. Fasilitas pinjaman/pembiayaan yang belum ditarik		4.725.150	5.548.404
2. Posisi valas yang akan diterima dari transaksi spot dan derivatif/forward		8.569.002	6.770.672
Liabilitas komitmen:		13.294.152	12.319.076
1. Fasilitas kredit/pembiayaan yang belum ditarik:			
- Committed		204.493.322	185.518.772
- Uncommitted		69.607.686	68.611.086
2. Fasilitas Letter of Credit kepada nasabah yang tidak dapat dibatalkan		12.377.542	9.448.748
3. Posisi valas yang akan diserahkan untuk transaksi spot dan derivatif/forward		65.483.854	42.650.651
KONTINJENSI		351.962.404	306.229.257
Tagihan kontinjensi:			
1. Garansi yang diterima		650.351	718.023
2. Lainnya		650.351	718.023
Liabilitas kontinjensi:			
1. Garansi yang diberikan		18.024.633	15.748.872
2. Lainnya		78	78
		18.024.711	15.748.950

Honky Harjo
Direktur Utama

Agus Santoso Suwanto
Direktur

PROPERTY OF

Bisnis Indonesia

E-paper

NOT FOR DISTRIBUTION

PEMINAT XENIA MENINGKAT |

Kinerja Penjualan Daihatsu Makin Moncer

Bisnis, JAKARTA – Kinerja penjualan PT Astra Daihatsu Motor (ADM) pada Januari 2022 tumbuh signifikan dengan mencatatkan kenaikan 83,7% secara tahunan atau *year-on-year* (YoY).

Penjualan unit Daihatsu pada Januari 2022 mencapai 17.506 unit, sedangkan pada Januari tahun lalu yang mencapai 9.528 unit. Padahal, pada bulan lalu, industri otomotif dalam negeri tengah menunggu keputusan terkait relaksasi pajak penjualan atas barang mewah (PPnBM) yang baru saja resmi diperpanjang.

Adapun, penjualan Daihatsu pada Januari 2022 didominasi oleh tipe Sigr yang mencetak penjualan sebanyak 4.931 unit, atau berkontribusi 28,2%, selanjutnya disusul oleh mobil komersil Gran Max PU (pick up) sebanyak 3.767 unit atau 21,5%, dan Ayla 2.376 unit atau 13,6%.

Torehan ini juga membuat pangsa pasar atau *market share* Daihatsu mencetak rekor tertinggi sepanjang sejarah, yaitu sebesar 22,3% dan menjadikan Daihatsu sebagai salah satu *brand* dengan penjualan tertinggi di Indonesia.

Dalam hal kontribusi model, secara berturut-turut, penjualan Daihatsu pada Januari 2022 terbagi menjadi 2 komposisi dengan jenis kendaraan penumpang sebesar 71% dan jenis kendaraan niaga 29%.

Sementara itu, selama Januari, Xenia yang juga merupakan ujung tombak penjualan Daihatsu menorehkan kenaikan signifikan. Pada Januari tahun ini, model tersebut memetik pertumbuhan 350% atau lebih dari 3 kali lipat menjadi 2.286 unit dari sebelumnya 654 unit.

“Kami bersyukur dapat mengawali penjualan awal tahun 2022 dengan capaian positif. Kami berharap capaian baik ini bisa terus berlangsung, diiringi peningkatan pasar otomotif nasional,” ujar Hendrayadi Lastiyoso, Marketing & Customer Relations Division Head PT Astra International Daihatsu Sales Operation (AIDSO) dalam jumpa pers virtual akhir pekan lalu.

Pada 2021, model Daihatsu yang paling favorit adalah Gran Max Pick Up sekitar 39.000 unit, Sigr sekitar 38.000 unit, dan Ayla sekitar 21.000 unit.

(Faustina Prima Martha)

■ VALUASI ASET NFT



Warga mengakses situs Opensea, marketplace yang menjual karya *non-fungible token* (NFT) di Jakarta, Minggu (13/2). Dilansir dari *Bloomberg* pada Jumat (11/2), total valuasi aset NFT saat ini mencapai US\$16 miliar atau hanya sekitar 1% dari total nilai keseluruhan aset digital dunia di kisaran US\$2 triliun, berdasarkan data dari NFTGo dan lembaga riset Messari. NFT dengan jenis avatar yang umumnya digunakan sebagai gambar profil di media sosial mendominasi valuasi aset ini dengan pangsa pasar 46%.

| JARINGAN INTERNET |

GEOGRAFIS PERSULIT PEMERATAAN

Bisnis, JAKARTA — Kondisi geografis Indonesia yang berupa kepulauan dinilai menjadi tantangan tersendiri untuk meningkatkan pemerataan jaringan internet ke seluruh pelosok Tanah Air. Akibatnya, skor kecepatan internet di Indonesia menjadi yang terendah se-Asia Tenggara.

Leo Dwi Jatmiko
redaksi@bisnis.com

Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII) menilai wilayah geografis Indonesia yang sangat luas dibandingkan dengan negara-negara Asia Tenggara lainnya menjadi penyebab kualitas internet Indonesia menjadi yang terendah.

Ketua Umum APJII Muhammad Arif mengatakan ada banyak faktor yang memengaruhi penurunan peringkat perihwal kecepatan internet di Indonesia. Salah satunya adalah bentangan wilayah geografis yang sangat luas serta kondisi yang wilayah berbeda-beda.

“Itu sangat mempengaruhi perihwal pemerataan infrastruktur internet di seluruh pelosok Indonesia,” katanya saat dihubungi *Bisnis*, Minggu (13/2).

Selain itu, lanjutnya, faktor lainnya adalah bertambahnya pengguna internet di Indonesia yang cukup pesat sehingga mempengaruhi kapasitas infrastruktur yang tersedia untuk mencukupi kebutuhan akan internet tersebut.

Arif berpendapat untuk memperbaiki posisi Indonesia perihwal kecepatan internet, cara yang dapat dilakukan adalah dengan membangun infrastruktur telekomunikasi dan menambah kapasitas.

Dengan menambah infrastruktur yang merata di seluruh penjuru Indonesia, maka dengan sendirinya kapasitas yang bisa didapatkan oleh pengguna internet akan makin tercukupi.

“Dan pastinya jika pemerataan internet ini bisa tercapai seperti cita-cita dari APJII maka kecepatan internet Indonesia akan makin berada di *top level* secara global,” katanya.

Ketua Pusat Studi Kebijakan Industri dan Regulasi Telekomunikasi Indonesia-ITB Ian Yosef M. Edward mengatakan rendahnya kualitas internet di Indonesia karena wilayah Indonesia yang bersifat

kepulauan. Pembangunan jaringan serat optik di negara kepulauan lebih sulit dibandingkan dengan daerah yang sepenuhnya daratan.

Faktor lainnya karena jaringan 3G yang memiliki kualitas data lebih rendah dari 4G masih aktif di Indonesia. Dengan pemadaman secara bertahap dan modernisasi jaringan dari 3G ke 4G, maka kecepatan internet secara nasional akan membaik.

“Karena Indonesia negara kepulauan, masih ada 3G. Wajar untuk jaringan tulang punggung *full* serat optik lebih sulit, dibandingkan negara yang besar daratan,” kata Ian.

Sementara itu, Ketua Bidang Network dan Infrastruktur Indonesian Digital Empowerment Community (Idiec) Ariyanto A. Setyawan berpendapat rendahnya posisi Indonesia dalam hal kecepatan internet disebabkan oleh jumlah operator seluler di Indonesia yang terlalu banyak.

Di beberapa negara seperti Amerika Serikat, lanjutnya, jumlah operator seluler hanya 3 operator seluler.

Dengan jumlah yang sedikit maka pemanfaatan spektrum frekuensi sebagai sumber daya alam yang terbatas menjadi maksimal.

“Jumlah operator mempengaruhi kecepatan internet yang diberikan,” ujarnya.

Tidak hanya itu, Ariyanto juga berpendapat meski secara kecepatan internet lebih rendah, namun Indonesia memiliki jaringan internet yang lebih merata jika dibandingkan dengan Amerika Serikat. Keterhubungan jaringan internet di Indonesia cukup tinggi, jika dibandingkan dengan Negeri Paman Sam.

Sementara itu, Speedtest Global Index menyebutkan, per Desember 2021 rata-rata kecepatan unduh internet bergerak Indonesia hanya 15,44 Mbps, sedangkan kecepatan unggah sebesar 9,16 Mbps dan latensi 28 ms.

Dengan torehan tersebut, Indonesia menjadi negara yang paling lambat dalam hal rata-rata kecepatan internet di Asia Tenggara. Indonesia tertinggal dari Kamboja dan Laos. Masing-masing negara memiliki kecepatan internet sebesar 16,37 Mbps dan 24,29 Mbps.

Direktur Eksekutif ICT Institute Heru Sutadi mengatakan laporan Speedtest mengenai kecepatan internet Indonesia memperlihatkan bahwa pembangunan internet di Indonesia masih sebatas retorika, tidak memperlihatkan kondisi sebenarnya di lapangan.

Pemerintah Indonesia membutuhkan upaya strategis yang lebih nyata agar kecepatan internet Indonesia meningkat, merata dan memberikan manfaat nyata bagi masyarakat Indonesia.

“Seperti kita sudah membangun jalan tol internet, yang secara selintas benar sudah membangun, tetapi itu tidak cukup dan kurang *nerdang* bila dilihat hasil Speedtest



Rata-rata Kecepatan Unduh Internet Bergerak Negara-Negara di Asia Tenggara	
	Brunei 72,24 Mbps
	Singapura 63,51 Mbps
	Vietnam 35,20 Mbps
	Thailand 32,08 Mbps
	Malaysia 25,19 Mbps
	Laos 24,29 Mbps
	Myanmar 22,57 Mbps
	Filipina 19,20 Mbps
	Kamboja 16,37 Mbps
	Indonesia 15,44 Mbps

yang rendah dibanding negara lain,” katanya saat dihubungi *Bisnis*, Minggu (13/2).

Heru berpendapat isu mengenai kecepatan internet tidak hanya menjadi perhatian pemerintah Indonesia, juga negara lain. Hanya saja negara lain mungkin kerja lebih keras dibanding Indonesia dalam meningkatkan kualitas internet di negara mereka.

“Negara lain tidak beretorika tetapi dijalankan langsung,” katanya.

Heru mengatakan dengan waktu 2 tahun yang tersisa, Kabinet periode kedua Presiden Joko Widodo harus dimanfaatkan semaksimal mungkin dengan kerja lebih keras membangun infrastruktur digital di Tanah Air.

Sekadar informasi, Indonesia terus membangun infrastruktur digital dengan menghadirkan jaringan 4G di lebih dari 12.000 desa. Dari jumlah tersebut diketahui sebanyak 3.435 desa menjadi tanggung jawab operator seluler sementara itu, sekitar lebih dari 7.904 desa menjadi tanggung jawab pemerintah untuk menghadirkan 4G.

Pemerintah melalui Badan Aksesibilitas Telekomunikasi dan Informasi (Bakti) membagi pembangunan infrastruktur telekomunikasi 4G di desa-desa menjadi dua tahap. Tahap pertama sebanyak 4.200 titik, dan tahap kedua sebanyak 3.704 titik.

Adapun pembangunan di 4.200 titik awalnya direncanakan rampung pada 2021, mundur menjadi Maret 2022 akibat pandemi Covid-19. Sementara itu sebanyak 3.704 titik ditargetkan rampung pada 2022.

KOMITMEN OPERATOR

SVP-Head of Corporate Communications Indosat Ooredoo Hutchison Steve Saerang mengatakan pihaknya berkomitmen untuk menghadirkan pengalaman te-

lekomunikasi digital kelas dunia dalam menghubungkan, dan memberdayakan masyarakat Indonesia.

“Dalam 1 tahun terakhir, trafik data tercatat naik sekitar 50% pada kuartal pertama 2021 dibandingkan periode yang sama tahun lalu, sedangkan kecepatan unduh rata-rata juga berhasil meningkat hampir 50%,” kata Steve kepada *Bisnis*, Sabtu (12/2).

Merujuk laporan Opensignal, pada semester II/2021, rata-rata kecepatan unduh Indosat tercatat sebesar 13,2 Mbps, naik sekitar 2,5 Mbps dibandingkan dengan semester II/2020. Sementara itu, rata-rata kecepatan unggah sebesar 7,2 Mbps, naik 1,2 Mbps.

Kecepatan tersebut diprediksi akan meningkat pada tahun ini seiring dengan penggabungan spektrum frekuensi dan infrastruktur dengan Tri Indonesia.

Indosat sendiri telah mengoperasikan 70.109 Base Transceiver Station (BTS) 4G pada kuartal III/2021, bertambah 10.140 BTS dibandingkan dengan kuartal III/2020.

Lebih lanjut, kata Steve, pada periode Ramadan 2021, trafik data melonjak naik, kecepatan unduh rata-rata berhasil meningkat 6% di tengah kenaikan trafik data sebesar 8% dibandingkan hari biasa. Kemudian pada masa Lebaran 2021, trafik data yang naik 10% berhasil diimbangi dengan kinerja jaringan 4G berkualitas video yang tetap terjaga.

“Kecepatan unduh rata-rata menjadi 9% lebih cepat dibandingkan hari biasa,” katanya.

Sementara itu, penggelaran jaringan serat optik atau fiberisasi menjadi salah satu fokus PT XL Axiata Tbk. (EXCL) dalam menghadirkan layanan internet yang lebih cepat kepada para pelanggan.

Lebih dari 5.600 lokasi terhubung dengan jaringan serat optik, yang membuat kecepatan internet XL

mengalami peningkatan menurut laporan Opensignal.

Group Head Corporate Communications XL Axiata Tri Wahyuningsih mengatakan untuk terus meningkatkan pengalaman pelanggan dalam menikmati layanan data yang disediakan, sepanjang tahun lalu, XL Axiata telah melakukan berbagai upaya salah satunya adalah fiberisasi.

“XL menambah kapasitas akses berupa fiberisasi terhadap lebih dari 5.600 lokasi Base Transceiver Station (BTS), dan juga peningkatan/penambahan kapasitas core layanan data hingga sekitar 1.300 Gbps,” kata Ayu kepada *Bisnis*, Sabtu (12/2).

Selain itu, lanjutnya, perseroan juga menambah cakupan jaringan di wilayah-wilayah yang sebelumnya masih didukung oleh BTS di wilayah sekitarnya, dan sebagainya.

Menurutnya, penggelaran jaringan secara masif tersebut membuahkan hasil. Merujuk laporan Opensignal, para pelanggan yang menggunakan jaringan XL Axiata merasakan peningkatan kecepatan unduh-unggah pada Desember 2021, dibandingkan dengan Desember 2020.

“Pelanggan XL Axiata mengalami mengalami peningkatan yang sedikit lebih tinggi masing-masing dalam Pengalaman Kecepatan Unduh dan Pengalaman Kecepatan Unggah,” kata Ayu.

Merujuk pada laporan Opensignal, diketahui kecepatan rata-rata unduh XL Axiata sebesar 15,5 Mbps, naik 4,2 Mbps dibandingkan dengan Desember 2020. Sementara itu untuk kecepatan unggah, naik 1,6 Mbps menjadi 6,7 Mbps pada Desember 2021.

Adapun pada kuartal III/2021, XL Axiata telah mengoperasikan 69.903 BTS 4G, bertambah 16.484 BTS 4G dibandingkan dengan kuartal III/2020. ■

Pembangunan jaringan serat optik di negara kepulauan lebih sulit dibandingkan dengan daerah yang sepenuhnya daratan.



| PARIWISATA DAERAH |

MEMULAI GELIAT LOMBOK & BALI

Dua pulau eksotis, Lombok Nusa Tenggara Barat dan Bali, punya momentum untuk menggeliatkan ekonomi pariwisata, yakni MotoGP Mandalika dan Konferensi Tingkat Tinggi G20. Namun, Pulau Lombok sudah ‘mencuri’ start dengan adanya tes pramusim MotoGP Mandalika yang menjadi harapan pelaku industri pariwisata.

Akhirul Anwar
akhirul.anwar@bisnis.com

Ajang balap resmi MotoGP di Sirkuit Mandalika dijadwalkan berlangsung pada 18—19 Maret 2022. Namun, akhir pekan lalu pada 11—13 Februari 2022 sudah dilakukan tes pramusim yang diikuti oleh 24 pembalap.

Sejak kehadiran para pembalap di Bandar Udara Internasional Lombok awal pekan lalu langsung memberi harapan sektor pariwisata daerah tersebut untuk bertumbuh.

Aktivitas pembalap di media sosial menjadi promosi gratis pariwisata Lombok kepada dunia melalui unggahannya. Salah satu pembalap eksis adalah Marc Marquez, pembalap Repsol Honda.

Unggahan foto Marc berlatar belakang tulisan ‘Lombok’ serta pemandangan laut di Mandalika banyak dibagikan oleh warganet dan banyak mendapatkan perhatian publik.

Kepala Dinas Pariwisata Provinsi NTB H Yusron Hadi mengatakan pembalap melakukan jalan-jalan di area *bubble* dan mempromosikan keindahan Mandalika, Lombok sehingga tes pramusim tersebut membawa berbagai dampak positif bagi NTB.

“*Event* ini manfaatnya banyak sekali untuk NTB, termasuk dalam hal promosi pariwisata dan pertumbuhan ekonomi. Apalagi ke depan pasti akan lebih banyak lagi *gate-gate* untuk promosinya. Jadi kita semua harus bersiap,” ujarnya dilansir dari *Antara*, Minggu (13/2).

Kepala Dinas Pariwisata Kabupaten Lombok Tengah Lendek Jayadi mengatakan momen MotoGP adalah waktu tepat untuk promosi wisata yang dahsyat. “Momen MotoGP ini adalah momen promosi yang dahsyat, apalagi dengan adanya bantuan para *riders* yang tentu kita harus buat *image* daerah yang luar biasa,” ujarnya.

Pelaku Wisata di Lombok Tengah Heri Riyadi menyatakan gelaran MotoGP Mandalika 2022 memberi angin segar bagi pulihnya kondisi pariwisata Lombok.

Selama ini, pengunjung masih sepi. Namun adanya kegiatan MotoGP memberi berkah bagi pelaku usaha perhotelan karena pemesanan sudah penuh sejak Januari 2022.

Dia berharap penyelenggaraan MotoGP di Sirkuit Mandalika menjadi momentum kembali bergairahnya sektor pariwisata.

sata di Lombok yang tentu akan berimbas ke ramainya pengunjung hotel.

Harapan itu bukan tanpa alasan, karena NTB dikenal punya daya pikat di sektor pariwisata dan menyimpan kekayaan budaya dan kuliner lokal.

“Harapan kami dengan adanya MotoGP Mandalika, semoga semuanya makin maju. MotoGP bisa memberikan dampak positif termasuk bagi pelaku usaha perhotelan,” katanya

Pemilik restoran Gratitude Café Jouhaqim Omar MJ berani mengambil langkah membuka kembali usahanya karena gelaran MotoGP Mandalika 2022.

Sebelumnya, usaha kuliner yang dikelola ini tutup karena hantaman badai pandemi Covid-19.

“2021 praktis hanya di bulan Februari dan Maret kami masih mendapatkan keuntungan. Setelah itu hingga Desember merugi,” katanya.

Kondisi pandemi, dikatakan Jou, mengharuskannya menutup sementara usaha karena biaya operasional dalam sebulan bisa mencapai Rp50 juta. Karyawan yang semuanya warga lokal harus menerima penghasilan sekadarnya.

Gubernur Nusa Tenggara Barat (NTB) Zulkiefflimansyah menilai perkembangan yang dialami Kabupaten Lombok Tengah cukup pesat seiring keberadaan Sirkuit Mandalika, sehingga menjadikan daerah itu sebagai episentrum baru di provinsi tersebut. Tes pramusim MotoGP telah mendatangkan para tamu di bandara cukup banyak.

“Mudah-mudahan pengunjung yang datang, hari ini, suatu saat mereka berkunjung ke tempat ini lagi, karena tempat ini sangat indah,” kata Zulkiefflimansyah dalam keterangan tertulis yang diterima di Mataram dilansir dari *Antara*.

PENERBANGAN KE BALI

Dalam perkembangan lain, Pulau Bali juga terus berbenah untuk kembali mengundang banyak tamu untuk berwisata maupun berkegiatan *meeting, incentive, convention, exhibition* (MICE).

Salah satu momentum kebangkitan kunjungan ke Bali adalah pertemuan tingkat tinggi G20 yang puncaknya pada 30 Oktober 2022.

Namun, sebelum menuju kegiatan tersebut, sejumlah upaya dilakukan oleh pemerintah daerah dan pemerintah pusat untuk meramaikan Bali.

Gubernur Bali Wayan Koster mengatakan PT Garuda Indonesia akan membuka penerbangan dengan rute Sydney, Australia ke Denpasar, Bali, agar makin banyak penerbangan internasional yang menuju Pulau Dewata.

“Saya mendapat telepon dari Dirut Garuda rencana penerbangan dari Sydney ke Denpasar,” ujar Koster saat memberikan keterangan pers di Gedung Gajah, Rumah Jabatan Jayasabha, Kota Den-

pasar, seperti dilansir dari *Antara*.

Menurut dia, dengan dibuka rute penerbangan dari Sydney, Australia ke Bali itu, merupakan langkah awal yang baik di saat daerah setempat sangat terdampak pandemi Covid-19.

Terkait dengan kapan rute penerbangan dari Negeri Kangguru itu direalisasikan, kata Koster, masih menunggu perkembangan.

“Saat ini sedang direncanakan, masih menunggu perkembangan,” ucap mantan anggota DPR tiga periode itu.

Selain itu, ujar Koster, Jetstar yang merupakan maskapai penerbangan Australia juga sudah ada rencana untuk segera membuka penerbangan ke Pulau Dewata, sehingga diharapkan wisatawan Australia bisa segera masuk Bali.

“Tanggal 16 Februari ini juga akan terbang Singapore Airlines [SQ] dengan penumpang yang cukup banyak [ke Bali]. Mudah-mudahan tidak ada

halangan sehingga bisa tetap berlanjut,” ucapnya.

Koster menyebut dengan dibukanya sejumlah penerbangan internasional itu menjadi momentum pemulihan pariwisata Bali.

“Mudah mudahan Omicron ini dapat kita kendalikan terus, dengan kerja keras semua jajaran, Bapak Pangdam, Kapolda, Bupati/Wali Kota se-Bali untuk menangani Covid-19 varian Omicron ini,” ucapnya.

Dengan upaya penanganan Covid-19 dapat berjalan baik, Koster meyakini pariwisata Bali dapat dimulai pemulihannya.

Sebelumnya, pada 4 Februari 2022, telah dibuka secara resmi penerbangan dengan rute dari Narita, Jepang, ke Denpasar yang sekaligus menandai dibukanya kembali penerbangan internasional melalui Bandara Internasional I Gusti Ngurah Rai, Bali. ■

Jatim Fokus Perbaiki Kondisi Ketenagakerjaan, Tingkat Pengangguran Berhasil Turun

SURABAYA — Pemerintah Provinsi Jawa Timur terus fokus melakukan perbaikan kondisi ketenagakerjaan melalui berbagai program sehingga telah berhasil menurunkan tingkat pengangguran terbuka (TPT) menjadi 5,74 persen pada Agustus 2020 atau turun 0,01 poin dibandingkan kondisi Agustus 2020.

Gubernur Jatim Khofifah Indar Parawansa mengatakan sejumlah program yang telah dilakukan selama 3 tahun pemerintahannya bersama Wagub Emil Elestianto Dardak ini merupakan komitmen dan wujud dari Nawa Bhakti Satya Pemprov Jatim di antaranya seperti penyediaan informasi lapangan kerja, peningkatan kemampuan atau *skill* angkatan kerja.

Selain itu juga dilakukan penyediaan lapangan kerja yang terus didorong melalui kemudahan prosedur investasi di Jatim serta didukung oleh beberapa kinerja prioritas baru seperti *Millennial Job Center* (MJC) dan *Dream Team Science Techno Park* (STP) dan Belanja Inovasi Daerah (Belanova),” jelasnya, Minggu (13/2/2022).

Dia mengatakan meski dalam situasi pandemi Covid-19 terdapat berbagai dinamika, tetapi Jatim berhasil mencapai hal positif di sektor ketenagakerjaan. Capaian TPT Jatim tetap harus disyukuri karena angka persentase tersebut masih jauh di bawah *absolute* nasional sebesar 6,49 persen.

Untuk tingkat partisipasi angkatan kerja (TPAK) yang mengindikasikan besarnya persentase penduduk usia kerja yang aktif secara ekonomi di suatu wilayah. Capaian TPAC Jatim pada 2021 mengalami penurunan sebesar 0,33 poin meski



Gubernur Jatim Khofifah Indar Parawansa mendapat penghargaan produktivitas Paramakarya tahun 2021.

secara jumlah angkatan kerja di Jatim mengalami kenaikan pada Agustus 2021 dibandingkan Agustus 2020.

“Hal ini disebabkan oleh terjadinya penambahan jumlah penduduk bukan angkatan kerja yang jauh lebih besar dibandingkan penambahan penduduk yang masuk kategori angkatan kerja di Jatim,” jelasnya.

Selain MJC, STP dan Belanova, juga terdapat upaya peningkatan kompetensi kerja di 16 Balai Latihan Kerja (BLK), serta bantuan pelatihan dan sertifikasi calon pekerja migran Indonesia (CPMI) termasuk penempatan PMI ke luar negeri di situasi pandemi untuk mengurangi angka pengangguran.

Melalui Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi (Disnakertrans) Jatim juga dilakukan pembinaan dan penegakan aturan normal ketenagakerjaan serta norma keselamatan dan K3 untuk mendukung iklim investasi yang kondusif.

“Kita juga melakukan peningkatan layanan publik untuk mendukung reformasi birokrasi dan kolaborasi dengan *stakeholder* pusat, kota/kabupaten, swasta dan masyarakat untuk

melengkapi pembangunan ketenagakerjaan di Jatim secara optimal,” imbuhnya.

Adapun keberhasilan yang telah dilakukan Pemprov Jatim di bidang ketenagakerjaan ini terbukti dengan diperolehnya penghargaan di bidang produktivitas pada 2019 dan 2021, penghargaan sebagai pembina K3 tingkat nasional 3 tahun berturut-turut dari 2019-2021, dan Indeks Pembangunan Ketenagakerjaan (IPK) Jatim mendapatkan penghargaan kategori perencanaan tenaga kerja terbaik 2019.

Dalam perlindungan PMI, Jatim juga memperoleh penghargaan Layanan satu atap terbaik 2019, Anugerah Indonesian Migrant Worker Awards (2019-2021), dan Unit Wilayah Bebas Korupsi (WBK) Menpan RB 2019. Termasuk mendapat pengakuan dari *United Nation Public Service Award* (UNPSA) 2019, dan program perlindungan PMI mendapat kesempatan mengikuti Lomba pelayanan publik internasional Berbasis pembangunan *gender-Responsive Public Services to Achieve the SDGs* yang akan dilaksanakan di Abu Dhabi pada Juni 2022.



| INSIDEN PROYEK BENDUNGAN BENER |

Warga Trauma Kekerasan

Bisnis, JAKARTA — Komisi Nasional Hak Asasi Manusia (Komnas HAM) menemukan adanya masyarakat Desa Wadas, Kecamatan Bener, Kabupaten Purworejo mengalami trauma kekerasan yang dilakukan oleh aparat.

Komisiner Komnas HAM Beka Ulung Hapsara mengatakan hasil temuan lapangan itu diperoleh se usai mengunjungi Desa Wadas pada Sabtu (12/2). Sebelumnya, insiden terjadi di Desa Wadas terkait penambangan material proyek bendungan Bener.

“Yang kami temukan memang ada kekerasan yang dilakukan oleh aparat, kemudian warga masih trauma,” katanya saat dihubungi pada Minggu (13/2).

Beka juga mendapatkan laporan masih ada beberapa warga yang belum berani pulang ke desa dan relasi sosial antara warga yang mendukung pembangunan Bendungan Bener dan menolak menjadi renggang.

“Jadi sebelumnya sudah ada ke arah perbaikan relasi tapi setelah insiden beberapa hari yang lalu itu renggang lagi,” ujarnya.

Komnas HAM terlibat dalam penyelesaian insiden di Desa Wadas terkait adanya dugaan kekerasan terhadap warga yang melanggar prinsip HAM. Sebelumnya, pada Jumat, 11 Februari, Komnas HAM juga mendatangi Gubernur Jawa Tengah Ganjar Pranowo. Da-

lam pertemuan tersebut, Beka mengatakan beberapa hal kepada Ganjar.

Pertama, Komnas HAM meminta agar pemerintah mengevaluasi total pendekatan yang dilakukan dalam penyelesaian di Desa Wadas.

Kedua, Komnas HAM memberikan masukan misalnya soal perizinan dan mekanisme pembebasan lahan.

Ketiga, Komnas HAM meminta Ganjar fokus pada pemulihan trauma bagi warga Desa Wadas, khususnya untuk perempuan dan anak-anak.

Selain itu, pemerintah juga diminta fokus pada soal jaminan keamanan, tidak lagi intimidasi, terus kemudian tidak ada ancaman atau pemaksaan. (Fitri Sartina Dewi/Antara)



SELAMAT ATAS PENGOPERASIAN
JALAN TOL CISUMDAWU
SEKSI I RUAS CILEUNYI - PAMULIHAN
PT CITRA KARYA JABAR TOL



| MENJELANG PEMILU 2024 |

SISA WAKTU ELEKTABILITAS DIPACU

Partai politik hingga kini masih melakukan penjajakan terhadap potensi poros koalisi dalam mengusung pasangan calon presiden dan wakil presiden dalam pertarungan Pemilu 2024. Partai politik yang sudah mantap dengan kadindat calon presiden adalah Partai Golkar.

Akhirul Anwar, Jaffry Prabu Prakoso, & Sholahuddin Al Ayyubi
redaksi@bisnis.com

Partai berlambang pohon beringin itu akan mengusung Ketua Umum Golkar Airlangga Hartarto sebagai capres 2024 sesuai amanat Munas 2019.

Ketua Dewan Pembina DPP Partai Golkar Aburizal Bakrie menyatakan bakal mendukung pencalonan tersebut. Aburizal Bakrie menyebut dirinya akan ‘pasang badan’ apabila ada internal partai yang mengganggu pencalonan Airlangga Hartarto di Pilpres 2024.

“Saya akan pasang badan, jika ada internal yang mengganggu pencalonan Airlangga sebagai Capres Golkar. Sekali lagi saya tegaskan jangan ada yang bermain di gendang orang lain. Lebih baik kita bermain genderang kita sendiri,” kata Aburizal dalam keterangannya di Jakarta, Minggu (13/2).

Aburizal menyampaikan hal tersebut dalam forum Rapat Kerja Daerah (Rakerda) Golkar Lampung yang dihadiri pengurus DPP, DPD Golkar Lampung, dan seluruh Ketua Golkar Kabupaten/kota serta ormas sayap partai Golkar di Gedung Graha Karya Utama, Kota Bandar Lampung, Sabtu (12/2).

Menurutnya, Golkar harus menang pada Pemilu 2024 sehingga setiap kader harus satu tarikan napas guna merebut kembali kejayaan Golkar menuju Menang Pemilihan Legislatif, Pemilihan Kepala Daerah, dan Pemilihan Presiden.

Sementara Ketua Umum DPP Partai Golkar Airlangga Hartarto dalam pidato politiknya optimistis partainya akan keluar sebagai pemenang kontestasi Pemilu Serentak 2024.

“Sudah dua dekade Partai Golkar nomornya selalu yang kedua. Oleh karena itu saya menantang kita semua untuk menang di 2024,” ujar Airlangga.

Namun untuk mencalonkan Airlangga sebagai capres 2024, Golkar harus menggandeng partai politik lainnya untuk membentuk poros koalisi.

Sesuai Undang-Undang No. 7/2017 tentang Pemilu disebut ambang batas pencalonan

presiden dan wakil presiden minimal 20% dari perolehan kursi di DPR atau 25% dari suara sah pada pemilu anggota DPR sebelumnya.

Golkar kini hanya memiliki 14,8% kursi DPR dan 12,31 suara sah pada pemilu sebelumnya.

Tetap dengan sikap Golkar yang sudah memiliki capres, maka partai politik yang akan tergabung dalam poros koalisi tersebut harus siap mendukung Airlangga menjadi calon presiden 2024.

Sekretaris Jenderal Partai Golkar Lodewijk Freidrich Paulus masih merahasiakan partai politik yang akan tergabung dalam poros koalisi Golkar pada Pemilu 2024.

Lodewijk mengatakan Golkar sedang fokus untuk meningkatkan elektabilitas Ketua Umum Partai Golkar Airlangga Hartarto agar bisa meningkat menjelang Pemilu 2024.

Dalam berbagai survei menunjukkan elektabilitas Airlangga hanya berada di bawah 1%. Elektabilitas capres masih didominasi oleh Prabowo Subianto, Ganjar Pranowo, dan Anies Baswedan.

Sebagai elite partai, Airlangga kalah dibandingkan Ketua DPP PDI Perjuangan Puan Maharani, Ketua Umum Partai Demokrat Agus Harimurti Yudhoyono, dan Ketua Umum Partai Gerindra Prabowo Subianto.

Sementara itu, kendati Prabowo Subianto selalu menduduki papan atas survei elektabilitas, tetapi partai Gerindra belum menentukan calon presiden dalam pertarungan Pemilu 2024.

Sementara itu, Ketua Harian DPP Partai Gerindra Sufmi Dasco Ahmad mengatakan banyak pihak yang menginginkan untuk segera mengumumkan nama capres 2024.

Dorongan itu, menurutnya, berasal dari kalangan internal maupun eksternal Partai Gerindra. Namun, Dasco menjelaskan bahwa hingga kini belum dapat menentukan pasangan capres dan cawapres yang bakal diusung oleh Partai Gerindra.

“Memang mengenai Pilpres ini banyak sekali ya dari internal maupun eksternal yang

AMBANG BATAS CAPRES

Partai politik sedang menimbang pembentukan poros koalisi yang akan dibangun untuk mengarungi pertarungan Pemilu 2024. Ambang batas pencalonan presiden dan wakil presiden menjadi indikator yang perlu dipertimbangkan.

Ambang batas pencalonan presiden dan wakil presiden

- Pasangan calon diusulkan oleh partai politik atau gabungan partai politik peserta pemilu yang memenuhi persyaratan perolehan kursi paling sedikit 20% dari jumlah kursi DPR atau memperoleh 25% dari suara sah secara nasional pada Pemilu anggota DPR sebelumnya.



Perolehan suara sah dan kursi DPR periode 2019–2024

PDI Perjuangan Suara sah: 19,33% Kursi DPR: 128 (22,26%)	Partai Gerindra Suara sah: 12,57% Kursi DPR: 78 (13,6%)	Partai Golkar Suara sah: 12,31% Kursi DPR: 85 (14,8%)
PKB Suara sah: 9,69% Kursi DPR: 58 (10,09%)	Partai Nasdem Suara sah: 9,05% Kursi DPR: 59 (10,26%)	PKS Suara sah: 8,21% Kursi DPR: 50 (8,70%)
Partai Demokrat Suara sah: 7,77% Kursi DPR: 54 (9,39%)	PAN Suara sah: 6,84% Kursi DPR: 44 (7,65%)	PPP Suara sah: 6,84% Kursi DPR: 19 (3,30%)

Sumber: Pemberitaan, diolah

BISNIS/SINTA NOVIAH

“**Saya akan pasang badan jika ada internal yang mengganggu pencalonan Airlangga sebagai Capres Golkar.**”

menanyakan kepada kami,” ujarnya, Senin (7/2).

Dasco menjelaskan untuk menentukan nama yang bakal diusung menjadi Capres dan Cawapres pada Pemilu 2024 akan dibahas di forum khusus Partai Gerindra.

Sementara itu, Ketua Umum Partai Kebangkitan Bangsa (PKB) Muhaimin Iskandar atau Cak Imin memperkirakan awal tahun 2023 sudah ada kesempatan PKB berkoalisi dengan partai politik lain dalam mengusung dirinya sebagai bakal calon presiden pada Pemilu

2024.

“Pada saat ini, kami masih terus menjalin komunikasi dengan parpol lain terkait dengan koalisi pada Pemilu Presiden 2024,” ujarnya dilansir dari Antara.

Dia mengatakan bahwa koalisi terus dibicarakan dan saat ini masih tahap pembicaraan serta penjajagan, sehingga butuh waktu.

Terkait dengan partai politik yang sudah menawarkan berkoalisi, Cak Imin mengaku belum ada karena masih tahap pembicaraan. Demikian pula, pasangannya nanti saat maju Pilpres 2024.

Kesediaannya mencalonkan diri sebagai bakal calon presiden pada Pilpres 2024 karena adanya dorongan dari para kiai Nahdlatul Ulama (NU).

“Merekalah yang pertama mendorong saya untuk mencalonkan diri sebagai bakal calon presiden. Perintah para kiai juga tidak bisa ditolak,” ujarnya.

KERJA SAMA

Ketua Umum Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan

(PDIP) Megawati Soekarnoputri mengatakan kedekatan kaum nasionalis dengan kaum religius hingga kini masih terus berjalan erat.

Hubungan PDIP dan Nahdlatul Ulama menurutnya tergolong sangat dekat dan selalu beriringan. Hal itu disampaikan Megawati dalam peringatan hari lahir ke-96 Nahdlatul Ulama pada Sabtu (12/2).

Kedekatan itu tecermin dari relasi Presiden Soekarno dengan Kiai Haji Hasyim Asyari, Kiai Haji Abdul Wahab Hasbullah, serta penggerak NU lainnya.

“Kedekatan Bung Karno dengan warga Nahdliyin itu akan saya teruskan dalam tindakan dan telah saya amanatkan kepada seluruh kaum nasionalis, juga para kader, dan simpatisan PDI Perjuangan,” katanya.

Presiden kelima RI tersebut meyakini bahwa PDI Perjuangan akan terus bersama dengan NU untuk bisa mengatasi ancaman bangsa serta dapat menciptakan hal-hal baik yang luar biasa pada saat ini dan masa yang akan datang. 🇮🇩

JHT, antara Misi Mulia dan Kerisauan Pekerja (Sambungan dari Hal. 1)

“Peserta masih bisa melakukan pencairan sebagian saldo JHT sebesar 30% untuk kepemilikan rumah atau 10% untuk keperluan lain dengan ketentuan minimal kepesertaan 10 tahun,” kata Agung pekan lalu.

Adapun untuk peserta yang meninggalkan Indonesia untuk selama-lamanya dengan status warga negara asing, saldo JHT dapat langsung dicairkan.

PEMBERIAN JAMINAN

Agung menyatakan peserta yang terkena PHK, pemerintah telah menyiapkan program Jaminan Kehilangan Pekerjaan (JKP) dengan manfaat yang diterima berupa uang tunai, akses lowongan kerja, dan pelatihan kerja.

JKP merupakan program baru yang dikelola BP Jamsostek. Program itu digulirkan sejak tahun lalu sebagai bagian dari amanat UU No. 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja.

Dalam Nota Keuangan Rancangan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (RAPBN) 2022, JKP masuk sebagai salah satu program perlindungan sosial dalam rangka mendukung percepatan pemulihan

ekonomi dan perlindungan kepada masyarakat.

Pemerintah memberikan tugas kepada BP Jamsostek untuk mengelola dan mengembangkan dana awal dan iuran peserta program JKP yang berasal dari rekomposisi iuran program Jaminan Kecelakaan Kerja (JKK) dan Jaminan Kematian (JKM) serta porsi pemerintah.

Adapun, imbal hasil dari program JKP ditargetkan sebesar 5%. Dalam Nota Keuangan itu disampaikan bahwa tahun lalu belum terdapat alokasi dana awal sebesar Rp6 triliun. Hingga semester 1/2021, iuran peserta dari rekomposisi JKK dan JKM juga belum dibayarkan, sehingga BP Jamsostek belum dapat menginvestasikan dana program JKP tersebut.

Tahun ini, dana program yang bersumber dari rekomposisi iuran itu pun diperkirakan akan tergerus untuk membayar manfaat JKP.

Dari alur itu, terlihat upaya BP Jamsostek dan pemerintah supaya JHT ditempatkan untuk menjamin kesejahteraan peserta di usia yang tidak lagi produktif atau usia pensiun. Adapun, selama masa produktif, penjaminan diberikan

melalui program JKP.

Hanya saja, melihat model yang dikembangkan terlihat program JKP yang relatif baru belum cukup kuat untuk menutup potensi klaim akibat pemutusan kerja.

Kepala Biro Humas Kemenaker Chairul Fadhly Harahap menjelaskan perubahan skema pencairan manfaat JHT dilakukan karena peserta akan memperoleh serangkaian manfaat jaminan sosial melalui program lain.

Untuk pekerja yang menjadi korban PHK, terdapat program baru yakni JKP yang akan memberi manfaat berupa uang tunai, pelatihan kerja, dan akses informasi pasar kerja. Pekerja diharapkan dapat tertolong selama masa pencarian kerja dan memiliki peluang besar untuk mendapatkan pekerjaan baru.

Dengan hadirnya program JKP sebagai bantalan saat pekerja berhenti bekerja sebelum pensiun, Chairul mengatakan JHT dikembalikan kepada fungsinya sebagai dana yang dipersiapkan agar pekerja memiliki harta sebagai biaya hidup di masa tua atau ketika sudah tidak produktif lagi.

Dia menegaskan sudah seharusnya

nya manfaat JHT diterima oleh pekerja saat memasuki usia pensiun, cacat total, atau meninggal dunia sesuai dengan UU No. 40 Tahun 2004 tentang Sistem Jaminan Sosial Nasional (UU SJSN).

“Karena terjadi pro dan kontra terhadap terbitnya permenaker ini, maka dalam waktu dekat Menaker akan melakukan dialog dan sosialisasi dengan stakeholder, terutama para pimpinan serikat pekerja atau buruh,” katanya.

Ketua Dewan Perwakilan Daerah (DPD) AA La Nyalla Mahmud Mattalitti mendesak pemerintah mencabut Permenaker 2/2022 pengganti Permenaker 19/2015.

Menurutnya, pemerintah seharusnya membuat kebijakan yang mendukung masyarakat, dalam hal ini pekerja. Dia menilai aturan baru pencairan JHT dapat dilakukan saat usia 56 tahun memberatkan para pekerja.

Sementara itu, juru bicara Partaisi Solidaritas Indonesia (PSI) Francine Widjojomemeinta agar pemerintah meninjau ulang permenaker baru tersebut. “Banyak rakyat benar-benar harus mengatasi masalah jangka pendek terkait pemenuhan kebutuhan dasar. Uang JHT bisa

menjadi penyelamat,” katanya.

Kendati ada program baru JKP, dia menilai program itu belum cukup mengakomodasi pekerja karena JKP tidak berlaku bagi karyawan yang mengundurkan diri, nilainya tidak terlalu besar, dan hanya berlaku untuk maksimal 6 bulan.

Adapun, Anggota Komisi IX DPR yang juga Wakil Ketua Umum Partai Gerindra Bidang Kesehatan dan Ketenagakerjaan Putih Sari menuturkan regulasi anyar terkait dengan pencairan JHT akan berjalan efektif di negara dengan sistem pasar kerja yang cukup stabil.

Menurutnya, sistem kerja di Indonesia masih belum optimal karena adanya sistem kerja *outsourcing* atau kontrak yang menyebabkan pekerjaan menjadi penuh ketidakpastian.

Memang, tidak mudah untuk menerjemahkan cita-cita mulia menyejahterakan pekerja di masa tua. Butuh kerja sama banyak pihak, baik dari sisi regulasi ketenagakerjaan yang memadai dan tata kelola jaminan sosial yang memberi manfaat optimal. (Arif Gunawan/Denis R. Melianova/Iim F. Timorria/Jaffry P. Prakoso/John A. Oktaveri/Nyoman A. Wahyudi) 🇮🇩

PROSPEK SEKTORAL

EMITEN KONSUMER TERUSIK OMICRON

Bisnis, JAKARTA — Di tengah naiknya kasus Covid-19 yang berisiko menekan daya beli masyarakat, sejumlah emiten sektor barang konsumsi yang memiliki peluang untuk mempertahankan margin dan mengerek harga jual produk dinilai masih menarik untuk dicermati oleh investor.

Annisa K. Saumi
redaksi@bisnis.com

Sejak awal Februari 2022, Pemerintah kembali menerapkan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) menyusul peningkatan jumlah kasus Covid-19 dan penyebaran varian Omicron dalam beberapa pekan terakhir. PPKM kali ini diterapkan dengan kebijakan yang lebih longgar sehingga dapat menjaga momentum pemulihan ekonomi nasional dan emiten sektor barang konsumsi.

Meski PPKM diterapkan, analis BRI Danareksa Sekuritas Natalia Sutanto berharap dampak Covid-19 varian Omicron dapat dikelola dalam beberapa bulan mendatang.

"Permintaan yang kuat akan memberikan kesempatan bagi perusahaan konsumen untuk lebih menyesuaikan harga jual rata-rata [*average selling price/ASP*], yang dapat mempertahankan margin," ujar Natalia dalam risetnya, dikutip Minggu (13/2).

Dia menyebut, beberapa perusahaan konsumen telah menaikkan harga produknya hingga akhir 2021. Perusahaan tersebut seperti PT Mayora Indah Tbk. (MYOR) sebesar 5%—8%, PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk. (ICBP) 3%—4%, dan PT Unilever Indonesia Tbk. (UNVR) 5%—6%. Pada awal tahun, PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk. (SIDO) juga menaikkan harga produknya, Tolak Angin, sedikit di atas inflasi.

puasa yang dimulai awal April 2022, diharapkan mampu mendongkrak permintaan pada akhir Februari atau Maret 2022. Menurut Natalia, momentum itu akan mendukung pendapatan kuartal I/2022 yang kuat bagi perusahaan barang konsumsi.

BRI Danareksa Sekuritas mempertahankan posisi netral bagi perusahaan di indeks konsumen non-siklus atau IDX NONCYCLICAL. Akan tetapi, BRI Danareksa Sekuritas melihat beberapa saham mendapatkan momentum positif dengan prospek kuartal I/2022 yang solid.

Saham-saham tersebut a.l. PT Kalbe Farma Tbk. (KLBF) dan SDO yang mendapatkan momentum dari peningkatan konsumsi vitamin dan suplemen. BRI Danareksa Sekuritas memiliki rekomendasi beli untuk kedua saham tersebut masing-masing di target harga Rp1.900 dan Rp1.100.

Selain itu, ICBP juga dinilai memiliki valuasi menarik, dan berpeluang untuk mendapatkan minyak sawit mentah (CPO) dengan harga *domestic market obligation* (DMO) yang akan mendukung margin. BRI Danareksa Sekuritas merekomendasikan beli ICBP dengan target harga Rp11.500.

Natalia menambahkan PT Integra Indocabinet Tbk. (WOOD) juga yang diharapkan berkinerja kuat pada 2021, yang akan menopang harga sahamnya menuju Rp1.200.

Saham Mamin Kurang Manis

Kinerja sejumlah saham emiten-emiten sektor barang konsumsi, khususnya makanan dan minuman kurang bergairah sepanjang tahun berjalan 2022. Pergerakan harga cenderung terbatas dengan rentang kenaikan dan penurunan sekitar 10%.

Kinerja saham sejumlah emiten makanan dan minuman

Kode Saham	Harga Saham (Rp)	Kinerja Saham YTD
ADES	3.530	7,29%
CAMP	280	-3,45%
CLEO	432	-8,09%
CMRY	3.410	0,29%
DLTA	3.700	-1,07%
DMND	825	-5,71%
FOOD	128	-3,76%
GOOD	505	-3,81%
HOKI	158	-12,11%
ICBP	8.650	-0,57%
INDF	6.350	0,40%
KEJU	1.115	-2,53%
KINO	2.730	83,74%
MLBI	7.750	-0,64%
MYOR	1.785	-12,50%
ROTI	1.335	-1,84%
STTP	7.700	1,99%
ULTJ	1.575	0,32%

Sumber: BEI, Bloomberg, per 11 Februari 2022

Dalam riset terpisah, Equity Analyst Sinarmas Sekuritas Elvira Natalia mengatakan perilaku *downtrading* konsumen atau perpindahan konsumsi ke produk dengan harga yang lebih murah, diperkirakan masih akan berlanjut pada 2022. Perilaku itu berisiko menekan profitabilitas perusahaan barang konsumsi.

“Melihat perkembangan baru-baru ini, kami pikir daya beli mungkin membutuhkan waktu

untuk pulih sepenuhnya. Kami percaya masyarakat yang berada di kelompok berpenghasilan terendah akan terus sangat bergantung pada bantuan pemerintah,” tulis Elvira dalam risetnya, dikutip Minggu (13/2).

Di tengah harga komoditas global yang meroket, dia menilai tekanan margin akan terus membayangi kinerja emiten-emiten sektor kebutuhan pokok konsumen. Alhasil, Sinarmas Sekuritas

menegaskan sikap netral untuk sektor ini.

“Kami yakin kekhawatiran margin akan terus mengikuti pemain FMCG dan dapat menjadi normal pada semester II/2022,” tuturnya.

Sinarmas Sekuritas merekomendasikan beli saham ICBP dengan target harga Rp10.800, INDF Rp7.800, KLBF Rp1.800, add SIDO dengan target harga Rp880, dan netral untuk UNVR dengan target harga Rp4.300. 

BURSA DIPREDIKSI BERGERAK TERBATAS



Bisnis/Himawan I. Nugraha

Pegawai melintas di dekat layar yang menampilkan perdagangan saham di kantor PT Bursa Efek Indonesia (BEI), Jakarta, belum lama ini. Indeks harga saham gabungan (IHSG) diperkirakan bergerak dalam rentang yang cukup terbatas pada perdagangan hari ini pasca-pencapaian rekor *all time high* (ATH) beberapa waktu yang lalu. Secara teknikal, IHSG diestimasikan bergerak di kisaran 6.698-6.876.

| TARGET PENJUALAN 2022 |

CLEO Incar Dobel Digit

Bisnis, JAKARTA — PT Sariguna Primatirta Tbk. (CLEO) membidik pertumbuhan penjualan hingga double digit atau sekitar 30% pada 2022 didorong oleh ekspansi kapasitas pabrik dan ekspektasi kenaikan konsumsi.

Wakil Direktur Utama Sariguna Primatirta Melisa Patricia mengatakan target ini cukup realistis, melihat prospek pertumbuhan industri air minum dalam kemasan (AMDK) yang tumbuh positif.

“Hal ini dilihat dari meningkatnya daya beli masyarakat, kepedulian tentang kesehatan, dan produk berkualitas membuat masyarakat lebih memperhatikan makanan dan minuman yang dikonsumsi sehingga berpengaruh

terhadap tingkat konsumsi air minum dalam kemasan meningkat,” kata Melisa dalam keterangan resminya, Minggu (13/2).

Untuk mencapai target tersebut, Melisa mengatakan baru-baru ini CLEO telah melakukan ekspansi secara masif. Ekspansi tersebut di antaranya dengan membangun tiga pabrik pengolahan AMDK dan penambahan 88 cabang distribusi dengan 383 mitra di seluruh wilayah Indonesia.

Strategi itu diharapkan meningkatkan *market share* dari produk-produk CLEO, sehingga dapat memenuhi permintaan dan kebutuhan air minum kemasan yang masih sangat tinggi di masyarakat.

pada pemenuhan permintaan ADMK, khususnya pada produk galon yang cenderung meningkat di masa pandemi Covid-19 ini.

“Melihat permintaan yang meningkat, kami terus fokus dalam meningkatkan kapasitas untuk lebih banyak lagi agar dapat terus memenuhi kebutuhan masyarakat akan air minum dalam kemasan, dan terus berkomitmen dengan kualitas produk, serta keamanan kemasan seperti kemasan galon yang bebas BPA agar dapat terus mempertahankan kinerja lebih baik lagi hingga akhir tahun,” tuturnya.

Hingga kuartal III/2021, penjualan CLEO naik 11,55% *year-on-year* menjadi Rp802,94 miliar. (Annisa K. Saumi)

| REKSA DANA OBLIGASI |

BNI-AM Rilis Produk Anyar

Bisnis, JAKARTA — PT BNI Asset Management (BNI-AM) menerbitkan produk Reksa Dana Indeks BNI-AM Short Duration Bond Index. Produk ini merupakan produk reksa dana indeks obligasi pertama yang diterbitkan oleh perseorangan sejak berdiri pada 2011.

Presiden Direktur BNI Asset Management Putut Endro Andanawarih menjelaskan penerbitan reksa dana indeks ini bertujuan agar investor dapat memperoleh pertumbuhan investasi berbasis surat utang berdurasi jangka pendek dengan *return* optimal.

Produk ini memiliki biaya pengelolaan yang efisien karena dikelola dengan strategi pasif (*mimicking*) kinerja Short Duration Bond Index yang menjadi acuannya.

Selain itu, penerbitan reksa dana ini juga menambah varian produk untuk memenuhi

kebutuhan berbagai kalangan investor.

“Kami berharap reksa dana indeks ini dapat menjadi pilihan menarik bagi investor yang tertarik berinvestasi pada surat utang berdurasi pendek,” jelasnya dalam keterangan resminya, akhir pekan lalu.

Sesuai ketentuan, Reksa Dana BNI-AM Short Duration Bond Index dapat berinvestasi minimum 80% pada efek yang menjadi konstituen *benchmark*-nya, yakni BNI-AM Short Duration Bonds Index. Sementara 20% lainnya masuk pada instrumen pendapatan tetap dan pasar uang.

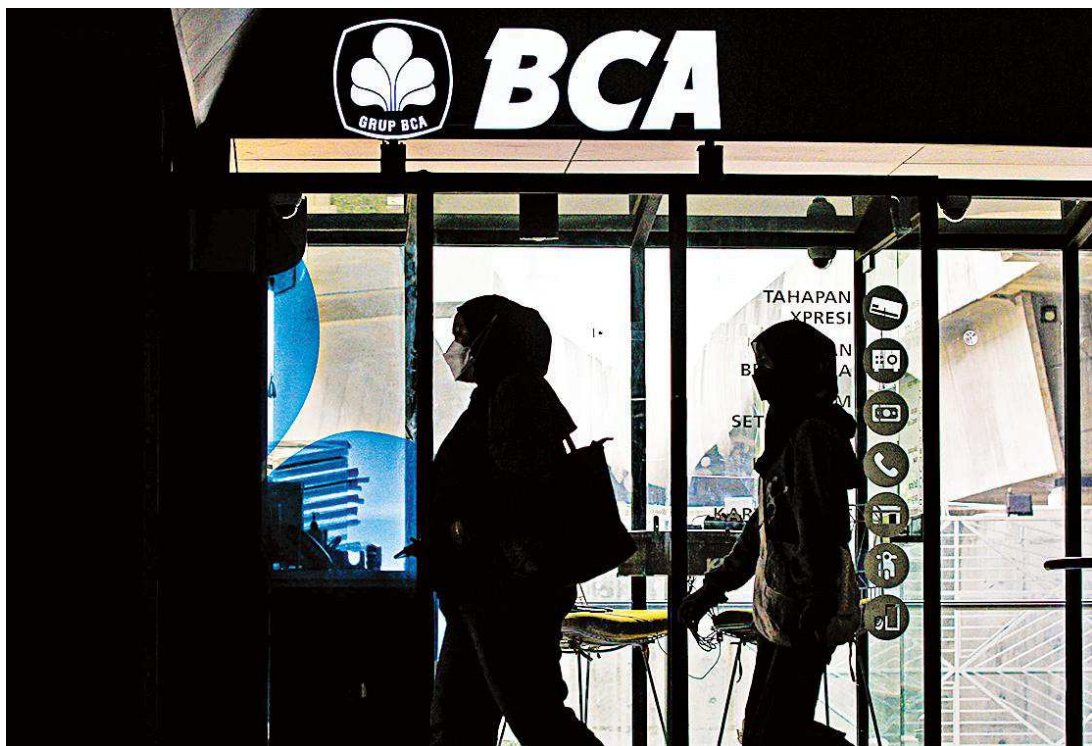
Putut menambahkan Short Duration Bonds Index menjadi pilihan sebagai basis produk ini karena optimal dari sisi tingkat *return* investasi dan volatilitas yang lebih rendah bila dibandingkan dengan obligasi berdurasi panjang

yang mempunyai karakteristik volatilitas harga yang lebih tinggi, sehingga cocok untuk investor pendapatan tetap yang konservatif.

Pada Desember 2021, BNI Asset Management juga telah meluncurkan Reksa Dana berbasis indeks saham yaitu Reksa Dana Indeks BNI-AM Indeks Growth 30 atau yang dikenal dengan nama BNI 30G yang merupakan Reksa Dana dengan strategi pasif kinerja indeks 30 saham BEI dengan pertumbuhan tertinggi.

Dia berharap peluncuran kedua reksa dana ini semakin memperkaya varian produk dan memberikan kombinasi investasi yang semakin menarik bagi investor yang menyukai reksa dana dengan strategi berbasis indeks yang secara historis memiliki memberikan imbal hasil yang optimal. (Lorenzo A. Mahardhika)

■ BISNIS WEALTH MANAGEMENT BCA TUMBUH



Bisnis/Arief Hermawan P.

Nasabah melintasi logo BCA sesuai melakukan transaksi di mesin anjungan tunai mandiri di salah satu lokasi layanan BCA Ekspress di Jakarta, Minggu (13/2). PT Bank Central Asia Tbk. (BBCA) terus mendorong bisnis pembiayaan dan transaksi

sekalius produk investasi. Perseroan mencatat dana kelolaan bisnis *wealth management* sebesar Rp87 triliun pada akhir Desember 2021, naik sekitar 50% secara tahunan (*year-on-year*/yoy) dibandingkan dengan posisi yang sama tahun sebelumnya.

| ASET KRIPTO |

MUSIM SEMI TOKEN LOKAL

Munculnya aset kripto dalam negeri perlu diapresiasi meski penerbitan token lokal tersebut harus sesuai dengan ketentuan dan peraturan yang berlaku. Investor pun dinilai perlu melakukan riset mendalam sebelum memutuskan untuk membeli sebuah aset kripto.

Mutiara Nabila & Herdanang Ahmad Fauzan
redaksi@bisnis.com

Plt. Kepala Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi (Bappebti) Indrasari Wisnu Wardhana menilai adanya aset kripto buatan anak bangsa sebagai hal positif. Namun, dia mengungkapkan bahwa aset kripto lokal tersebut juga harus tetap sesuai dengan ketentuan dan peraturan yang berlaku agar aset kripto buatan dalam negeri dapat diperdagangkan.

“Bappebti melihat masa depan aset kripto buatan Indonesia cukup cerah. Potensi dan inovasi yang dimiliki anak bangsa serta potensi pasar di Indonesia sangat besar dan terus bertumbuh,” ujarnya dalam keterangan resminya, Minggu (13/2).

Dalam beberapa tahun ini, beberapa aset kripto buatan anak bangsa sudah dipasarkan di beberapa pasar global dan ada yang sudah terdaftar dalam Peraturan Bappebti Nomor 7 Tahun 2020. Wisnu mengimbau masyarakat memahami terlebih dahulu mekanisme dan risiko sebelum memutuskan berinvestasi aset kripto.

“Masyarakat juga harus memastikan jenis aset kripto yang secara legal telah ditetapkan oleh Bappebti dan dipastikan diperdagangkan pada calon pedagang fisik aset kripto yang telah memiliki tanda daftar dari Bappebti,” katanya.

Baru-baru ini, Bappebti sempat memberikan pernyataan melarang perdagangan koin kripto milik artis Anang Hermansyah, ASIX, karena belum terdaftar. Melalui cuitannya, Bappebti mengatakan bahwa token ASIX dilarang dikarenakan tidak termasuk dalam 229 aset kripto yang boleh diperdagangkan, sesuai dalam Peraturan Bappebti Nomor 7/2020.

“Selamat siang, dapat kami sampaikan bahwa token ASIX dilarang untuk diperdagangkan karena tidak termasuk dalam 229 aset kripto yang boleh diperdagangkan dalam transaksi aset kripto di Indonesia sesuai Peraturan Bappebti Nomor 7 tahun 2020. Terima kasih,” cuit akun @infobappeti, Kamis (10/2).

ASIX merupakan token *utility* di atas jaringan *blockchain* Binance. Dalam token ini, ada tiga proyek yang digarap seperti Congklak Game dengan konsep *pay to earn*, *marketplace* NFT, dan Metaverse bertajuk Nusantara Land.

Sementara itu, CEO Indodax Oscar Darmawan menjelaskan bahwa saat ini pihaknya sedang mempelajari ASIX, proyek token kripto rintisan penyanyi Anang Hermansyah dan

Ashanty. Oscar berjanji tim Indodax akan segera menyampaikan pengumuman terbuka bila nantinya ASIX memenuhi kriteria untuk diperdagangkan di dalam platform Indodax.

“Kami sedang mempelajari dengan detail, ditunggu saja pengumuman resmi dari Indodax. Biasanya beberapa hari sebelum *listing* akan ada pengumuman resmi dari kami,” kata Oscar ketika dikonfirmasi *Bisnis*, Sabtu (12/2).

Oscar menjelaskan bahwa secara garis besar, ASIX telah memenuhi mayoritas kriteria sebuah aset kripto untuk diperdagangkan di Indodax. “Saya kira ASIX sudah memenuhi kriteria untuk *listing* di Indodax. Tinggal administrasinya saja.”

Indodax, lanjutnya, siap menjadi jembatan bagi pasangan penanyi tersebut untuk mempermudah pengenalan ekosistem *blockchain* di Indonesia. “Diskusi kami dengan tim ASIX berjalan sangat baik. Saya salut dengan Anang dan Ashanty yang ingin ikut mengembangkan inovasi *blockchain* ini,” kata Oscar.

Saat ini Indodax merupakan salah satu *platform* jual beli aset kripto dengan penetrasi pengguna di atas rata-rata. Terhitung hingga akhir 2021, Indodax telah memiliki 4,8 juta pengguna atau meningkat 100% lebih dibandingkan dengan rapor 2,3 juta pengguna



per akhir 2020.

Penetrasi tersebut melebihi tingkat pertumbuhan pelanggan kripto secara keseluruhan di Indonesia. Menurut data Bappebti, per akhir 2021 jumlah pelanggan aset kripto yang mencapai 7,5 juta pelanggan tumbuh pesat 87,5% secara *year-on-year* (YoY).

Tren penetrasi diyakini manajemen Indodax akan terus naik. Terlebih, seiring berjalannya waktu jumlah pengembang

asal Indonesia yang menciptakan aset kriptonya sendiri terus meningkat. Menurutnya, apa yang dilakukan tim pengembang ASIX pimpinan Anang dan Ashanty belakangan adalah contoh terakhir dari fenomena tersebut. “Hal ini menandakan Indonesia semakin terbuka dengan adanya ekosistem ekonomi digital,” kata Oscar.

KEHATI-HATIAN

Ketua Umum Asosiasi Pedagang Aset Kripto Indonesia (Aspakrindo) Teguh Kurniawan Harmada menyambut positif perkembangan dan inovasi yang terjadi di industri aset kripto dan ekosistem *blockchain* di Indonesia.

Menurutnya, kini masyarakat sudah antusias dengan segala perkembangan dan hal-hal baru mengenai aset kripto, NFT, DeFi, GameFi dan lainnya yang masuk dalam ekosistem *blockchain*. Meski demikian, antusiasme ini juga perlu dibarengi dengan sikap kehati-hatian dari investor.

“Banyak koin atau token yang bermunculan memanfaatkan *hype* di tengah masyarakat. Perlu ditekankan, untuk memilih koin atau token yang memiliki standar global itu tidak mudah. Ada proses *due*

diligence yang harus dipenuhi,” katanya yang juga merupakan COO Tokocrypto, dalam keterangan resminya, Jumat (11/2).

Dia menjelaskan masyarakat harus melakukan riset terlebih dahulu sebelum memutuskan masuk atau membeli sebuah aset kripto. Sebuah proyek kripto yang baik dan benar akan selalu membagikan *whitepaper* lengkap, sama halnya dengan prospektus di dunia saham saat perusahaan akan melakukan penawaran umum perdana saham atau *initial public offering* (IPO).

Dalam *whitepaper* tersebut, akan dijelaskan proses *roadmap* ke depan dari aset kripto yang dibuat dan pengembangannya ke depan.

Menurutnya, salah satu hal penting yang perlu diperhatikan investor adalah meneliti dan memeriksa tim dan partner di balik *developer* aset kripto tersebut.

“Jangan tutup mata dan terlena dengan sosok *public figure*,” jelasnya.

Dengan melakukan riset, lanjutnya, masyarakat diharapkan bisa menilai suatu proyek kripto yang baik atau tidak. Proyek kripto yang kurang baik dapat berdampak pada keberlangsungan industri yang sudah dibangun sejak lama.

“Proyek kripto yang kurang baik dan bisa merusak industri selalu memakai konsep *brand marketing* yang tidak masuk akal, melebihi dari capaian, dan selalu menonjolkan kemewahan. Koin atau token apapun kalau tidak komitmen dan tidak memikirkan *utility* untuk memecahkan masalah, maka bisa berpotensi merusak industri,” jelas Manda. (Lorenzo A. Mahardhika)

Langkah OJK Lindungi Investor

Bisnis, JAKARTA — Otoritas Jasa Keuangan (OJK) menegaskan kebijakan pelarangan pihak perbankan untuk memfasilitasi transaksi kripto merupakan langkah otoritas dalam melindungi konsumen dan investor di Indonesia.

Deputi Komisioner Hubungan Masyarakat dan Logistik OJK Anto Prabowo mengatakan langkah OJK didasari oleh kondisi literasi keuangan masyarakat Indonesia yang masih rendah, sekitar 38%.

Hal ini, lanjutnya, menimbulkan kekhawatiran dari aspek perlindungan konsumen terhadap aset kripto.

“Sehingga, kebijakan OJK dan Bappebti tidak perlu dipertentangkan selama yang mengizinkan bertanggung jawab penuh melakukan pengawasan dan pe-

masaran. Jika ada *dispute* maka tidak saling menyalahkan dan masyarakat mengetahuinya dengan baik,” katanya saat dihubungi *Bisnis*, Jumat (11/2).

Selain itu, langkah yang dilakukan OJK juga menjadi perhatian dunia internasional. Hal ini utamanya berkaitan dengan risiko pada aset-aset kripto. Dia mengingatkan investor perlu memahami setiap investasi keuangan memiliki manfaat, biaya dan risiko.

“Berkaitan dengan kegiatan usaha perbankan sudah jelas diatur dalam UU Perbankan yang boleh dan yang dilarang. Bank juga harus memahami agar tidak digunakan sebagai sarana kegiatan yang melanggar hukum seperti penipuan, kasus ponzi, pencucian uang, dan lainnya,” ujarnya.

Sebelumnya, Peneliti Institute for Development of Economics and Finance (Indef) Nailul Huda menilai pelarangan OJK itu menandakan adanya ketidakselarasan antarinstansi pemerintah.

Pasalnya, kripto telah dirancang sebagai komoditas oleh Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi (Bappebti) di bawah Kementerian Perdagangan.

Tidak hanya itu, Bappebti juga telah merancang aturan terkait perdagangan dan pedagang kripto secara resmi. Artinya, lanjutnya, selama transaksi dilakukan oleh pedagang kripto terdaftar dan diawasi Bappebti, skema perdagangan kripto layaknya komoditas ataupun produk derivatif lainnya.

“Di satu sisi, Bappebti berupaya memfasilitasi industri ini,

tapi di sisi lain ada institusi lain yang punya pandangan lain. OJK dan Bappebti ini sebaiknya *ngobrol* dulu, tren aset kripto ini kan sudah berjalan beberapa tahun terakhir,” ungkap Nailul dikutip dari keterangan resmi.

Di lain sisi, dia memahami sudut pandang OJK yang masih mempersepsikan bahwa aset kripto berpotensi sebagai alat tukar layaknya uang fiat, karena namanya adalah *cryptocurrency*. Sementara itu, alat tukar resmi adalah rupiah sebagaimana diatur perundang-undangan.

“Tapi kan sejak awal ketika Bappebti memfasilitasinya, kesepakatan di Indonesia hanya boleh digunakan sebagai aset investasi. Bukan alat transaksi,” jelas Nailul. (Lorenzo A. Mahardhika)



| OPTIMALISASI PPN |

POTENSI PAJAK KONSUMSI TAK TERGALI

Bisnis, JAKARTA — Pemerintah kehilangan sekitar 40% lebih potensi penerimaan Pajak Pertambahan Nilai sepanjang tahun lalu lantaran rendahnya daya pungut otoritas fiskal terhadap pajak atas konsumsi masyarakat tersebut.

Tegar Arief
tegar.arief@bisnis.com

Berdasarkan penghitungan *Bisnis*, kemampuan pemerintah dalam memungut Pajak Pertambahan Nilai (PPN) yang terefleksi di dalam *value added tax (VAT) gross collection ratio* pada 2021 hanya 59,65%.

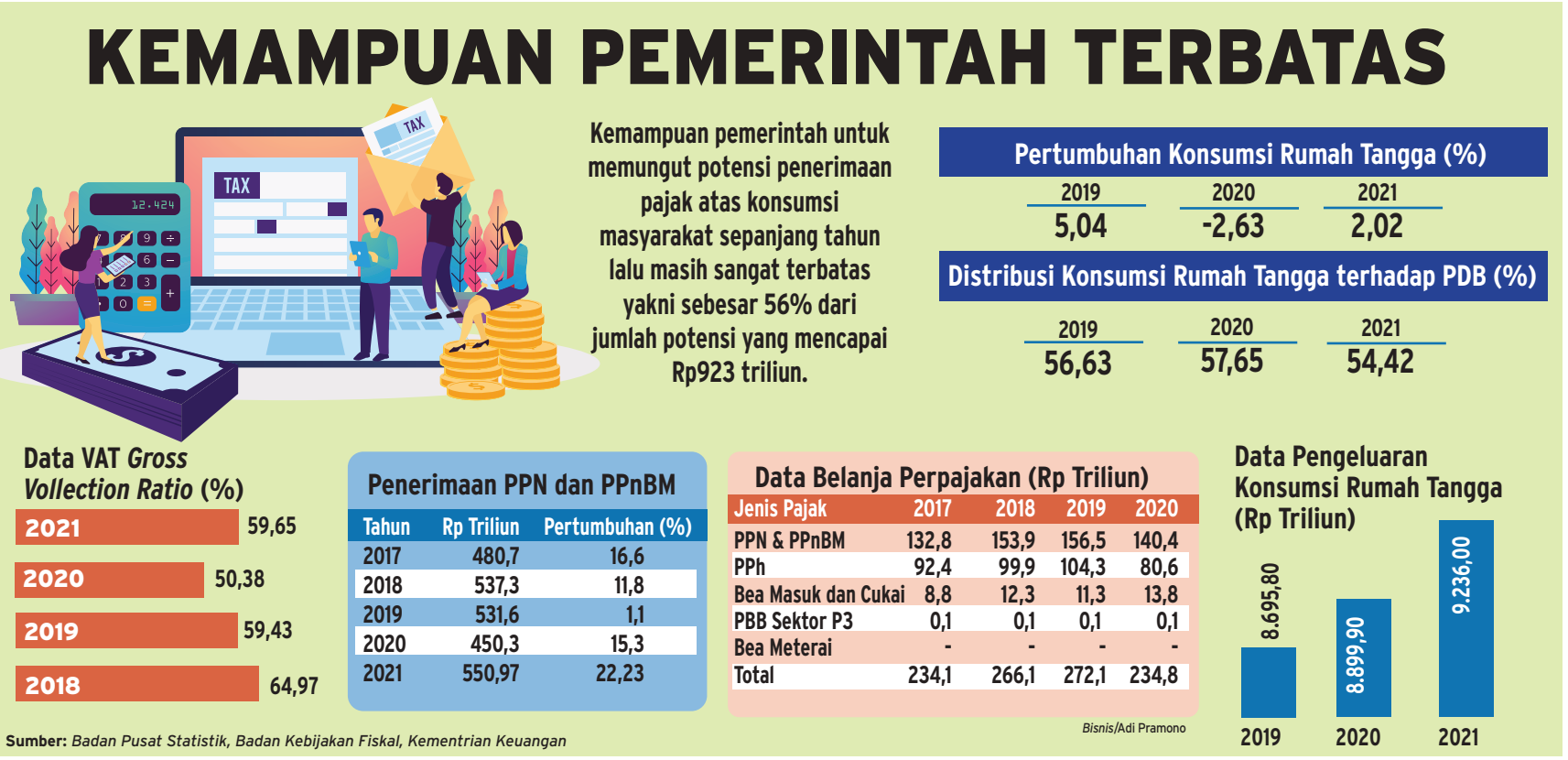
Artinya, otoritas pajak hanya berhasil memungut sebesar 59,65% dari total potensi PPN yang bisa masuk ke kantong negara. Adapun total potensi penerimaan PPN pada tahun lalu tercatat mencapai Rp923 triliun.

Angka tersebtu diperoleh dengan mengalikan tarif efektif PPN sebesar 10% dengan konsumsi rumah tangga yang sepanjang tahun lalu berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS) mencapai Rp9.236 triliun.

Dibandingkan dengan 2020, *VAT gross collection ratio* pada 2021 memang mencatatkan kenaikan. Pada tahun sebelumnya, total daya pungut PPN tercatat di angka 57,65%.

Kendati demikian, realisasi pada 2021 terbilang masih rendah lantaran pemerintah belum mampu memacu penerimaan pajak atas konsumsi masyarakat secara optimal.

Sekadar informasi, *VAT gross*



collection ratio merupakan skema yang paling ideal untuk mengukur keberhasilan pemerintah dalam menarik pajak atas konsumsi masyarakat. Pasalnya, skema ini menggunakan basis acuan konsumsi rumah tangga.

Sesungguhnya, acuan lain untuk memotret kinerja PPN bisa dilakukan dengan *VAT ratio*. Hanya saja, *VAT ratio* kurang ideal dan bersifat lebih umum karena menggunakan basis total produk domestik bruto (PDB) di Indonesia.

Capaian *VAT gross collection ratio* tersebut berbanding terbalik dengan laporan belanja perpajakan atau *tax expenditure* yang dipublikasikan Badan Kebijakan Fiskal (BKF).

Selama ini, PPN dan Pajak Penjualan Atas Barang Mewah (PPnBM) selalu menempati posisi teratas dalam alokasi belanja perpajakan.

Hal ini mengindikasikan bahwa insentif yang dikucurkan oleh pemerintah untuk memacu konsumsi masyarakat selalu lebih tinggi dibandingkan dengan stimulus untuk sektor lain.

Pengajar Ilmu Administrasi

Fiskal Universitas Indonesia Prianto Budi Saptono menilai, ada dua faktor utama yang menyebabkan pungutan atas pajak konsumsi tidak maksimal.

Pertama adanya fasilitas pengecualian barang dan jasa dari objek PPN sehingga potensi penerimaan hangus. *Kedua* besarnya insentif yang diberikan oleh pemerintah untuk mendorong konsumsi masyarakat.

“Dari sisi PPN, masih banyak fasilitas berupa nonobjek PPN,” kata dia kepada *Bisnis*, belum lama ini.

Prianto menambahkan, prospek daya pungut pemerintah terhadap PPN pada tahun ini juga cukup suram mengingat tekanan varian Omicron yang membebani daya beli masyarakat.

Hal ini berimplikasi pada tertahannya konsumsi rumah tangga yang selama ini menjadi kontributor utama pertumbuhan ekonomi nasional.

“Konsumsi dalam negeri kembali lesu karena ancaman varian Omicron yang menjadi nyata sehingga PPKM [Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat] Level 3 diberlakukan,”

jelasnya.

Sejalan dengan itu, Prianto menyarankan kepada pemerintah untuk mengantisipasi berbagai risiko yang bisa menggerus daya beli masyarakat.

Terlebih pada tahun ini otoritas fiskal berusaha untuk mengalihkan sumber utama penerimaan negara dari Pajak Penghasilan (PPh) ke PPN.

Direktur Eksekutif MUC Tax Research Institute Wahyu Nuryanto menambahkan, penyebab belum maksimalnya pungutan PPN adalah ketidaksiapan sistem pemajakan di Indonesia menghadapi tren konsumsi di era digital.

Selain itu, masih banyak sektor ekonomi yang belum terjangkau oleh sistem pajak atau *underground economy*.

PENOPANG PENERIMAAN

Di sisi lain, menjadikan PPN sebagai penopang penerimaan pajak pengganti PPh masih cukup berat. Musababnya, selama ini PPN merupakan pos penerimaan negara yang paling banyak mendapatkan restitusi pajak.

Ditjen Pajak mencatat, reali-

sasi restitusi pada tahun lalu mencapai Rp196,11 triliun, naik sebesar 13,98% dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang senilai Rp171,9 triliun.

Pencairan restitusi didominasi oleh PPN Dalam Negeri yang mencapai Rp131,98 triliun, meningkat 12,36% dibandingkan dengan tahun sebelumnya, serta restitusi PPh Pasal 25/29 Badan sebesar Rp54,29 triliun, tumbuh 14,48% (*year-on-year*/YoY).

Anggota Kamar Dagang dan Industri (Kadin) Indonesia Bidang Kebijakan Moneter dan Jasa Keuangan Ajib Hamdani mengatakan, kebijakan restitusi memperbesar risiko fiskal pemerintah karena pengurang penerimaan pajak berpotensi kian besar.

“Restitusi ini akan menjadi pengurang langsung atas penerimaan pajak yang ada,” kata dia kepada *Bisnis*.

Ajib menambahkan, potensi kenaikan restitusi pada tahun ini cukup besar sejalan dengan masih dibutuhkannya pendampingan fiskal kepada masyarakat dan dunia usaha untuk menjaga momentum pemulihan ekonomi. ■

| PEMERIKSAAN ANGGARAN |

BPKP Amankan Rp6,4 Triliun

Bisnis, JAKARTA — Badan Pengawas Keuangan dan Pembangunan (BPKP) berhasil menyelamatkan keuangan negara senilai Rp6,4 triliun sepanjang tahun lalu.

Lembaga auditor internal pemerintah itu juga berkontribusi terhadap penghematan pengeluaran keuangan negara hingga Rp44,04 triliun, serta optimalisasi penerimaan negara senilai Rp3,85 triliun.

Kepala BPKP Muhammad Yusuf Ateh mengatakan fokus pengawasan yang dilakukan pada 2021 mencakup program Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN), penanganan pandemi Covid-19, serta program bantuan sosial, “Kita juga melakukan pengawasan terhadap distribusi dan pelaksanaan vaksinasi agar dapat tepat waktu, tepat sasaran dan akuntabel,” kata dia, pekan lalu.

Adapun secara total kontribusi hasil pengawasan yang dilakukan terhadap keuangan negara mencaai Rp54,3 triliun.

Dana tersebut berhasil diamankan setelah BPKP melakukan 11.628 pengawasan dengan 16.560 rekomendasi.

Menanggapi kinerja BPKP ini, Anggota Komisi XI Dewan Perwakilan Rakyat (DPR) RI Puteri Anetta Komarudin meminta lembaga tersebut untuk terus mengamankan keuangan negara dalam rangka mencegah kebocoran anggaran.

Dia juga meminta BPKP agar memperluas jangkauan pengawasan atas perencanaan dan penganggaran yang dilakukan oleh pemerintah daerah.

Pemintaan ini disampaikan menyusul hasil evaluasi BPKP kepada 18 pemerintah daerah yang mencatat adanya 80% program dan kegiatan yang tidak tepat sasaran.

“Kami berharap cakupan evaluasi ini bisa diperluas,” kata dia. (Tegar Arief)

PT BCA FINANCE

KANTOR PUSAT : Wisma BCA Pondok Indah Lt. 2 Jln. Metro Pondok Indah No. 10. Jakarta 12310
Tel. 021-29973100 / Fax. 021-29973200 / Halo BCA 1500888

LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2021 DAN 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	2021	2020
A SET		
Kas dan kas di bank	1.348	292.740
Piutang pembiayaan konsumen - setelah cadangan	6.778.864	6.898.607
Piutang sewa pembiayaan - setelah cadangan	84.144	100.298
Piutang pihak berelasi	521.038	261.194
Piutang lain-lain dan aset lain-lain - Pihak ketiga	69.282	64.901
Beban dibayar dimuka	31.536	45.554
Aset tetap - setelah akumulasi penyusutan	360.478	392.119
Aset takberwujud - setelah akumulasi amortisasi	7.544	15.812
Investasi dalam saham	442.413	405.056
Aset pajak tangguhan - bersih	82.868	59.801
JUMLAH ASET	8.379.515	8.536.082
LIABILITAS DAN EKUITAS		
LIABILITAS		
Pinjaman yang diterima dan cerukan	521.855	274.660
Beban yang masih harus dibayar	179.172	171.063
Utang pajak penghasilan badan	192.167	179.360
Utang pajak lain-lain	22.852	14.068
Utang lain-lain	825.969	753.269
Utang derivatif	-	464
Utang obligasi setelah beban emisi ditangguhkan	497.149	655.821
Liabilitas imbalan pasca-kerja	33.063	29.720
JUMLAH LIABILITAS	2.272.227	2.078.425
EKUITAS		
Modal saham - nilai nominal Rp10.000 (nilai penuh) per saham		
Modal dasar - 300.000.000 saham		
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 100.000.000 saham	1.000.000	1.000.000
Surplus revaluasi aset tetap	16.914	16.914
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti-bersih	6.501	8.102
Bagian pendapatan komprehensif lain dari entitas asosiasi	8.021	10.107
Saldo laba		
Telah ditentukan penggunaannya	131.000	107.000
Belum ditentukan penggunaannya	4.944.852	5.315.534
JUMLAH EKUITAS	6.107.288	6.457.657
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	8.379.515	8.536.082

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021 DAN 2020 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	2021	2020
PENDAPATAN		
Pendapatan pembiayaan konsumen	2.683.550	2.633.649
Pendapatan sewa pembiayaan	12.309	16.898
Denda dan pendapatan lain-lain	597.267	433.022
Penerimaan atas piutang yang dihapusbukan	16.869	11.623
Laba penjualan aset tetap	3.818	1.205
Pendapatan bunga	9.530	9.539
Bagian atas laba bersih entitas asosiasi	52.643	33.016
JUMLAH PENDAPATAN	3.375.986	3.138.952
BEBAN		
Gaji, tunjangan dan kesejahteraan karyawan	(500.150)	(494.428)
Beban umum dan administrasi	(423.941)	(441.988)
Beban bunga	(57.303)	(129.702)
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	(147.666)	(421.735)
Penyusutan aset tetap	(65.871)	(75.411)
Amortisasi perangkat lunak	(9.738)	(12.200)
JUMLAH BEBAN	(1.204.669)	(1.575.464)
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	2.171.317	1.563.488
LABA PAJAK PENGHASILAN		
Kini	(491.613)	(367.313)
Tangguhan	22.614	24.215
JUMLAH LABA PAJAK PENGHASILAN	(468.999)	(343.098)
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN	1.702.318	1.220.390
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN SETELAH PAJAK PENGHASILAN		
Pos - pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi		
Pengukuran kembali imbalan pasca-kerja	(2.053)	(4.123)
Manfaat pajak penghasilan terkait penghasilan komprehensif lain yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	452	1.342
Surplus revaluasi aset tetap	-	-
Bagian pendapatan komprehensif lain dari entitas asosiasi, setelah pajak	(2.086)	10.107
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN, SETELAH PAJAK PENGHASILAN	(3.687)	7.326
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	1.698.631	1.227.716
LABA PER SAHAM - DASAR/DILUSIAN (dinyatakan dalam Rupiah penuh)	17.023	12.204

LAPORAN ARUS KAS UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021 DAN 2020 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	2021	2020
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Penerimaan kas dari:		
Konsumen		
Pembiayaan konsumen	30.001.994	32.445.569
Sewa pembiayaan	89.903	125.092
Transaksi kerjasama pembiayaan bersama without recourse	20.944.495	13.636.595
Denda, administrasi dan lain-lain	611.208	448.802
Bunga	9.517	9.498
Pengeluaran kas untuk:		
Sewa pembiayaan	(24.492.158)	(15.786.660)
Transaksi kerjasama pembiayaan bersama without recourse dengan bank	(72.751)	(65.318)
Pembayaran pajak penghasilan	(23.828.576)	(25.579.388)
Pembayaran beban umum dan administrasi, beban gaji dan imbalan karyawan serta beban lainnya	(896.198)	(934.369)
Pembayaran pajak penghasilan	(469.397)	(205.999)
Pembayaran pajak lain-lain	(149.508)	(120.887)
Pembayaran beban bunga	(52.576)	(113.552)
Kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi	1.695.953	3.839.383
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Hasil penjualan aset tetap	10.461	6.072
Perolehan investasi pada saham	-	(2.700)
Perolehan aset tetap	(30.436)	(27.505)
Perolehan perangkat lunak	(21.469)	(11.285)
Kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi	(21.469)	(35.418)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Pembiayaan konsumen	5.175.000	25.771.898
Pembayaran utang bank	(4.950.038)	(27.621.421)
Pembayaran utang obligasi	(160.000)	(842.000)
Pembayaran dividen tunai	(2.049.000)	(770.000)
Beban penerbitan obligasi dan wesel bayar jangka menengah	(3.584)	(1.063)
Kas bersih digunakan untuk aktivitas pendanaan (PENURUNAN)/KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	(1.987.622)	(3.462.586)
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	(313.113)	341.379
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	292.740	(48.639)
Untuk tujuan laporan arus kas, kas dan setara kas pada akhir tahun terdiri dari:		
Kas dan kas di bank	1.348	292.740
Cerukan	(21.721)	-
JUMLAH	(20.373)	292.740

Catatan :
- Penyajian Laporan Keuangan Publikasi pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 di atas disusun berdasarkan Laporan Keuangan PT. BCA Finance ("Perseroan") yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanodiredja, Wibisana, Rintis dan Rekan - a member of the PricewaterhouseCoopers network of firms (Rekan penanggung jawab : Jimmy Pangestu, S.E.), dengan opini tanpa modifikasi dalam laporannya tertanggal 20 Januari 2022
- Penyajian Laporan Keuangan Publikasi pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 di atas disusun berdasarkan Laporan Keuangan PT. BCA Finance ("Perseroan") yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanodiredja, Wibisana, Rintis dan Rekan - a member of the PricewaterhouseCoopers network of firms (Rekan penanggung jawab : Jimmy Pangestu, S.E.), dengan opini tanpa modifikasi dalam laporannya tertanggal 25 Januari 2021
- Karena informasi keuangan di atas diambil dari laporan keuangan, maka informasi tersebut bukan merupakan penyajian yang lengkap yang lengkap dari laporan keuangan.
- Peringkat terakhir Perusahaan, Obligasi Berkelanjutan III BCA Finance Tahap 1 Tahun 2019 adalah idAAA dari PT Perneringkat Efek Indonesia (Pefindo) dan AA+(idn) dari PT Fitch Ratings Indonesia (Fitch).

Astari chatbot
08111027780

Jakarta, 14 Februari 2022
D I R E K S I



| PEMBIAYAAN KORPORASI |

Bank DBS Genjot Kontribusi

Bisnis, JAKARTA — PT Bank DBS Indonesia menyatakan perseroan berperan aktif dan berkontribusi untuk menumbuhkan ekonomi dalam negeri melalui penyaluran kredit ke sejumlah emiten di sektor migas, energi dan sumber daya alam, serta properti.

Corporate Banking Director Bank DBS Indonesia Kunardy Lie mengatakan bahwa perseroan senantiasa menjalin kerja sama strategis lintas sektoral untuk mendukung kemajuan pembangunan di Tanah Air.

“Peran aktif dari PT Bank DBS Indonesia dalam menyalurkan kredit secara tidak langsung mendukung perkembangan di bidang migas, energi dan sumber daya alam, juga infrastruktur dan properti. Kerja sama ini merupakan cerminan kepercayaan nasabah korporasi dalam mengelola dana dan

rencana bisnis mereka,” kata Lie dalam keterangan tertulis, Jumat (11/2).

Beberapa waktu lalu, Bank DBS Indonesia telah melakukan kerja sama finansial di sektor sumber daya alam, energi, dan migas. Salah satunya adalah dengan PT PLN (Persero) untuk fasilitas *club deal* senilai US\$500 juta dengan tenor 5 tahun.

Lie menjelaskan dana tersebut akan digunakan untuk memenuhi sebagian kebutuhan *capital expenditure* dan *other general corporate purposes* sehubungan dengan proyek pembangkit ketenagalistrikan.

Masih di sektor migas, DBS Bank Ltd. kembali memberikan pinjaman dan turut berperan serta sebagai salah satu sindikasi bank yang mengururkan fasilitas pinjaman dana sebesar US\$450 juta atau setara dengan Rp6,41 triliun kepada

Medco Energi Global Pte Ltd, anak perusahaan yang dimiliki penuh oleh PT Medco Energi Internasional Tbk.

Selain DBS Bank Ltd, fasilitas sindikasi diatur oleh lima bank lainnya, yaitu ANZ, ING, Morgan Stanley, MUFG, dan SCB (sebagai Mandated Lead Arrangers, Underwriters and Bookrunners). Di mana, perjanjian kerja sama ini ditandatangani pada 11 Desember 2021.

“Tujuan pendanaan adalah untuk pembiayaan kembali pinjaman investasi PT Ciputra Sentra dan untuk pembiayaan keperluan umum perusahaan,” katanya.

Bank DBS Indonesia berupaya untuk memberikan solusi finansial kepada nasabah korporasi melalui solusi pendanaan yang tepat, baik berupa kredit pinjaman, maupun *debt capital market advisory*. (Rika Anggraeni)

■ PERTUMBUHAN ASET PNM



Bisnis/Suselo Jati

Karyawan beraktivitas di dekat logo PT Permodalan Nasional Madani (PNM) di Jakarta, Jumat (11/2). Berdasarkan laporan keuangan PNM, aset perusahaan bagian dari *holding* Ultra Mikro (UMI) ini

mencapai Rp43,71 triliun pada tutup buku 2021, atau tercatat tumbuh 38% (*year-on-year/yoy*) dari tahun sebelumnya.

| PENAGIHAN PINJAMAN |

OJK KAJI LARANGAN FINTECH GUNAKAN JASA DEBT COLLECTOR

Bisnis, JAKARTA — Otoritas Jasa Keuangan mempertimbangkan pelarangan penagihan pinjaman berbasis teknologi melalui jasa pihak ketiga atau *debt collector*. Penggunaan jasa lewat pihak lain berpeluang untuk dilarang.

Denis R. Meilanova
denis.meilanova@bisnis.com

Ketua Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Wimboh Santoso mengatakan bahwa pihaknya akan terus memperketat pengawasan terhadap platform *financial technology* atau *fintech peer-to-peer* (P2P) *lending* atau pinjol.

“Kami juga berpikir bahwa penagihan dengan menggunakan *debt collector* ini akan kami kaji ulang. Bisa-bisa akan kami larang,” ujar Wimboh dalam sesi diskusi virtual *Pinjaman Online Legal atau Ilegal: Kebutuhan Masyarakat dan Penegakan Hukum*, Jumat (11/2).

Menurutnya, proses penagihan harus dilakukan oleh lembaga yang memberikan pinjaman. Hal ini lantaran *debt collector* merupakan tenaga *outsourcing* sehingga seringkali membuat OJK kesulitan melakukan pelacakan bila terjadi pelanggaran.

Selain itu, pengetatan pengawasan juga dilakukan dari sisi permodalan penyelenggara pinjaman *online* dan lainnya.

“Permodalan bisa kami tingkatkan, terus disiplinnya kami tingkatkan bersama-sama asosiasi *fintech* sehingga nanti yang berizin pun tentunya bisa memberikan manfaat kepada masyarakat lebih besar lagi, dengan suku bunga atau bagi hasil yang lebih murah, *service* yang lebih bagus, dan etika yang lebih baik ke depan,” kata Wimboh.

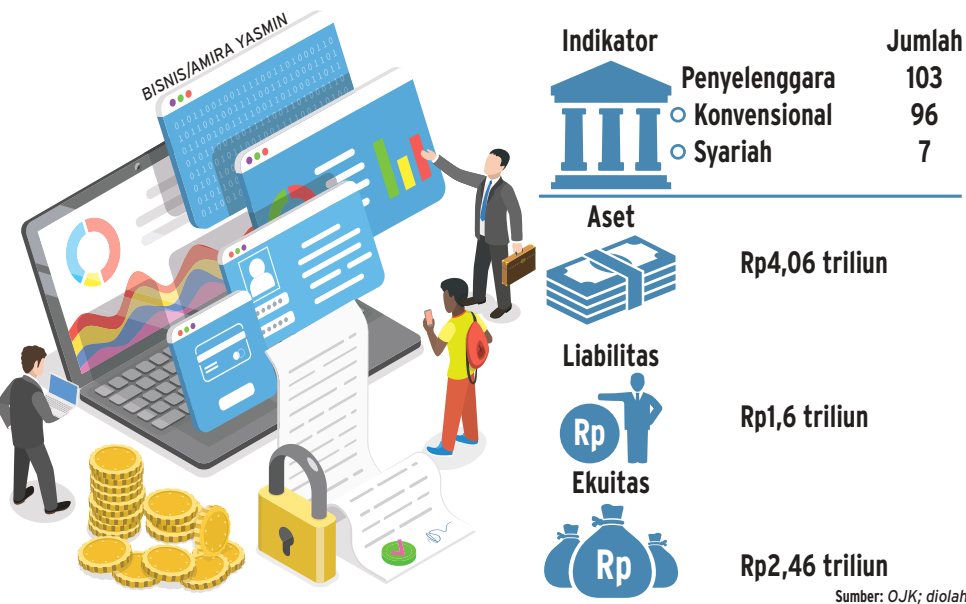
Sebelumnya, OJK menyatakan segera menerbitkan perubahan peraturan mengenai layanan pinjam meminjam uang berbasis teknologi informasi atau *fintech P2P lending*.

Perubahan ketentuan *fintech lending*, antara lain dalam hal kepemilikan platform, bentuk badan hukum, modal pendirian, nilai ekuitas, batas maksimum pendanaan, pemegang saham pengendali, dan sejumlah larangan untuk perlindungan konsumen seperti tata cara penagihan.

“Perubahan ketentuan layanan pendanaan bersama ini ditujukan untuk memperkuat industri *fintech P2P lending* dari sisi kelemahan dan layanan terhadap konsumen serta kontribusinya bagi perekonomian,” katanya.

Pemain *Fintech* di Tanah Air

Jumlah pebisnis layanan keuangan berbasis teknologi atau *financial technology* (*fintech*) di Indonesia sudah makin berkurang. Sampai akhir 2021, jumlahnya tergambar sebagai berikut:



OJK bersama Kementerian Komunikasi dan Informatika (Kominfo) telah berupaya melakukan penutupan terhadap platform-platform pinjaman *online* ilegal. Namun, upaya tersebut tidak berhasil meminimalisir munculnya pinjol ilegal.

“OJK dan Kominfo menutup yang ilegal, tapi tidak meredakan suasana karena ditutup pagi, sore buka lagi dengan nama yang berbeda dan ini terus demikian. Dengan pemberantasan secara hukum, mudah-mudahan bisa lebih mereda dan tentunya nanti lama-lama kami harapkan bisa hilang,” katanya.

Selain itu, katanya masyarakat juga seringkali tidak melakukan pengecekan legalitas sebuah platform pinjaman *online* dan cenderung abai terhadap rincian persyaratan atau ketentuan yang dicantumkan oleh platform tersebut.

Masyarakat mudah tergiur karena kemu-

“Penagihan dengan menggunakan *debt collector* ini akan kami kaji ulang.

dahan dan kecepatan dalam memperoleh pinjaman.

“Masyarakat kadang-kadang tidak sabar untuk membaca detail, bahkan membandingkan ini berizin OJK atau tidak. Padahal bisa akses *website* OJK kapanpun 24 jam, mana yang berizin mana. Kalau tidak berizin pasti kaidah-kaidah etika, legalitasnya pasti

ditabrak. Penagihan-penagihan biasanya melanggar etika,” katanya.

PENINDAKAN

Menteri Koordinator Bidang Politik, Hukum, dan Keamanan Mahfud MD mengungkapkan bahwa Presiden Joko Widodo sempat heran penyedia jasa pinjaman online ilegal tidak bisa ditindak.

Dia bercerita Presiden Jokowi memberi arahan untuk melakukan tindakan. Namun, langkah itu terbentur karena pinjaman *online* merupakan perjanjian biasa dan bersifat perdata sehingga tidak bisa ditindak secara pidana oleh kepolisian.

“Saya bilang ini perjanjian perdata, tidak bisa ditindak karena perjanjian biasa. Lalu Presiden mengatakan, masa orang jahat begitu tidak bisa ditindak, masa kejahatan itu tidak ada hukumnya,” katanya.

Menjawab keresahan Presiden Jokowi tersebut, dirinya bersama sejumlah pihak, seperti Ketua Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan, Kapolri, Menkominfo, dan lainnya, akhirnya menyatakan bahwa pinjol ilegal masuk kategori tindak kejahatan. Dari situlah kemudian dilakukan operasi penindakan besar-besaran terhadap pinjaman *online* ilegal.

“Itu yang mungkin salah satu contoh cara berpikir harus berubah karena kalau kita ikut asas-asas itu terus, katanya asas legalitas, kita tidak bisa bertindak. Oleh sebab itu, diperlukan keputusan politik untuk melakukan tindakan itu. Misalnya, arahan atau rapat bersama bahwa ini harus dianggap begini dulu, nanti biasanya hukum terus aturannya dibuat kalau sudah ada preseden yang bisa dilakukan atas nama hukum,” kata Mahfud.

Adapun, Mahfud mencatat upaya penutupan akses pinjol ilegal dari 2018 hingga 2021 telah mencapai 4.664 entitas.

Menurutnya, penutupan akses platform pinjaman *online* ilegal dari tahun ke tahun terus meningkat, khususnya sejak pandemi Covid-19.

Dia menyebut pada 2020, penutupan pinjol ilegal mencapai 1.562 pinjol dan meningkat pada 2021 menjadi 1.646 pinjol. ■

| CAPAIAN KINERJA 2021 |

Aset Bank Aceh Tumbuh 11%

Bisnis, JAKARTA — Kinerja Bank Aceh sepanjang 2021 cukup positif kendati perekonomian belum sepenuhnya pulih akibat pandemi Covid-19. Secara rata-rata, indikator keuangan bank itu tumbuh digit ganda.

Direktur Utama Bank Aceh Haizir Sulaiman mengatakan bahwa capaian positif tak lepas dari dukungan berbagai pihak yang selama ini memberi kepercayaan penuh kepada bank tersebut.

“*Alhamdulillah*, di tengah kondisi perekonomian yang belum kondusif akibat pandemi, Bank Aceh mampu menunjukkan akselerasi yang baik

dengan kinerja yang positif,” ujar Haizir, Jumat (11/2).

Bank Aceh membukukan pertumbuhan aset hingga 11 % menjadi Rp28,2 triliun per Desember 2021 dibandingkan dengan posisi Desember 2020 sebesar Rp25,4 triliun.

Peningkatan juga terjadi pada sisi dana pihak ketiga (DPK). Pada Desember 2021, realisasi DPK mencapai Rp24 triliun. Meningkat 11,3% bila dibanding periode yang sama 2020, yakni Rp21,5 triliun.

Menurut Haizir, peningkatan DPK dipicu kontribusi positif dari penghimpunan dana murah atau *current account saving*

account (CASA) tabungan dan giro. Kontribusinya mencapai 75 % dari total DPK 2021.

Dari sisi tabungan, dana yang berhasil dihimpun mencapai Rp10,5 triliun. Jumlah ini meningkat 15 % dibandingkan dengan periode sebelumnya. Sedangkan pertumbuhan giro tercatat 14% menjadi Rp7,4 triliun.

Pada sisi intermediasi, kata Haizir, Bank Aceh telah menyalurkan pembiayaan senilai Rp16,3 triliun, tumbuh 7% dibandingkan dengan periode sebelumnya, yakni Rp15,2 triliun.

Haizir menambahkan Qanun

Lembaga Keuangan Syariah (LKS) Nomor 11 Tahun 2018 menjadi kekuatan tersendiri bagi Bank Aceh dalam berakselerasi ke sistem syariah.

“Penerapan Qanun memberikan semangat bagi Bank Aceh untuk dapat mensosialisasikan penerapan Qanun dimaksud di daerah ibu kota,” ujar Haizir.

Sebagai Badan Usaha Milik Daerah (BUMD), lanjut Haizir, Bank Aceh akan terus bersinergi dengan Pemprov Aceh beserta pemerintah daerah untuk penguatan modal.

Selain berorientasi profit, Bank Aceh juga menjalin kerja sama dengan pihak-pihak ter-

kait demi meningkatkan aksesibilitas warga Aceh terhadap layanan perbankan.

“Kami mengucapkan terima kasih yang saat ini terus memberikan dukungan kepada Bank Aceh, baik dalam penguatan modal maupun regulasi,” ujarnya.

Kinerja apik Bank Aceh pada 2021 tak lepas dari transformasi digital yang dilakukan. Pada tahun lalu, bank ini telah meluncurkan berbagai produk baru berbasis digital di antaranya tambahan fitur layanan *action mobile banking*, layanan *Quick Response Code* Indonesian Standard atau QRIS, kartu

debit, mesin anjungan tunai mandiri (ATM) setor tarik, dan *electronic data capture* (EDC).

Bank Aceh juga telah meluncurkan uang elektronik bernama Pengcard pada 20 Desember 2021. Kehadiran Pengcard merupakan upaya Bank Aceh memperluas jaringan bisnisnya.

“Perubahan perilaku konsumen di tengah pandemi Covid-19 semakin mempercepat akselerasi digitalisasi di seluruh sektor, terutama perbankan. *Alhamdulillah*, Bank Aceh dapat adaptif dalam memenuhi kebutuhan masyarakat,” ujar Haizir. (Nanda F. Batubara)



LAPORAN KEUANGAN
PT Bank Aceh Syariah

JLN MR MOHD HASAN NO 89 BATOH BANDA ACEH, TELP : 0651 - 22966 FAXIMILE : 33884

LAPORAN POSISI KEUANGAN (NERACA) PT. BANK ACEH SYARIAH Tanggal 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 (dalam jutaan Rupiah)			
No.	POS-POS	31 Des 2021	31 Des 2020
1.	Aset		
1.	Kas	2,053,212	1,556,448
2.	Penempatan pada Bank Indonesia	3,781,146	3,087,915
3.	Penempatan pada bank lain	44,547	11,887
4.	Tagihan spot dan forward	-	-
5.	Surat berharga yang dimiliki	5,394,690	5,043,630
6.	Tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (reverse repo)	-	-
7.	Tagihan akseptasi	-	-
8.	Putang	13,983,601	13,596,523
9.	a. Putang murabahah 1)	13,873,274	13,527,913
10.	b. Putang istishna' 1)	-	-
11.	c. Putang multijasa 1)	-	-
12.	d. Putang qarh	110,327	68,608
13.	e. Putang sewa	-	2
14.	Pembiayaan bagi hasil	2,359,571	1,681,185
15.	a. Mudharabah	-	-
16.	b. Musyarakah	2,359,571	1,681,185
17.	c. Lainnya	-	-
18.	Pembiayaan sewa 1)	2,673	1,541
19.	Penyertaan modal	-	-
20.	Aset keuangan lainnya	-	-
21.	Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan -/-	224,700	235,054
22.	Salim	-	-
23.	Aset istishna' dalam penyelesaian	-	-
24.	Termin istishna' -/-	-	-
25.	Persediaan	-	-
26.	Aset tidak berwujud 1)	1,069	2,405
27.	Aset tetap dan inventaris 1)	275,247	281,362
28.	Aset nonproduktif	-	-
29.	a. Properti terbengkalai	-	-
30.	b. Agunan yang diambil alih	-	-
31.	c. Rekening tunda	-	-
32.	d. Aset ankar kantor 1)	-	-
33.	Aset lainnya	499,770	453,123
34.	TOTAL ASET	28,170,826	25,480,963
35.	LIABILITAS DAN EKUITAS		
36.	LIABILITAS		
37.	1. Dana simpanan wadiah	1,420,041	1,005,476
38.	a. Giro	1,082,242	828,543
39.	b. Tabungan	337,799	176,933
40.	2. Dana investasi non profit sharing	22,597,968	20,568,561
41.	a. Giro	6,396,551	5,743,516
42.	b. Tabungan	10,217,174	9,021,457
43.	c. Deposito	5,984,243	5,803,588
44.	3. Uang elektronik	-	-
45.	4. Liabilitas kepada Bank Indonesia	-	-
46.	5. Liabilitas kepada bank lain	22,228	21,584
47.	6. Liabilitas spot dan forward	-	-
48.	7. Surat berharga yang diterbitkan	300,000	150,000
49.	8. Liabilitas akseptasi	-	-
50.	9. Pembiayaan yang diterima	199,644	121,036
51.	10. Setoran jaminan	2,724	1,527
52.	11. Liabilitas antarkantor 1)	-	-
53.	12. Liabilitas lainnya	784,539	1,130,948
54.	13. Dana investasi profit sharing	-	-
55.	14. Kepentingan minoritas (minority interest) 4)	-	-
56.	TOTAL LIABILITAS	25,327,144	22,999,132
57.	EKUITAS		
58.	15. Modal disor	1,100,987	1,079,543
59.	a. Modal dasar	3,000,000	3,000,000
60.	b. Modal yang belum disor -/-	1,899,013	1,899,013
61.	c. Saham yang dibeli kembali (treasury stock) -/-	-	-
62.	16. Tambahan modal disor	228,304	25,883
63.	a. Agio	-	-
64.	b. Disagio -/-	-	-
65.	c. Modal sumbangan	4,439	4,439
66.	d. Dana setoran modal	223,865	21,444
67.	e. Lainnya	-	-
68.	17. Penghasilan komprehensif lain	(145,319)	(157,704)
69.	a. Keuntungan	-	-
70.	b. Kerugian	145,319	157,704
71.	18. Cadangan	1,145,429	1,078,797
72.	a. Cadangan umum	1,145,429	860,462
73.	b. Cadangan tujuan	-	-
74.	19. Laba/rugi	514,281	455,312
75.	a. Tahun-tahun lalu	122,154	122,154
76.	b. Tahun berjalan	392,127	333,158
77.	c. Dividen yang dibayarkan -/-	-	-
78.	TOTAL EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK	2,843,682	2,481,831
79.	TOTAL EKUITAS	2,843,682	2,481,831
80.	TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	28,170,826	25,480,963

LAPORAN RASIO KEUANGAN PT. BANK ACEH SYARIAH Tanggal 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 (dalam %)			
Rasio	31 Des 2021	31 Des 2020	
1. Rasio Kinerja			
1.1. Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)	20.02	18.60	
1.2. Aset produktif bermasalah dan aset nonproduktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non produktif	0.82	0.96	
2. "Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif"	0.86	1.00	
3. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) aset keuangan terhadap aset produktif	0.88	1.00	
4. Non Performing Financing (NPF) gross	1.35	1.53	
5. Non Performing Financing (NPF) net	0.03	0.04	
6. Return on Asset (ROA)	1.87	1.73	
7. Return on Equity (ROE)	16.88	15.72	
8. Net Imbalan (NI)	6.92	6.94	
9. Net Operation Margin (NOM)	1.38	1.29	
10. Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	78.37	81.50	
11. Cost to Income Ratio (CIR)	71.30	72.32	
12. Pembiayaan bagi hasil terhadap total pembiayaan	14.44	11.00	
13. Financing to Deposit Ratio (FDR)	68.06	70.82	
14. Kepatuhan (Compliance)	-	-	
15. a. Persentase Pelanggaran BMPD			
16. i. Pihak terkait	-	-	
17. ii. Pihak tidak terkait	-	-	
18. b. Persentase Pelampauan BMPD			
19. i. Pihak terkait	-	-	
20. ii. Pihak tidak terkait	-	-	
21. 2. Giro Wajib Minimum (GWM)			
22. a. GWM rupiah			
23. i. Harian	7.25%	3.80%	
24. ii. Rata-rata	6.90%	3.80%	
25. b. GWM valuta asing (Harian)	-	-	
26. 3. Posisi Dvisa Neto (PDN) secara keseluruhan	-	-	

LAPORAN SUMBER DAN PENYALURAN DANA ZAKAT PT. BANK ACEH SYARIAH Tanggal 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 (dalam jutaan Rupiah)			
NO	Uraian	31 Des 2021	31 Des 2020
A.	Sumber dan Penyaluran Dana Zakat		
1.	Penerimaan dana zakat yang berasal dari:		
2.	a. Intern BUS	-	-
3.	b. Ekstern BUS	1,255	1,163
4.	Total penerimaan	1,255	1,163
5.	2. Penyaluran dana zakat kepada entitas pengelola zakat		
6.	a. Lembaga amal zakat	502	458
7.	b. Badan amal zakat	-	-
8.	Total penyaluran	502	458
B.	Sumber dan Penyaluran Dana Wakaf		
1.	Penerimaan dana wakaf yang berasal dari:		
2.	a. Intern BUS	-	-
3.	b. Ekstern BUS	-	-
4.	Total Penerimaan	-	-
5.	2. Penyaluran dana wakaf kepada entitas pengelola wakaf		
6.	a. Badan Wakaf Indonesia	-	-
7.	b. Nadzir Lain 1)	-	-
8.	c. - 2)	-	-
9.	d. Lain-lain 3)	-	-
10.	Total Penyaluran	-	-

LAPORAN SUMBER DAN PENGGUNAAN DANA KEBAJIKAN PT. BANK ACEH SYARIAH Tanggal 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 (dalam jutaan Rupiah)			
No	URAIAN	31 Des 2021	31 Des 2020
1.	Sumber dana kebajikan pada awal periode	19,096	18,040
2.	Penerimaan dana kebajikan		
3.	a. Infak dan Sedekah	28	28
4.	b. Pengembalian dana kebajikan produktif	-	-
5.	c. Denda	1,524	172
6.	d. Penerimaan non halal	3,790	2,987
7.	e. Lainnya	-	-
8.	Total Penerimaan	5,342	3,187
9.	Penggunaan dana kebajikan		
10.	a. Dana kebajikan produktif	245	210
11.	b. Sumbangan	1,034	852
12.	c. Penggunaan lainnya untuk kepentingan umum	2,836	1,069
13.	Total Penggunaan	4,115	2,131
14.	Kenakan (penurunan) sumber dana kebajikan	1,227	1,056
15.	Sumber dana kebajikan pada akhir periode	20,323	19,096

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN PT. BANK ACEH SYARIAH Periode 1 Januari 2021 s/d 31 Desember 2021 dan 1 Januari 2020 s/d 31 Desember 2020 (dalam jutaan Rupiah)			
No.	POS-POS	31 Des 2021	31 Des 2020
A.	Pendapatan dan Beban Operasional		
1.	Pendapatan dari Penyaluran Dana	2,165,680	2,129,862
2.	a. Pendapatan dari putang	1,634,923	1,643,074
3.	i. Murabahah	1,626,964	1,638,693
4.	ii. Istishna'	-	-
5.	iii. Multijasa	-	-
6.	iv. Ujrah	7,959	4,381
7.	v. Lainnya	-	-
8.	b. Pendapatan dari bagi hasil	151,711	140,327
9.	i. Mudharabah	-	-
10.	ii. Musyarakah	151,711	140,327
11.	iii. Lainnya	-	-
12.	c. Pendapatan Sewa	258	186
13.	d. Lainnya	378,788	346,275
14.	2. Bagi hasil untuk pemilik dana investasi -/-	433,639	564,093
15.	a. Non profit sharing	433,639	564,093
16.	b. Profit Sharing	-	-
17.	3. Pendapatan setelah distribusi bagi hasil	1,732,041	1,565,769
B.	Pendapatan dan Beban Operasional Selain dari Penyaluran Dana		
1.	Keuntungan/kerugian dari peningkatan/penurunan nilai wajar aset keuangan	-	-
2.	Keuntungan/kerugian dari penurunan/peningkatan nilai wajar liabilitas keuangan	-	-
3.	Keuntungan/kerugian penjualan aset keuangan	-	-
4.	Keuntungan/kerugian transaksi spot dan forward (realised)	-	-
5.	Keuntungan/kerugian dari penyertaan dengan equity method	-	-
6.	Keuntungan/kerugian penjabaran transaksi valuta asing	-	-
7.	Pendapatan bank selaku mudharib dalam mudharabah muayyadah	-	-
8.	Dividen	-	-
9.	Komis/provisi/fee dan administrasi	135,210	105,510
10.	Pendapatan lainnya	22,376	20,336
11.	10. Beban bonus wadiah -/-	1,588	1,334
12.	Kerugian penurunan nilai aset keuangan (impairment) -/-	39,386	50,394
13.	Kerugian terkait risiko operasional -/-	-	771
14.	Kerugian penurunan nilai aset lainnya (nonkeuangan) -/-	-	-
15.	Beban tenaga kerja -/-	818,654	701,613
16.	Beban promosi -/-	14,034	10,591
17.	Beban lainnya -/-	513,553	509,500
18.	Pendapatan/Beban Operasional Lainnya Bersih	(1,229,629)	(1,148,357)
19.	LABA/RUGI OPERASIONAL	502,412	417,412

PENDAPATAN DAN BEBAN NON OPERASIONAL			
1.	Keuntungan/kerugian penjualan aset tetap dan inventaris	-	-
2.	Pendapatan/beban nonoperasional lainnya	(240)	2,664
3.	LABA/RUGI NON OPERASIONAL	(240)	2,664
4.	LABA/RUGI TAHUN BERJALAN SEBELUM PAJAK	502,172	420,076
5.	Pajak penghasilan	-	-
6.	a. Taksiran pajak tahun berjalan -/-	111,875	92,426
7.	b. Pendapatan/beban pajak tangguhan	(1,830)	(5,508)
8.	LABA/RUGI BERSIH TAHUN BERJALAN	392,127	333,158
9.	PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN		
10.	1. Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	11,075	(92,232)
11.	a. Keuntungan yang berasal dari revaluasi aset tetap	-	-
12.	b. Keuntungan/kerugian yang berasal dari pengukuran kembali atas program pensiun manfaat pasti	14,199	(116,432)
13.	c. Lainnya	(3,124)	24,200
14.	2. Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi	1,310	84,505
15.	a. Keuntungan/kerugian yang berasal dari penyesuaian akibat penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	-	-
16.	b. Keuntungan/kerugian yang berasal dari peningkatan nilai wajar (MTM) aset keuangan instrumen ekuitas yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lainnya	1,679	108,323
17.	c. Lainnya	(369)	(23,818)
18.	PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN SELEHA PAJAK	12,385	(7,727)
19.	TOTAL LABA/RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	404,512	325,431
20.	LABA/Rugi Bersih Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada :		
21.	Pemilik	392,127	333,158
22.	Kepentingan Nonpengendali	-	-
23.	TOTAL LABA/RUGI BERSIH TAHUN BERJALAN	392,127	333,158
24.	LABA/Rugi Komprehensif Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada :		
25.	Pemilik	404,512	325,431
26.	Kepentingan Nonpengendali	-	-
27.	TOTAL LABA/RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	404,512	325,431
28.	DIVIDEN	-	-
29.	LABA BERSIH PER SAHAM 3) dalam satuan rupiah	2,960	3,026

LAPORAN KOMITMEN DAN KONTINGENSI PT. BANK ACEH SYARIAH Tanggal 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 (dalam jutaan Rupiah)			
No.	POS-POS	31 Des 2021	31 Des 2020
I.	TAGIHAN KOMITMEN	-	-
1.	1. Fasilitas pembiayaan yang belum ditarik	-	-
2.	2. Posisi valas yang akan diterima dari transaksi spot dan forward	-	-
3.	3. Lainnya	-	-
II.	KEWAJIBAN KOMITMEN	417,270	281,888
1.	1. Fasilitas pembiayaan yang belum ditarik	417,270	281,888
2.	a. Committed	396,900	265,505
3.	b. Uncommitted	20,370	16,383
4.	2. Irrevocable L/C yang masih berjalan	-	-
5.	3. Posisi valas yang akan diserahkan untuk transaksi spot dan forward	-	-
6.	4. Lainnya	-	-
III.	TAGIHAN KONTINGENSI	61,157	46,035
1.	1. Garansi yang diterima	-	-
2.	2. Pendapatan dalam penyelesaian	60,548	45,255
3.	a. Murabahah	60,548	45,255
4.	b. Istishna'	-	-
5.	c. Sewa	2	2
6.	d. Bagi hasil	-	-
7.	e. Lainnya	-	-
8.	3. Lainnya	609	780
IV.	KEWAJIBAN KONTINGENSI	686,640	618,796
1.	1. Garansi yang diberikan	686,640	618,796
2.	2. Lainnya	-	-

LAPORAN TRANSAKSI SPOT DAN FORWARD PT. BANK ACEH SYARIAH Tanggal 31 Desember 2021 (dalam jutaan Rupiah)			
NO.	TRANSAKSI	Nominal	Tagihan dan Liabilitas
		Bukan Hedging	Hedging
A.	Terkait dengan Nilai Tukar		
1.	1. Spot	-	-
2.	2. Forward	-	-
3.	3. Lainnya	-	-
B.	Lainnya	-	-
JUMLAH		-	-

LAPORAN DISTRIBUSI BAGI HASIL PT. BANK ACEH SYARIAH Tanggal 31 Desember 2021 (dalam jutaan Rupiah)						
Net Revenue Sharing						
NO.	Jenis Penghimpunan Dana	Saldo Rata-rata	Pendapatan yang akan Dibagihasilkan	Porsi Pemilik Dana		
				Nisbah (%)	Jumlah Bagi Hasil	Indikasi Rate of Return (%)
		A	B	C	D	E
1.	Liabilitas Kepada Bank Lain	7,607	55	0.00%	-	0.00%
2.	Giro Mudharabah	7,201,635	51,689	5.27%	2,723	0.45%
3.	Tabungan Mudharabah	9,303,342	66,773	10.85%	7,242	0.93%
4.	Deposito Mudharabah	6,282,115	45,089	0	23,397	0
	- 1 Bulan	3,077,998	22,092	51.18%	11,306	4.41%
	- 3 Bulan	401,840	2,884	49.55%	1,429	4.27%
	- 6 Bulan	1,605,478	11,523	52.31%	6,028	4.51%
	- 12 Bulan	1,196,799	8,590	53.95%	4,634	4.65%
5.	Surat Berharga yang Diterbitkan	9,677	69	0.00%	-	0.00%
6.	Pembiayaan yang Diterima	200,023	1,436	5.85%	84	0.50%
	Jumlah	23,004,399	165,111		33,446	

NO.	Jenis Penyaluran Dana	Saldo	Pendapatan
		Rata-rata	yang Diterima
		A	B
1.	Penempatan pada Bank Lain	94,553	54
2.	Surat Berharga yang Dimiliki	4,397,150	21,773
3.	Putang Murabahah	13,859,768	134,901
4.	Putang Istishna	-	-
5.	Putang Multijasa	2,362	18
6.	Pembiayaan Gadaai	105,352	809
7.	Pembiayaan Mudharabah	-	-
8.	Pembiayaan Musyarakah	2,142,502	16,443
9.	Pembiayaan Sewa	388	9
10.	Pembiayaan Lainnya	-	-
Jumlah		20,602,075	174,007

BGTG 5,30% 278	BABP -3,77% 204	AMAR -6,11% 615	BBKP 0,00% 282	BBRI -0,45% 4.450	BBCA 0,97% 7.825	ARTO -0,99% 14.950	AGRS 0,58% 172
-----------------------------	------------------------------	------------------------------	-----------------------------	--------------------------------	-------------------------------	---------------------------------	-----------------------------

| PENYALURAN KREDIT |

LAJU BANK DAERAH MASIH POSITIF

Bisnis, JAKARTA — Kinerja penyaluran kredit oleh bank pembangunan daerah atau BPD pada tahun ini berpotensi tumbuh melampaui raihan positif pada tahun lalu. Sepanjang 2021, bank-bank daerah menjadi salah satu yang mampu menjaga kinerjanya.

Dionisio Damara & Rika Anggraeni
redaksi@bisnis.com

Senior Faculty Lembaga Pengembangan Perbankan Indonesia (LPPPI) Amin Nurdin mengatakan bahwa kredit BPD diperkirakan tumbuh seiring dengan perkembangan kondisi ekonomi, khususnya usaha mikro kecil dan menengah (UMKM).

Tahun lalu, BPD mampu meraih hasil positif tercermin dari pertumbuhan kredit yang melampaui capaian industri. Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mencatat penyaluran kredit BPD tumbuh 7,45% secara tahunan menjadi Rp521,14 triliun.

“Pertumbuhan kredit BPD akan lebih baik dari tahun 2021, mungkin bisa di angka 9%—10% secara umum,” ujarnya kepada *Bisnis*, Kamis (10/2).

Menurut Amin, selain kredit konsumtif, investasi, dan modal kerja, Kredit Usaha Rakyat (KUR) juga mampu memberikan kontribusi positif terhadap laju pertumbuhan kredit di beberapa BPD.

Selain pertumbuhan kredit, aset BPD turut mengalami peningkatan sebesar 5,5% menjadi Rp877,36 triliun per Oktober 2021. Raihan pada periode tersebut juga me-

lampaui pertumbuhan industri, yakni 3,24%.

Amin berpendapat bahwa pertumbuhan aset biasanya selaras dengan pertumbuhan kredit. Apabila kredit meningkat, maka aset juga naik.

“Khusus untuk BPD, karena sebagian besar masih ditopang oleh kredit untuk ASN [Aparatur Sipil Negara], maka tingkat pertumbuhan relatif terjaga dengan baik meski ada beberapa kredit investasi dan modal kerja yang tumbuh di beberapa BPD. Hal ini juga memengaruhi besaran tumbuhnya kredit dan aset beberapa BPD secara umum,” katanya.

Direktur Utama PT Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk. (BEKS) Agus Syabarrudin menuturkan perseroan akan memberikan dukungan terhadap sejumlah proyek di daerah, seperti pengembangan megaprojek Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) Tanjung Lesung.

Menurutnya, potensi investasi di Tanjung Lesung sangat luar biasa. “Pengembangan kawasan ini dapat meningkatkan perekonomian Banten sekaligus menyerap angkatan kerja yang tersedia. Oleh karena itu, Bank Banten siap *all out* mendukung,” katanya.

Bank Banten akan bermitra

PT Banten West Java Tourism Development Corporation untuk mengembangkan Tanjung Lesung. Kehadiran BEKS akan melengkapi aspek permodalan atau jasa keuangan lain yang memungkinkan aspek keuangan Tanjung Lesung dikelola perseroan.

Di sisi lain, PT BPD DKI Jakarta menargetkan penyaluran Kredit Usaha Rakyat (KUR) pada 2022 mampu mencapai Rp1 triliun. Penyaluran KUR ditandai oleh penandatanganan Perjanjian Kerjasama Pembiayaan KUR antara perseroan dengan Kementerian Koperasi dan UKM.

Sekretaris Perusahaan Bank DKI, Herry Djuftrani, mengatakan partisipasi Bank DKI dalam menyalurkan KUR diharapkan dapat mendukung pemberdayaan UMKM di DKI Jakarta, baik debitur eksisting, anggota JakPreneur, dan Pedagang Perumda Pasar Jaya.

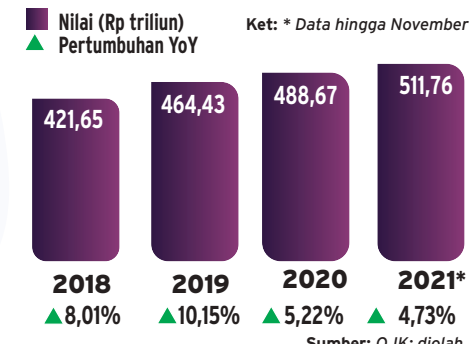
Selain itu, penyaluran KUR juga dilakukan sebagai salah satu upaya Bank DKI untuk melampaui target Rasio Pembiayaan Inklusi Makroprudensial (RPIM) yang ditetapkan 20% dari total portofolio penyaluran kredit dan pembiayaan.

Direktur Utama Bank BPD Bali I Nyoman Sudharma menyatakan penyaluran kredit pada 2021

PENYALURAN KREDIT BPD



Bank pembangunan daerah (BPD) menjadi salah satu kelompok yang mencatat pertumbuhan kredit positif semasa pandemi Covid-19. Nilainya tecermin sebagai berikut:



tumbuh 3,54% secara tahunan. Jumlah tersebut lebih tinggi dari pertumbuhan kredit perbankan di Bali.

“Di tahun 2021, Bank BPD Bali berhasil menyalurkan KUR mencapai hampir 20% dari penyaluran kredit UMKM. Hingga akhir Desember 2021, penyaluran kredit UMKM Bank BPD Bali telah mencapai 45,05% dari total kredit,” kata Sudharma.

Sudharma menekankan BPD Bali terus berkomitmen untuk menjaga kepercayaan seluruh *stakeholder* dengan memenuhi kewajibannya meski menghadapi

berbagai tantangan pada masa pandemi Covid-19.

Dalam menyalurkan KUR, Bank BPD Bali terus menerus melakukan inovasi. Pada 2021, Bank BPD Bali meluncurkan program Mesari (Membangun Masyarakat Bali), yaitu program kredit KUR klaster sektor produksi dengan tambahan benefit subsidi tambahan bunga 3% dari bank.

“Sehingga dengan subsidi bunga tambahan dari pemerintah sebesar 3% sampai dengan Juni 2022, penerima program Mesari Bank BPD Bali membayar bunga KUR 0%,” katanya. ■

KLASIFIKASI

Untuk Pemasangan Iklan Hubungi Customer Service | Telp. 021 - 5790 1023 Ext 520 / 519
Fax. 021 - 5790 1024 | E-mail: Iklan@bisnis.co.id

RUPA-RUPA

MASPION GROUP

GEBYAR
PUSAT BARANG EKSPOR

Siapa Cepat Dia Dapat...



Tersedia di :
• Atrium A Maspion Square • Maspion Bazaar • Maxim Houseware
Jl. Ahmad Yani No.73 Margorejo - Surabaya

| PENGEMBANGAN LAYANAN DIGITAL |

BJBR Bakal Gandeng Raksasa IT

Bisnis, JAKARTA — PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk. berencana menjalin kolaborasi dengan perusahaan teknologi informasi berskala internasional demi memperkuat pondasi digital.

Direktur Utama Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten (BJBR) Yuddy Renaldi mengatakan bahwa kerja sama dengan perusahaan teknologi terkemuka itu akan direalisasikan dalam waktu dekat. Mengenai entitas perusahaan yang

akan digandeng, Yuddy belum dapat menyampaikan secara terbuka karena dalam proses pembahasan. Kerja sama itu diharapkan mendukung inovasi perseroan di layanan teknologi.

“Kerja sama akan mendukung kecepatan dan fleksibilitas Bank BJB dalam berinovasi, khususnya untuk produk berbasis teknologi. Tentunya, ujungnya akan mendorong pertumbuhan pendapatan Bank BJB melalui *fee based income*,” ujarnya kepada *Bisnis*, Minggu (13/2).

Terkait dengan kinerja 2021, Yuddy menyatakan belum dapat dipublikasikan karena masih dalam proses audit. Namun, kinerja tahun lalu tidak jauh berbeda dari capaian hingga November 2021 yang pertumbuhannya masih moncer.

“*Highlights*-nya kinerja 2021 sebagaimana kinerja yang telah dipublikasikan untuk periode November pertumbuhannya sangat baik, sehingga untuk kinerja tutup tahun pun kami optimistis dapat tercapai dengan hasil yang baik pula,” katanya.

Sementara itu, Pemimpin Divisi Corporate Secretary Bank BJB, Widi Hartono, menambahkan melalui kerja sama tersebut perseroan akan semakin kuat memegang ekosistemnya. Hal ini dinilai mampu memberikan nilai positif baik dalam kinerja jangka pendek maupun panjang.

Menurutnya, perseroan akan terus berkolaborasi dan melakukan inovasi digital agar memberikan keamanan dan kemudahan bagi nasabah dalam bertransaksi. Selain itu, juga memenuhi berbagai kebutuhan digital banking.

Nasabah, lanjut Widi, juga akan dimanjakan melalui layanan “fintech like” yang disediakan, tanpa harus datang ke bank.

Di sisi lain, BJBR dalam waktu dekat juga akan melakukan aksi korporasi berupa Penambahan Modal dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMHMETD) I atau *rights issue*. Aksi tersebut direncanakan berlangsung pada kuartal I/2022.

Aksi korporasi itu bertujuan mendukung ekspansi kredit perseroan pada tahun ini. *Rights issue* menjadi langkah tepat guna memperkuat permodalan sehingga dapat mendorong ekspansi.

Bank BJB akan melepas saham baru maksimal sebanyak 925 juta lembar saham seri B atau setara 9,4% dari modal ditempatkan dan disetor penuh dalam perseroan. Rencana ini telah disetujui dalam RUPS Tahunan yang dilaksanakan pada 6 April 2021.

Skema *rights issue* Bank BJB akan dilakukan dengan harga yang akan ditentukan kemudian, serta mempertimbangkan penilaian harga wajar perseroan. (Dionisio Damara)

Pengajuan Xtra Dana via Online, CIMB Niaga Siapkan OCTO Loan

Bisnis, JAKARTA — Pengajuan Kredit Tanpa Agunan (KTA) di perbankan kini semakin praktis dengan tersedianya beragam fasilitas secara digital. Terbaru, PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB Niaga), menghadirkan OCTO Loan yang memberi kemudahan untuk mengajukan KTA atau pinjaman Xtra Dana melalui *website* CIMB Niaga tanpa perlu datang ke kantor cabang. Menariknya, pencairan dana juga dilakukan secara instan langsung ke rekening nasabah.

Head of Consumer Product, Preferred and Personalization CIMB Niaga Noviadly Wahyudi menyatakan, di tengah kondisi saat ini, OCTO Loan dapat menjadi solusi bagi masyarakat yang membutuhkan dana tunai untuk berbagai keperluan seperti renovasi rumah, pendidikan, pernikahan, dan lainnya.

“Kami memahami, masyarakat membutuhkan layanan yang cepat, termasuk untuk pengajuan pinjaman. Karena itu, kami membangun kapabilitas sistem yang mumpuni untuk pengajuan Xtra Dana dengan memanfaatkan OCTO Loan. Seluruh proses dilakukan secara digital, sehingga nasabah tetap sehat dan aman,” kata Noviadly di Jakarta, Minggu (13/2/2022).

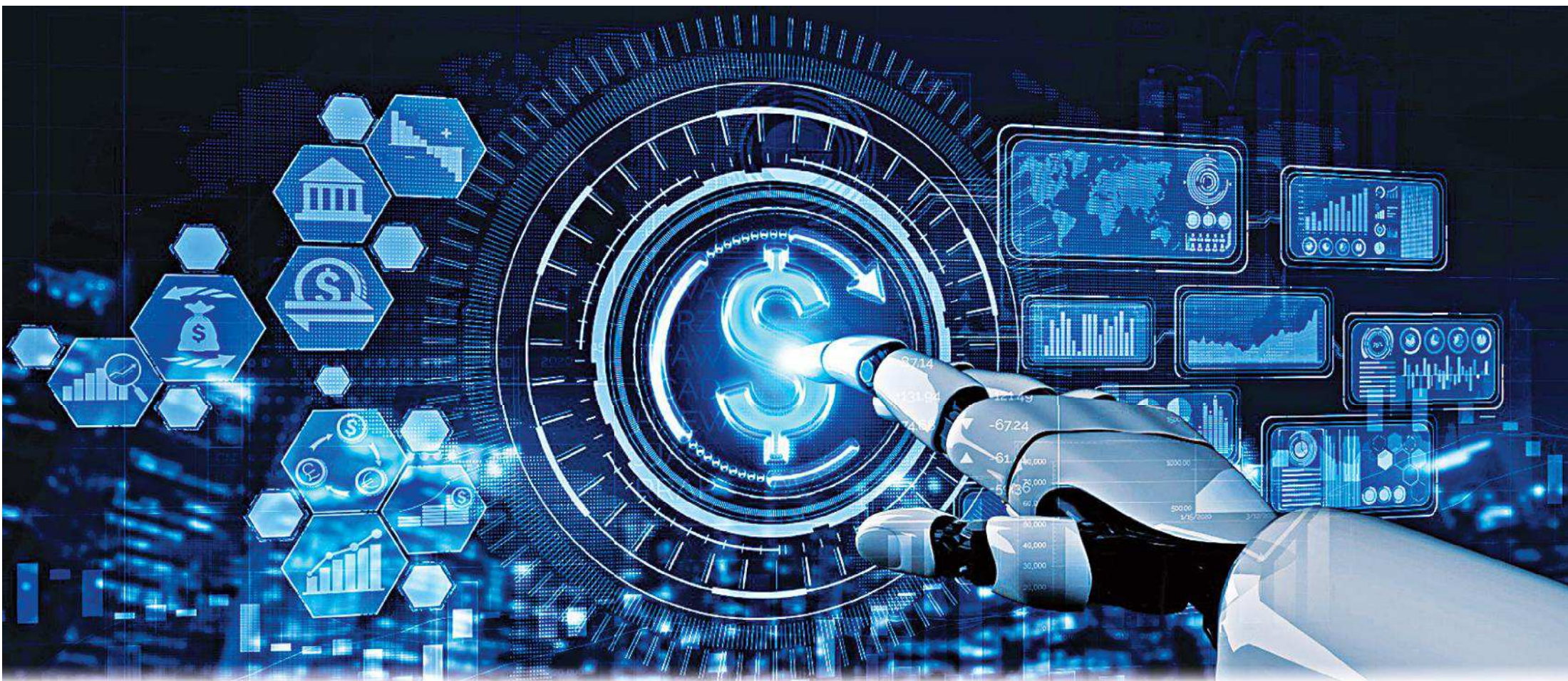
Program ini memberikan keuntungan berupa bunga rendah mulai dari 0,65% dan bagi nasabah yang mencairkan pinjaman ke rekening CIMB Niaga berkesempatan mendapatkan *cashback* hingga Rp1 juta.

Selain itu, biaya administrasi juga kompetitif yaitu hanya 1% dari nilai pinjaman. Adapun dana tunai yang bisa diajukan hingga senilai Rp200 juta dengan tenor cicilan mulai dari 1 sampai 5 tahun.

Menurut Noviadly, nasabah dan non-nasabah CIMB Niaga yang memiliki kartu kredit di bank lain dapat mengajukan OCTO Loan dengan mengikuti langkah mudah berikut. *Pertama*, akses aplikasi pengajuan *via online form* di *website* CIMB Niaga. Lengkapi data pengajuan dengan menyiapkan KTP dan NPWP. *Kedua*, pilih jenis pinjaman sesuai kebutuhan dengan menentukan jumlah dana dan jangka waktu pinjaman.

Ketiga, tunggu proses verifikasi. *Keempat*, persetujuan akan diberikan di hari yang sama apabila pengajuan dilakukan sebelum pukul 14.00 WIB.

“Adapun *kelima*, tidak perlu bertemu tenaga *sales*, sehingga bisa dilakukan dari mana saja dan kapan saja,” tutur Noviadly.



| TREN INVESTASI |

ASET DIGITAL BIKIN REDUP PAMOR REKSA DANA

Pergeseran investasi ke aset yang lebih berisiko pada masa pandemi menjadi salah satu penekan dana kelolaan reksa dana di sejumlah perusahaan manajer investasi.

Dwi Nicken Tari
dwi.nickentari@bisnis.com

Kondisi pandemi yang mengharuskan orang berada di rumah lebih lama menjadi peluang bagi penawaran investasi berisiko tinggi dengan imbal hasil tinggi (*high risk high return*).

Tren pergeseran dana investasi ke instrumen lebih berisiko pun menjadi salah satu penekan tingkat dana kelolaan (*asset under management/AUM*) di sejumlah perusahaan manajer investasi.

Guru Besar Keuangan dan Pasar Modal Universitas Indonesia Budi Frensidy menjelaskan salah satu penyebab penurunan dana kelolaan industri reksa dana pada 2021 atau tahun kedua pandemi adalah tren pergeseran alokasi investasi ke aset-aset yang lebih berisiko seperti instrumen keuangan digital.

“Saya pikir bergeser kemungkinan dipindahkan ke sana [instrumen digital] karena diiming-imingi bisa mendapatkan *return* yang lebih tinggi oleh

saudaranya, temannya, orang-orang di sekitarnya,” kata Budi kepada *Bisnis*, pekan lalu.

Budi pun mengingatkan bahwa dalam kondisi apapun investor harus selalu memperhitungkan faktor risiko dalam setiap investasi alias tidak hanya berharap pada potensi imbal hasil saja.

Untuk meminimalisir risiko, beberapa hal yang dapat diperhatikan adalah mengenali instrumen investasi yang dibeli, memperhatikan likuiditas, memastikan legalitas institusi penyedia investasi, hingga mengenali pengelola institusi penyedia investasi tersebut.

Budi menyayangkan keabaiannya investor terkait faktor risiko dapat berujung pada pembelajaran investasi yang mahal khususnya investasi di produk baru seperti *cryptocurrency* maupun aset digital lainnya.

“Investor harus benar-benar memahami instrumen yang dibeli, apalagi kalau menempatkan dana investasi yang cukup besar dari portofolionya [di aset tertentu],” ujar Budi.

Senada, Chief Of Operation Tokocrypto Teguh Kurniawan Harmanda menjelaskan setiap produk investasi pasti memiliki risiko. Semakin tinggi potensi keuntungan juga akan diikuti dengan semakin tingginya tingkat resiko, begitupun sebaliknya.

Adapun, kasus investasi yang merugikan belakangan ini cukup banyak berasal dari penempatan dana di aset kripto. Namun, Teguh melihat kasus-kasus tersebut tidak menyurutkan minat masyarakat untuk



Layar menampilkan Ketua Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Wimbob Santoso saat berbicara di acara Bisnis

Indonesia Business Challenges 2022 secara virtual di Jakarta, beberapa waktu lalu.

masuk ke aset kripto dan memastikan bahwa pihaknya akan bertindak sesuai dengan ‘porsi’ untuk mencegah hal itu terulang kembali.

Investasi aset kripto yang masih minim regulasi telah membuka peluang bagi pelaku investasi ilegal atau bodong untuk beroperasi dalam berbagai modus seperti menjanjikan pendapatan tetap maupun bonus ketika mendapatkan anggota baru.

“Kami sepakat dengan OJK untuk mewaspadai dugaan penipuan skema ponzi atau money game investasi aset kripto. Dari sisi transaksi telah diatur resmi oleh Bappebti, mulai dari pembelian aset kripto hingga jenis token/koin yang diperbolehkan,” kata Teguh.

Khusus untuk investasi di dunia kripto, Teguh memberikan tips untuk menghindari penipuan seperti mempelajari kontrak analisis terlebih dahulu, melakukan *hodler analysis*, *liquidity analysis*, dan menyelidiki *website* maupun identitas dari *developer* kripto.

REKSA DANA

Di sisi lain, instrumen inves-

tasi yang relatif lebih terukur risikonya seperti reksa dana tampak kesulitan menarik minat investor setidaknya di sepanjang 2021. Di tengah-tengah pergeseran tren investasi ke aset yang lebih berisiko, dana kelolaan produk investasi kolektif reksa dana terpantau mengalami penurunan yang cukup signifikan pada 2021.

Berdasarkan data Otoritas Jasa Keuangan (OJK), AUM reksa dana sempat menyentuh level Rp536,10 triliun pada Juni 2021 atau posisi terendah dalam 3 tahun terakhir.

Namun, dana kelolaan reksa dana kembali tumbuh menjadi Rp574,63 triliun pada 31 Januari 2022 walaupun masih di bawah posisi Desember 2021 senilai Rp579,96 triliun.

Direktur Utama Pinnacle Perdana Investama Guntur Putra mengatakan, penurunan AUM pada Januari 2022 masih dalam batas yang wajar. Menurutnya, salah satu faktor yang mempengaruhi penurunan tersebut berasal dari perubahan strategi investasi para investor.

“Di awal tahun, umumnya investor mulai menerapkan atau mengubah strategi inves-

tasi, mulai dari *rebalancing* hingga perubahan alokasi aset yang dapat memengaruhi pergerakan AUM secara industri,” kata Guntur.

Direktur Panin Asset Management Rudyanto menambahkan penurunan dana kelolaan reksa dana juga dapat terjadi karena investor melakukan *redemption* atau penarikan dana memanfaatkan momentum kenaikan harga yang sempat terjadi.

“Kalau melihat angka penurunan kemungkinan ada *redemption* memanfaatkan momentum kenaikan harga yang sempat terjadi,” urainya.

Ke depannya, Head of Market Research Infovesta Utama Wawan Hendrayana optimistis pertumbuhan dana kelolaan reksa dana pada tahun ini akan lebih positif. Menurutnya, AUM reksa dana dapat naik hingga sekitar 10 persen pada akhir tahun nanti.

“

Investor harus benar-benar memahami instrumen yang dibeli.





| GRUP KONGLOMERASI |

RANTAI CUAN MINYAK GORENG SIMP

Grup Salim menjadi salah satu konglomerat yang memiliki bisnis minyak goreng, melalui entitas usahanya yakni PT Salim Ivomas Pratama Tbk. (SIMP).

Yustinus Andri
yustinus.andri@bisnis.com



Bloomberg/Dimas Ardian

Minyak goreng bimoli di salah satu supermarket yang berlokasi di Banten.

Kenaikan harga minyak goreng dan terkendalanya pasokan ke pasar menjadi perhatian yang cukup besar dari publik. Terlebih Indonesia merupakan produsen terbesar minyak kelapa sawit mentah (CPO), yang merupakan bahan baku minyak goreng.

Adapun, di Indonesia terdapat sejumlah raksasa produsen minyak goreng. Salah satu produsen CPO dan produk turunannya yang paling besar di Indonesia adalah Grup Salim.

Sekadar catatan, konglomerat tersebut memiliki dua perusahaan berbasis CPO yang melantai di bursa, yakni PT PP London Sumatra Indonesia Tbk. (LSIP) dan Salim Ivomas Pratama.

Khusus untuk lini produksi minyak goreng, ada di tangan Salim Ivomas Pratama alias SIMP. Perusahaan tersebut memproduksi sejumlah merek yakni Bimoli, Bimoli Spesial, Delima, dan Happy.

Pada tahun lalu, SIMP tercatat mendulang cuan dari kenaikan harga CPO. Perseroan membukukan penjualan sebesar Rp14,13 triliun pada kuartal III/2021 atau kenaikan 37% dibandingkan dengan periode yang sama tahun sebelumnya.

Penopang penjualan di Salim Ivomas juga disebut berasal dari kenaikan harga jual rata-rata (ASP) produk sawit serta

produk minyak dan lemak nabati, khususnya kenaikan volume penjualan produk minyak goreng.

Namun demikian, seberapa besar pendapatan SIMP dari penjualan minyak gorengnya? Jika ditilik dari laporan keuangan perseroan, pendapatan dari pos penjualan minyak goreng dan nabati atas kontrak kepada pelanggan sepanjang Januari—September 2021, tercatat mencapai Rp11,66 triliun. Dari total penjualan tersebut, pendapatan terbesar diperoleh dari penjualan di dalam negeri senilai Rp9,31 triliun. Sedangkan untuk penjualan ke luar negeri alias ekspor senilai Rp2,35 triliun.

Adapun, sepanjang 2020, penjualan dari segmen minyak goreng dan nabati, mencapai Rp11,45 triliun. Dari total penjualan itu, pendapatan dari dalam negeri senilai Rp9,86 triliun dan ekspor Rp1,58 triliun.

Dari total penjualan minyak goreng tersebut, SIMP turut mendistribusikan produknya ke pelanggan dari entitas berelasiannya di Grup Salim.

Pelanggan tersebut adalah PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk. (ICBP) dan PT Indomarco Adi Prima. Keduanya merupakan pelanggan terbesar dengan penjualan kumulatif individual masing-masing lebih dari 10% terhadap total penjualan

Secara rinci, penjualan

minyak dan lemak nabati ke ICBP sepanjang Januari—September 2021 mencapai Rp2,02 triliun. Sementara itu, untuk penjualan ke Indomarco Adi Prima Rp1,75 triliun.

Sekadar informasi, Indomarco Adi Prima adalah salah satu anak usaha dari PT Indofood Sukses Makmur Tbk. (INDF) yang bergerak di bidang distribusi atau distributor dari produk konsumen. Adapun, PT Indomarco Prismatama yang merupakan pemegang merek Indomaret, adalah salah satu pelanggan dari Indomarco Adi Prima.

Indomaret sendiri merupakan bagian dari keluarga Grup Salim lewat kepemilikan saham Anthoni Salim sebesar 25,30% di PT Indoritel Makmur Internasional Tbk. (DNET).

STABILISASI

Di sisi lain, Kementerian Perdagangan (Kemendag) menyatakan harga minyak goreng masih dalam proses stabilisasi seiring dengan penerapan kebijakan domestic mandatory obligation (DMO) dan *domestic price obligation* (DPO).

Belum lama ini, Direktur Jenderal Perdagangan Dalam Negeri Kemendag Oke Nurwan mengatakan kedua kebijakan itu akan memutuskan keterkaitan antara harga minyak goreng dan harga CPO internasional.

“Kebijakan yang terakhir dari pemerintah adalah kita pastikan

“**Kebijakan yang terakhir dari pemerintah adalah kita pastikan harga minyak goreng putus dari ketergantungan harga CPO internasional.**

harga minyak goreng putus dari ketergantungan harga CPO internasional. Sehingga sekarang kebijakan DMO dan DPO itu maka harga minyak goreng diputus dari ketergantungan harga CPO internasional,” kata Oke seperti dikutip dari *Antara*, (8/2).

Dia menjelaskan selama ini produsen minyak goreng dalam negeri membeli CPO sebagai bahan baku minyak nabati dengan harga global. Oke menyebut saat ini masih sangat sedikit produsen minyak goreng yang terintegrasi langsung atau memiliki lahan kebun kelapa sawitnya sendiri.

Menurutnya, harga minyak

nabati dunia yang terus melonjak sejak tahun lalu turut berpengaruh pada kenaikan harga minyak sawit sebagai bahan baku minyak goreng. Pemerintah sebelumnya menerapkan kebijakan harga eceran tertinggi (HET) minyak goreng di dalam negeri sebesar Rp14.000 per liter.

Menurut Oke, kebijakan tersebut membuat para produsen CPO mengeksport hasil kebunnya ke luar negeri lantaran harga CPO global yang sedang tinggi ketimbang menjualnya sebagai minyak goreng dalam negeri yang harganya dibatasi.

Oleh karena itu, kata Oke, pemerintah menerapkan DMO yaitu para eksportir CPO harus mengalokasikan 20% dari total volume ekspornya untuk kebutuhan dalam negeri.

Untuk harga jual CPO di dalam negeri yaitu DPO, pemerintah menerapkan harga tertinggi CPO sebesar Rp9.500 per kg atau dalam bentuk minyak Rp10.300 per kg.

Dengan adanya kebijakan ini, pemerintah berharap harga minyak goreng menjadi paling tinggi Rp14.000 per liter di kalangan masyarakat.

Oke memerinci harga minyak goreng kemasan premium maksimal Rp14.000 per liter, harga minyak goreng kemasan sederhana maksimal Rp13.500 per liter, dan harga minyak goreng curah maksimal Rp11.000 per liter. ■



Bisnis/Eusebio Chrysnamurti

Sejumlah warga antre untuk membeli minyak goreng kemasan saat operasi pasar minyak goreng murah di Halaman Kantor Kecamatan Pamulang, Tangerang Selatan, Banten, beberapa waktu lalu.



Bisnis

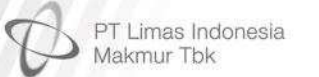
Direktur Utama PT Indofood Sukses Makmur Tbk. Anthoni Salim (*kanan*) memberikan penjelasan kepada awak media usai rapat umum pemegang saham tahunan (RUPST) dan luar biasa, di Jakarta, pada 2019.



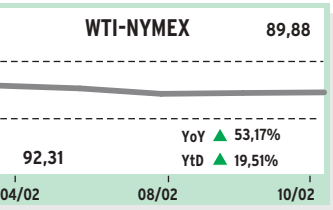
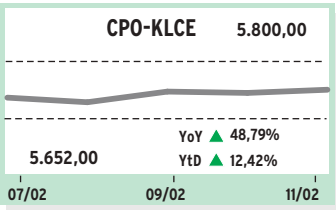
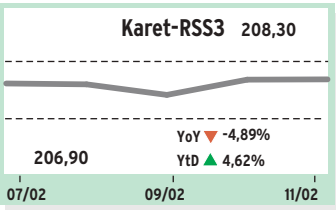
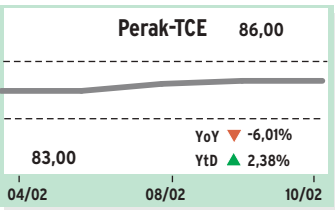
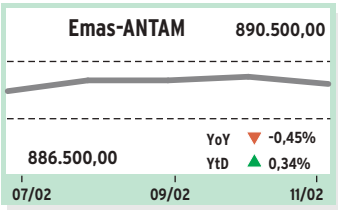
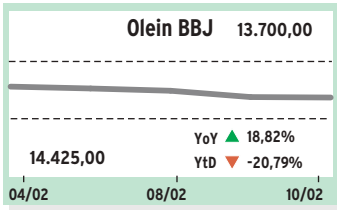
Stock Widget Pilihan tepat Emiten Indonesia.

Gunakan Stock Widget untuk Menampilkan Informasi Harga Saham Perusahaan Anda di Website.
Desain Menarik, Warna Sesuai Identitas Perusahaan dan Bebas Memilih Informasi yang Ingin Ditampilkan.

Informasi lebih lanjut hubungi (021) 5151669 atau email: sales@limas.com



KOMODITAS



JAKARTA-BBJ				
Harga beberapa komoditas di Bursa Berjangka Jakarta (BBJ) pada 10 Februari 2022.				
Komoditas	Bulan	Harga Penyelesaian	Perubahan	Volume
OLE	Feb 22	13.700	-30	10
OLE	Mar 22	13.720	-450	10
OLE	Apr 22	13.730	-450	10
OLE	Mei 22	13.740	-450	10
OLE	Jun 22	13.750	-450	10
OLE	Jul 22	13.760	-450	10
OLE10	Feb 22	13.700	-35	12
OLE10	Mar 22	13.720	-450	10
OLE10	Apr 22	13.730	-450	10
OLE10	Mei 22	13.740	-450	70
OLE10	Jun 22	13.750	-450	10
OLE10	Jul 22	13.760	-450	10
GOL	Feb 22	838.850	-9.900	0
GOL	Mar 22	849.900	11.050	0
GOL	Apr 22	838.850	0	0
GOL100	Feb 22	854.050	4.300	0
GOL100	Mar 22	850.900	-4.950	740
GOL100	Apr 22	854.200	150	1.378
GOL250	Feb 22	853.750	4.500	700
GOL250	Mar 22	850.400	-3.300	560
GOL250	Apr 22	854.800	1.050	976
GG10	-	808.564	0	0
GG100	-	903.000	0	0
GG25	-	842.082	0	0
GG5	-	796.904	0	0
GG50	-	810.333	0	0
KGE	-	844.852	1.148	0
KIE	-	14.340	-18	0
Harga beberapa komoditas di Bursa Berjangka Jakarta (BBJ) pada 10 Februari 2022:				
Komoditas	Bulan	Harga Penyelesaian	Perubahan	Volume
GU1H10	-	1.839,70	6,10	0
GU1TF	-	1.839,70	6,10	0
KGEUSD	-	1.839,70	6,10	0
ACF	Mar 22	110.650,00	3.100	500
ACF	Mei 22	110.550,00	3.000	92
ACF	Jul 22	108.600,00	-1.300	0
ACF	Sep 22	109.350,00	0	500
ACF	Des 22	107.150,00	-1.250	0
RCF	Mar 22	32.810,00	-70	0
RCF	Mei 22	32.530,00	-270	0
RCF	Jul 22	32.270,00	-310	0
RCF	Sep 22	32.110,00	-370	0
RCF	Nov 22	32.070,00	-380	0
RCF	Jan 23	32.340,00	-100	0
CC5	Mar 22	33.620,00	330	0
CC5	Mei 22	34.280,00	300	0
CC5	Jul 22	34.540,00	360	0
CC5	Sep 22	34.410,00	360	0
CC5	Des 22	34.120,00	370	0
Harga Indeks JBA 25:				
07/02/22	08/02/22	09/02/22	10/02/22	11/02/22
16.370,65	16.204,18	16.346,26	16.280,10	16.296,18

Sumber: BBJ

HARGA EMAS & PERAK

Harga logam mulia di Aneka Tambang Jakarta pada 11 Februari 2022 :

Emas:	
Ukuran	Harga (Rp/gram)
500 gram	881.640
250 gram	882.060
100 gram	883.120
50 gram	883.900
25 gram	885.480
10 gram	890.500
5 gram	896.000
Harga Beli Kembali	
500 gram	843.000
Perak:	
Ukuran	Harga (Rp/gram)
1000 gram	-
500 gram	13.800
250 gram	14.600

Sumber: Antam

Emas Masih Naik

Harga emas batangan 24 karat PT Aneka Tambang Tbk. pada perdagangan Jumat (11/02) terpantau naik Rp7.000 bila dibandingkan akhir pekan sebelumnya.

Berdasarkan informasi Unit Bisnis Pengolahan dan Pemurnian Logam Mulia Antam, emas 24 karat ukuran 1 gram dijual Rp941.000 per gram pada Jumat (11/02).

Nilai tersebut lebih tinggi dibandingkan harga jual pada akhir pekan sebelumnya, Jumat (04/02), senilai Rp934.000 per gram.

Secara harian, pada Jumat (04/02) harga emas berada di level terendahnya Rp934.000 per

gram dan berada di level teringginya pada Kamis (10/02) mencapai Rp945.000 per gram.

Sementara itu, harga emas satuan 10 gram dan 25 gram masing-masing dijual Rp8.905.000 dan Rp21.137.000.

Selanjutnya, harga emas satuan 50 gram dibanderol Rp44.195.000, sedangkan ukuran 100 gram dapat ditebus dengan harga Rp88.312.000.

Di sisi lain, harga buyback emas Antam mengalami kenaikan sebesar Rp8.000 ke level Rp843.000 per gram dibandingkan pekan sebelumnya. (BIRC)

Minyak Cenderung Melemah

Harga minyak mentah dunia selama sepekan mengalami tren yang menurun.

Penurunan tekanan ini merupakan yang pertama kali setelah sebelumnya minyak mengalami tujuh kali kenaikan tekanan secara beruntun.

Pemberat harga minyak antara lain dimulainya kembali pembicaraan tidak langsung antara Amerika Serikat dan Iran yang dapat menghidupkan kembali perjanjian nuklir internasional.

Selain itu, data inflasi AS yang menguat menimbulkan

kekhawatiran tentang kenaikan suku bunga yang agresif.

Kenaikan inflasi ini merupakan kenaikan inflasi tahunan terbesar sejak Februari 1982 alias 40 tahun.

Harga minyak West Texas Intermediate (WTI) di New York Mercantile Exchange menurun 1,07% menjadi US\$89,94 per barel, lebih rendah dibandingkan dengan harga pekan sebelumnya yang sebesar US\$90,91 per barel.

Adapun harga Brent di ICE Futures Europe juga turun sebesar 0,38% men-

jadi US\$91,30 per barel, lebih rendah dibandingkan dengan posisi akhir pekan sebelumnya US\$91,65 per barel.

Pemerintahan Joe Biden telah memperlonggar sanksi untuk Iran guna memulai kembali proyek-proyek kerja sama nuklir internasional.

Jika Amerika Serikat mencabut sanksi sepenuhnya terhadap Iran, maka negara tersebut dapat meningkatkan pengiriman minyak sehingga dapat menambah pasokan global. (BIRC)

KUALA LUMPUR

Harga crude palm oil (CPO) di Kuala Lumpur Commodity Exchange (KLCE) pada penutupan 11 Februari 2022 (beli/jual):

Bln	Ttp	Prb	Ttg	Trd	Vol.	Pntp Sbl
CPO (RM/ton):						
Feb 22	5.800,00	+60,00	5.830,00	5.800,00	6	5.740,00
Mar 22	5.704,00	+55,00	5.740,00	5.613,00	4.436	5.649,00
Apr 22	5.573,00	+38,00	5.624,00	5.498,00	31.834	5.535,00
Mei 22	5.410,00	+22,00	5.468,00	5.344,00	15.468	5.388,00
Jun 22	5.247,00	+13,00	5.300,00	5.187,00	8.293	5.234,00
Jul 22	5.081,00	+13,00	5.153,00	5.038,00	3.888	5.078,00
Agu 22	4.955,00	+13,00	4.992,00	4.907,00	2.373	4.942,00
Sep 22	4.845,00	+14,00	4.899,00	4.794,00	2.232	4.831,00
Oktober 22	4.775,00	+29,00	4.792,00	4.711,00	1.185	4.746,00
Nov 22	4.730,00	+27,00	4.750,00	4.662,00	1.237	4.703,00
Des 22	4.683,00	+21,00	4.700,00	4.615,00	633	4.662,00
Jan 23	4.649,00	+26,00	4.662,00	4.580,00	445	4.623,00
Mar 23	4.593,00	+26,00	4.577,00	4.513,00	36	4.567,00
Mei 23	4.464,00	+26,00	4.485,00	4.420,00	23	4.438,00
Jul 23	4.377,00	+26,00	4.379,00	4.378,00	5	4.351,00

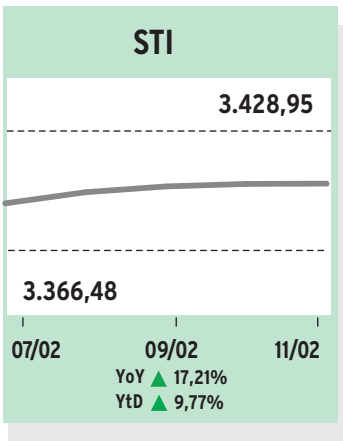
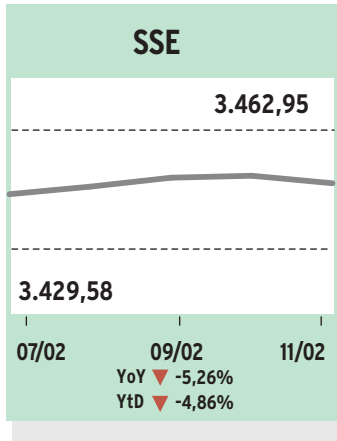
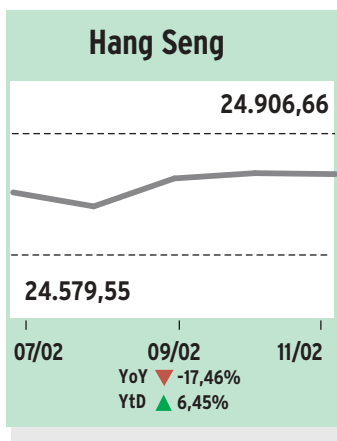
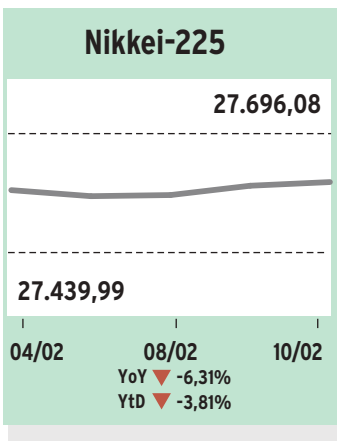
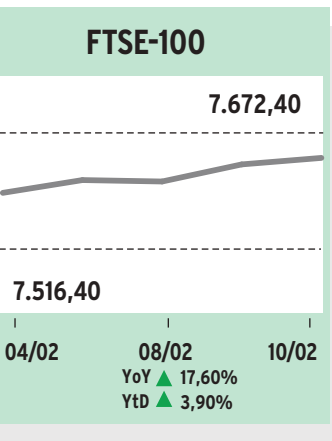
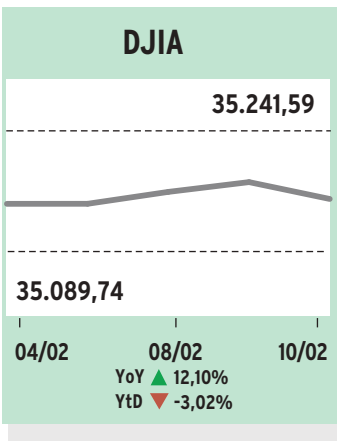
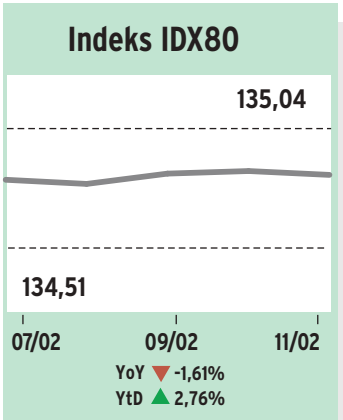
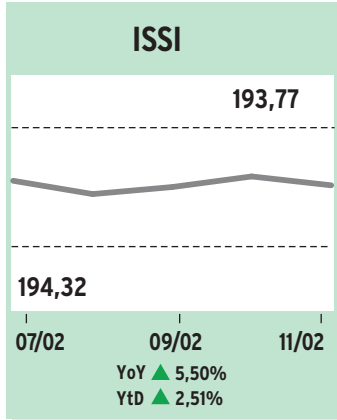
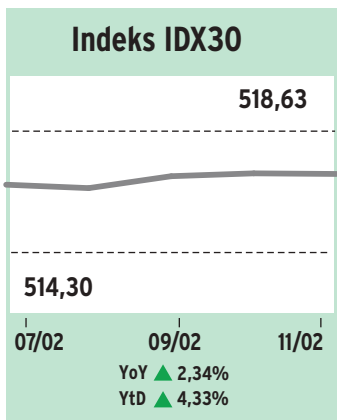
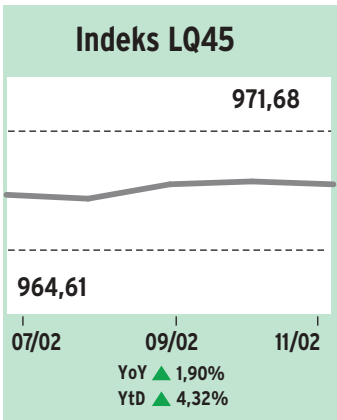
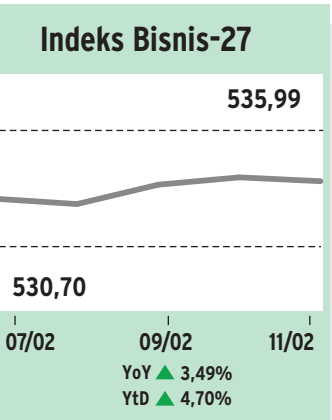
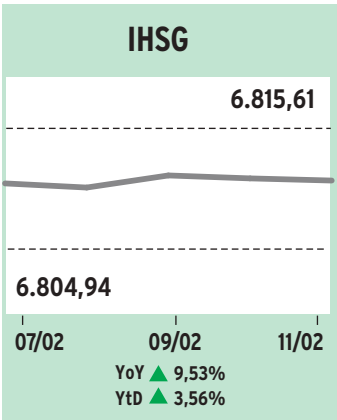
SINGAPURA

Harga karet di Singapore Commodity Exchange (Sicom) pada penutupan 11 Februari 2022 sebagai berikut:

Bln	Ttp	Prb	Ttg	Trd	Vol.	Pntp Sbl
RSS3 (US\$cent/kg):						
Mar 22	208,30	+0,10	208,90	208,00	10	208,20
Apr 22	207,70	+0,10	203,00	203,00	6	207,60
Mei 22	207,10	+0,10	-	-	-	207,00
Jun 22	208,10	+0,10	-	-	-	208,00
Jul 22	209,10	+0,10	-	-	-	209,00
Agu 22	209,60	+0,10	-	-	-	209,50
Sep 22	209,60	+0,10	-	-	-	209,50
Oktober 22	210,60	+0,10	-	-	-	210,50
Nov 22	211,60	+0,10	-	-	-	211,50
Des 22	211,60	+0,10	-	-	-	211,50
Jan 23	210,40	+0,10	-	-	-	210,30
Feb 23	210,70	+0,10	-	-	-	210,60
TSR20 (US\$cent/kg):						
Mar 22	178,10	-2,50	181,20	177,50	1.156	180,60
Apr 22	178,20	-2,90	182,00	178,10	1.158	181,10
Mei 22	179,10	-2,90	183,30	178,90	2.059	182,00
Jun 22	179,90	-2,90	183,50	179,50	750	182,80
Jul 22	180,40	-3,00	184,00	180,10	701	183,40
Agu 22	181,10	-2,90	184,60	181,00	298	184,00
Sep 22	182,00	-3,00	185,10	181,70	176	185,00
Oktober 22	182,50	-2,70	185,40	182,30	164	185,20
Nov 22	183,10	-2,60	185,80	183,00	47	185,70
Des 22	183,70	-2,50	186,30	183,40	153	186,20
Jan 23	184,50	-2,50	185,30	184,90	28	187,00
Feb 23	185,00	-2,50	186,10	185,60	28	187,50

Sumber: Bloomberg

DATA INDEKS



Indeks Bisnis-27 Melejit

Indeks Bisnis-27 berhasil menutup pekan kedua Februari 2022 dengan melejit hingga 2,40% jika dibandingkan akhir pekan pertama yang terparkir di level 523,44.

Adapun pada perdagangan Jumat (11/02), Indeks Bisnis-27 ditutup melemah sebesar 0,22% atau 1,16 poin menuju level 535,99.

Selama sepekan, Indeks Bisnis-27 terdondrak oleh saham

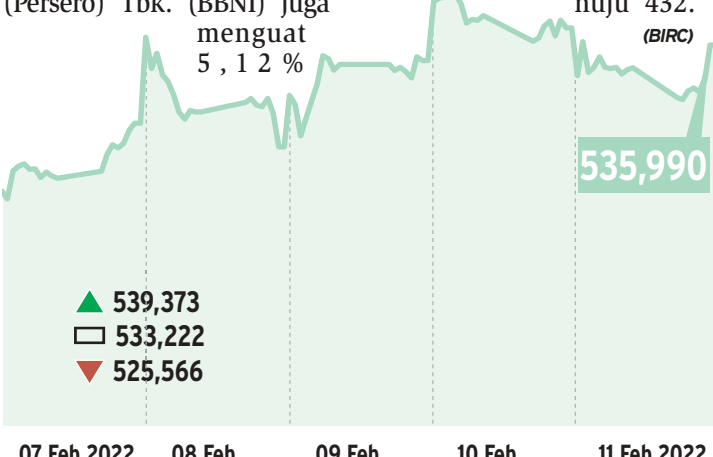
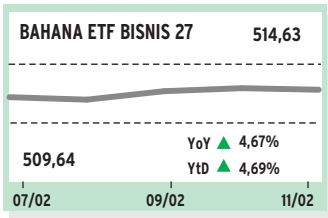
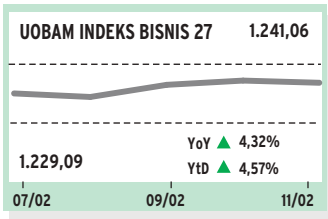
PT Barito Pacific Tbk. (BRPT) yang naik paling signifikan sebesar 9,63% menuju level 1.025 dari pekan sebelumnya. Menyusul di belakangnya, saham PT Bank Rakyat Indonesia Tbk. (BBRI) menguat 5,70% ke level 4.450. Kemudian terdapat saham PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk. (TLKM) terapresiasi 5,20% ke harga 4.450 dan saham PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. (BNNI) juga menguat 5,12%.

menuju 7.700.

Sementara itu, saham yang terkoreksi paling dalam adalah saham PT Mitra Keluarga Karyasehat Tbk. (MIKA) yang melemah 10,76% ke harga 2.240 dari pekan sebelumnya.

Selain MIKA, saham PT Elang Mahkota Teknologi Tbk. (EMTK) mengikuti dengan turun 6,57% ke posisi 1.850 dan saham PT Pakuwon Jati Tbk. (PWON) melemah 3,57% menuju 432.

(BIRC)



Transportasi Paling Kencang

Menutup pekan kedua Februari 2022, Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) berhasil melasat 1,25% dari akhir pekan sebelumnya yang berada di level 6.731,39.

Pada penutupan perdagangan Jumat (11/02) IHSG terparkir di posisi 6.815,61 atau terkoreksi 0,12% (8,04 poin) dari hari sebelumnya.

Dalam rentang sepekan, IHSG bergerak di level terendah 6.748,91 hingga tertinggi pada level 6.874,35.

Tercatat volume transaksi mencapai 141,9 miliar unit saham dengan total transaksi sebesar Rp68,3 triliun.

Investor asing juga ramai masuk ke pasar bursa selama sepekan, terpantau asing mencatatkan net buy hingga Rp7,62 triliun di seluruh pasar.

Kemudian sektor transportasi terlihat paling unggul dengan kenaikan dari pekan pertama sebesar 7,02%, sedangkan sektor

kesehatan menjadi yang paling lesu dengan koreksi 4,01%.

Pelaku pasar mencermati beberapa sentimen selama sepekan antara lain, Badan Pusat Statistik (BPS) mengumumkan perekonomian Indonesia sepanjang tahun 2021 mengalami pertumbuhan 3,69%.

Sementara rilis data posisi cadangan devisa Indonesia pada akhir Januari 2022 tercatat US\$141,3 miliar, menurun dari posisi akhir Desember 2021 yang tercatat US144,9 miliar.

Kemudian Bank Indonesia (BI) memutuskan untuk mempertahankan suku bunga acuan atau BI 7-Day Reverse Repo Rate (BI7DRR) di level 3,5%.

Selanjut-

nya BI juga merilis Survei Konsumen pada Januari 2022 yang mencatat Indeks Keyakinan Konsumen (IKK) Januari 2022 sebesar 119,6 atau lebih tinggi dari Desember 2021 yang sebesar 118,3.

Lalu dari luar negeri, pelaku pasar mencermati rilis data inflasi terbaru dari AS yang tercatat naik 7,5%.

Kenaikan inflasi ini menjadi yang terbesar sejak tahun 1982 sehingga mendorong imbal hasil obligasi AS tenor 10 tahun naik ke level 2,04%, bahkan yield obligasi AS tenor 2 tahun pun naik ke level 1,61%. (BIRC)

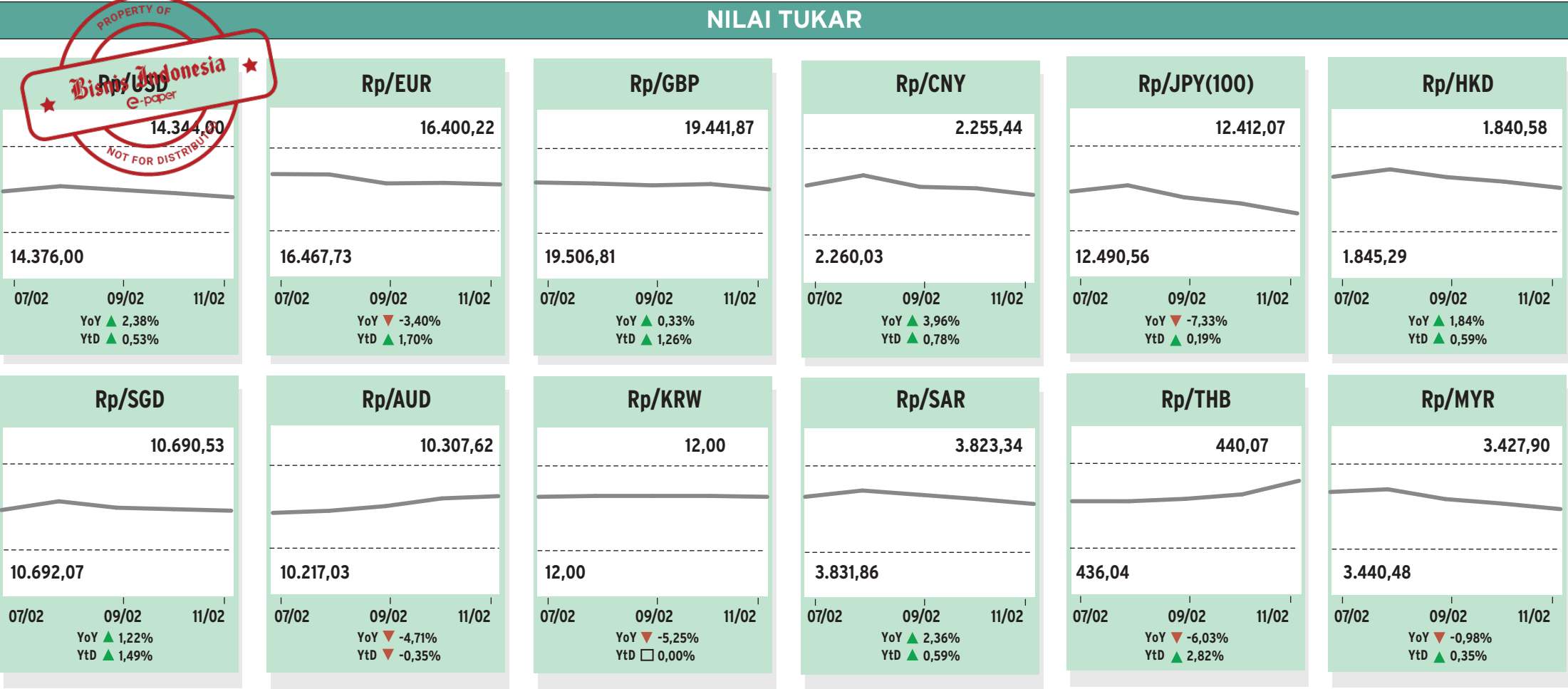
POWERED BY

StockWatch

watch intelligently

(021) 5151669 helpdesk@limas.com
sales@limas.com

Sumber: Data dari PT BEI diolah kembali oleh StockWatch *Saham yang IPO



SUKU BUNGA

SUKU BUNGA DASAR KREDIT						
Suku Bunga Dasar Kredit (Prime Lending Rate) beberapa bank di Indonesia pada 11 Februari 2022 (% per tahun).						
No	Bank	Kredit Korporasi	Kredit Ritel	Kredit Mikro	Kredit Konsumsi KPR Non-KPR	Mulai Berlaku
Bank ANZ Indonesia		7,64	-	-	-	15 Januari 2021
Bank BJB		7,60	9,21	12,32	9,52	31 Desember 2020
Bank BRI Tbk		9,95	9,80	16,75	9,90	11 Mei 2020
Bank BTPN		6,08	9,92	15,87	-	31 Desember 2020
Bank Bukopin Tbk		8,27	8,90	13,00	10,11	09 November 2020
Bank Bumi Arta Tbk		8,05	8,27	13,26	7,73	01 Januari 2022
Bank Central Asia Tbk		8,00	8,25	-	7,25	31 Maret 2021
Bank CTBC Indonesia		9,75	10,75	-	10,75	31 Desember 2020
Bank Danamon Tbk		9,75	10,00	-	10,00	31 Desember 2020
Bank DBS Indonesia		4,99	6,85	-	7,79	30 Juni 2021
Bank FAMA International		8,53	8,53	9,53	8,53	30 Desember 2020
Bank HSBC Indonesia		8,00	9,80	-	10,00	31 Desember 2020
Bank ICBC Indonesia		7,42	8,37	-	8,03	31 Januari 2022
Bank Jasa Jakarta		8,50	8,50	-	8,25	31 Desember 2020
Bank J Trust Indonesia Tbk		10,55	11,05	26,00	12,05	11 Januari 2021
Bank Jateng		9,79	11,06	13,97	11,30	31 Desember 2020
Bank Jatim		6,16	7,17	11,82	7,43	30 September 2020
Bank Kesejahteraan Ekonomi		8,65	9,15	-	9,65	30 November 2020
Bank Maluku Malut		5,79	5,79	5,79	8,99	31 Oktober 2020
Bank Mandiri Tbk		9,85	9,80	11,50	9,75	31 Desember 2020
Bank Mayapada Internasional Tbk		7,20	7,70	10,10	7,60	31 Januari 2022
Bank Mayora		9,22	9,88	10,88	9,38	30 September 2020
Bank Mizuho Indonesia		4,60	-	-	-	31 Januari 2022
Bank Multiarta Sentosa		8,10	9,00	10,00	8,85	31 Desember 2020
Bank Negara Indonesia Tbk		9,80	9,80	-	10,00	31 Desember 2020
Bank OCBC NISP Tbk		8,50	9,00	-	8,25	26 Januari 2022
Bank of China Limited		5,70	5,70	-	-	31 Januari 2022
Bank Panin Tbk		8,54	8,25	14,90	7,75	31 Januari 2022
Bank Permata Tbk		8,50	8,75	-	8,25	31 Januari 2022
Bank Riau Kepri		7,00	7,12	7,22	6,45	15 Januari 2021
Bank Sinarmas Tbk		10,50	11,50	15,00	-	31 Desember 2020
Bank Sulselbar		7,63	7,62	7,52	7,50	30 November 2020
Bank Sulutgo		11,28	11,58	11,58	11,28	31 Desember 2020
Bank Sumut		9,05	9,58	12,52	10,07	13 November 2020
Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk		10,25	10,25	-	10,50	30 November 2020
Bank UOB Indonesia		8,75	9,00	-	8,20	01 Desember 2021
BPD Kalimantan Barat		8,11	8,61	9,61	8,61	30 November 2020
BPD Kalimantan Timur dan Utara		9,70	9,42	9,42	9,70	31 Desember 2020
BPD Nusa Tenggara Timur		10,04	10,49	9,72	9,83	31 Desember 2020
Citibank		6,25	-	-	-	30 November 2020
Commonwealth Bank		-	9,75	-	9,75	08 Februari 2022
Standard Chartered Bank Indonesia		7,50	-	-	7,59	31 Oktober 2021

Keterangan:

- Suku Bunga Dasar Kredit (SBDK) digunakan sebagai dasar penetapan suku bunga kredit yang akan dikenakan oleh Bank kepada nasabah. SBDK belum memperhitungkan komponen estimasi premi risiko yang besarnya tergantung dari penilaian Bank terhadap risiko masing-masing debitur atau kelompok debitur. Dengan demikian, besarnya suku bunga kredit yang dikenakan kepada debitur belum tentu sama dengan SBDK.
- Dalam kredit konsumsi non KPR tidak termasuk penyaluran dana melalui kartu kredit dan kredit tanpa agunan (KTA).
- Informasi SBDK yang berlaku setiap saat dapat dilihat pada publikasi di setiap kantor Bank dan/atau website Bank.

Bagi bank yang ingin menampilkan SBDK dapat mengirimkan data ke :
Email: datatabel@bisnis.com, datatabel@gmail.com,
dan datatabel@yahoo.com.

SUKU BUNGA DEPOSITO						
Tingkat suku bunga deposito berjangka Rp/US\$ pada 11 Februari 2022 (% per tahun).						
Nama bank	Saldo	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	12 Bulan	Tgl Berlaku
Bank BNI Tbk	< Rp 100jt	2,25	2,25	2,50	2,50	03/01/22
	≥ Rp 100jt s/d < 1M	2,25	2,25	2,50	2,50	03/01/22
	≥ Rp 1M s/d < 5M	2,25	2,25	2,50	2,50	03/01/22
	≥ Rp 5M s/d < 50M	2,25	2,25	2,50	2,50	03/01/22
	≥ Rp 50M s/d ≤ 100M	2,25	2,25	2,50	2,50	03/01/22
Bank Mandiri	> Rp 100M	2,25	2,25	2,50	2,50	03/01/22
	< USD 100rbu	0,20	0,20	0,20	0,30	13/04/21
	≥ USD 100rbu	0,20	0,20	0,20	0,30	13/04/21
	< Rp 100jt	2,25	2,25	2,50	2,50	20/12/21
	≥ Rp 100jt s/d < 1M	2,25	2,25	2,50	2,50	20/12/21
Bank Central Asia Tbk	≥ Rp 1M s/d < 2M	2,25	2,25	2,50	2,50	20/12/21
	≥ Rp 2M s/d < 5M	2,25	2,25	2,50	2,50	20/12/21
	≥ Rp 5M	2,25	2,25	2,50	2,50	20/12/21
	< USD 100rbu	0,20	0,20	0,20	0,20	20/12/21
	≥ USD 100rbu s/d < 1 jt	0,20	0,20	0,20	0,20	20/12/21
Bank CTBC Indonesia	≥ USD 1 jt s/d < 10 jt	0,20	0,20	0,20	0,20	20/12/21
	< Rp 2M	2,35	2,35	2,35	2,35	01/11/21
	≥ Rp 2M s/d < 5M	2,35	2,35	2,35	2,35	01/11/21
	≥ Rp 5M s/d < 10M	2,35	2,35	2,35	2,35	01/11/21
	≥ Rp 10M s/d < 25M	2,35	2,35	2,35	2,35	01/11/21
Bank DBS Indonesia	≥ Rp 25M s/d < 100M	2,35	2,35	2,35	2,35	01/11/21
	< USD 100rbu	0,02	0,02	0,07	0,07	01/11/21
	≥ USD 100rbu s/d < 1 jt	0,02	0,02	0,12	0,12	01/11/21
	≥ USD 1 jt s/d < 10 jt	0,10	0,10	0,22	0,22	01/11/21
	≥ USD 10 jt	0,10	0,10	0,22	0,22	01/11/21
Bank CIMB Niaga Tbk	≥ Rp 100M	2,35	2,35	2,35	2,35	01/11/21
	≥ Rp 9jt	2,50	2,50	2,75	2,75	12/08/21
Bank Panin	≥ Rp 2M	5,25	5,25	5,25	5,25	23/09/19

Nama bank	Valuta	Saldo	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	12 Bulan	Tgl Berlaku
Bank Central Asia	SGD	-	0,10	0,10	0,10	0,10	-
	AUD	-	0,10	0,10	0,10	0,10	10/03/2020
Bank BJB	GBP	-	0,10	0,10	0,10	0,10	-
	USD	0,50	0,50	0,50	0,50	0,50	14/11/2017
Bank BRI	EUR	0,15	0,25	0,25	0,25	0,25	01/05/2014
Bank Kesawan	SGD	0,50	0,50	0,50	0,50	0,50	-
Bank Mandiri	SGD	< SGD 10rb	0,25	0,25	0,25	0,50	18/06/2014
Bank Chinatrust	EUR	2,00	2,00	1,75	1,75	1,75	-
Bank CIMB Niaga	SGD	0,05	0,10	0,25	0,25	0,25	-
Bank Int'l Indonesia	EUR	0,25	0,25	0,35	0,45	0,45	-
	AUD	3,00	3,00	3,00	3,00	3,00	-
Bank Mutiara	Yen	0,00	0,10	0,10	0,10	0,10	-
	Pound	0,30	0,30	0,50	0,75	0,75	-
Bank Mutiara	AUD	1,75	1,75	1,75	1,75	1,75	-
	SGD	0,50	0,50	0,50	0,75	0,75	-
Bank Mutiara	EUR	0,25	0,25	0,35	0,45	0,45	-
	SGD	0,25	0,25	0,25	0,25	0,25	-
Bank Mutiara	EUR	0,25	0,50	0,50	0,50	0,50	-
	Yen	0,10	0,10	0,10	0,10	0,10	-
Bank Mutiara	AUD	2,25	2,25	2,25	2,25	2,25	-

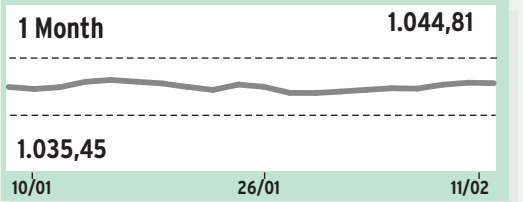
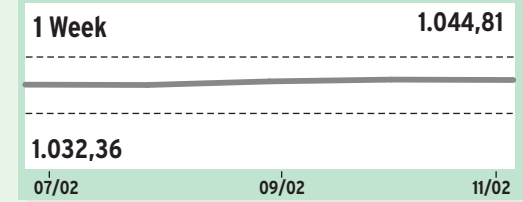
Penjaminan LPS 29 Januari 2022 s/d 27 Mei 2022 (Dalam %)

Rupiah	3,50
Dolar AS	0,25
BPR (Rp)	6,00

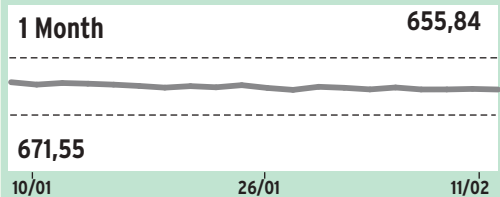
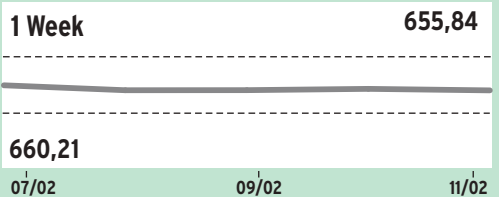
SUKU BUNGA ANTARBANK					
Sukubunga antarbank di Jakarta (<i>Jakarta Interbank Offered Rate</i>) pada 11 Februari 2022.					
JIBOR Rp (Ringkasan)	7 Hari	1 Bln	3 Bln	6 Bln	12 Bln
Suku Bunga Rata-Rata (%)	3,50000	3,55000	3,75000	3,90625	4,07188
Suku Bunga Tertinggi (%)	3,50000	3,55000	3,75000	3,95000	4,10000
Suku Bunga Terendah (%)	3,50000	3,55000	3,75000	3,90000	4,05000
JIBOR Rp (Kuotasi Individu Offer Rate)	7 Hari	1 Bln	3 Bln	6 Bln	12 Bln
BPD DKI Jakarta	3,50000	3,55000	3,75000	3,90000	4,08000
Bank Jabar Banten Tbk	3,50000	3,55000	3,75000	3,90000	4,05000
Bank BTPN, Tbk	3,50000	3,55000	3,70000	3,90000	4,20000
Bank Central Asia Tbk	3,50000	3,55000	3,75000	3,90000	4,05000
Bank CTBC Indonesia	3,50000	3,55000	3,75000	3,95000	4,10000
Bank Danamon Indonesia Tbk	3,50000	3,55000	3,75000	3,90000	4,05000
Bank DBS Indonesia	3,50000	3,55000	3,75000	3,95000	4,10000
Bank HSBC Indonesia	3,50000	3,55000	3,75000	3,90000	4,10000
Bank KEB Hana Indonesia	3,50000	3,55000	3,75000	3,90000	4,05000
Bank Mandiri (Persero) Tbk	3,50000	3,55000	3,75000	3,90000	4,05000
Bank Mizuho Indonesia	3,50000	3,55000	3,75000	3,90000	4,10000
Bank Negara Indonesia 1946 (Persero) Tbk	3,50000	3,55000	3,75000	3,90000	4,05000
Bank OCBC NISP Tbk	3,50000	3,55000	3,75000	3,90000	4,07000
PAN Indonesia Bank Ltd. Tbk	3,50000	3,55000	3,75000	3,90000	4,00000
Bank Permata Tbk	3,50000	3,55000	3,75000	3,90000	4,05000
Bank Rakyat Indonesia Tbk	3,50000	3,55000	3,75000	3,90000	4,05000
Bank Resona Perdania	3,50000	3,55000	3,75000	3,90000	4,05000
Bank Tabungan Negara (Persero)	3,50000	3,55000	3,75000	3,90000	4,10000
Bank UOB Indonesia	3,50000	3,55000	3,75000	3,95000	4,10000
Citibank	3,50000	3,53000	3,70000	4,00000	4,20000
MUFG Bank, Ltd.	3,50000	3,55000	3,75000	3,95000	4,10000
Standard Chartered Bank	3,49333	3,55000	3,70000	3,85000	4,00000
JIBID Rp (Kuotasi Individu Bid Rate)	7 Hari	1 Bln	3 Bln	6 Bln	12 Bln
BPD DKI Jakarta	3,40000	3,35000	3,55000	3,70000	3,88000
Bank Jabar Banten Tbk	3,40000	3,35000	3,55000	3,70000	3,85000
Bank BTPN, Tbk	3,40000	3,35000	3,50000	3,70000	4,00000
Bank Central Asia Tbk	3,40000	3,35000	3,55000	3,70000	3,85000
Bank CTBC Indonesia	3,40000	3,35000	3,55000	3,75000	3,90000
Bank Danamon Indonesia Tbk	3,40000	3,35000	3,55000	3,70000	3,85000
Bank DBS Indonesia	3,40000	3,35000	3,55000	3,75000	3,90000
Bank HSBC Indonesia	3,40000	3,35000	3,55000	3,70000	3,90000
Bank KEB Hana Indonesia	3,40000	3,35000	3,55000	3,70000	3,85000
Bank Mandiri (Persero) Tbk	3,40000	3,35000	3,55000	3,70000	3,85000
Bank Mizuho Indonesia	3,40000	3,35000	3,55000	3,70000	3,90000
Bank Negara Indonesia 1946 (Persero) Tbk	3,40000	3,35000	3,55000	3,70000	3,85000
Bank OCBC NISP Tbk	3,40000	3,35000	3,55000	3,70000	3,87000
PAN Indonesia Bank Ltd. Tbk	3,40000	3,35000	3,55000	3,70000	3,80000
Bank Permata Tbk	3,40000	3,35000	3,55000	3,70000	3,85000
Bank Rakyat Indonesia Tbk	3,40000	3,35000	3,55000	3,70000	3,85000
Bank Resona Perdania	3,40000	3,35000	3,55000	3,70000	3,85000
Bank Tabungan Negara (Persero)	3,40000	3,35000	3,55000	3,70000	3,90000
Bank UOB Indonesia	3,40000	3,35000	3,55000	3,75000	3,90000

BURSA EFEK INDONESIA, PERIODE 7-11 FEBRUARI 2022																						
Nama Saham		Kurs		▲/▼ (Poin)	Transaksi		Kapitalisasi	PER		P/BV	Nama Saham		Kurs		▲/▼ (Poin)	Transaksi		Kapitalisasi	PER		P/BV	
7 Feb.	11 Feb.	Volume	Nilai		Pasar	7 Feb.	11 Feb.	7 Feb.	11 Feb.		7 Feb.	11 Feb.	Volume	Nilai		Pasar	7 Feb.	11 Feb.	Volume	Nilai		
ENRG																						
1.1.Minyak & Gas																						
BIPI	Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk.	52	52	-	8.277.019.700	430.679.665.900	2.324.039.442.036	6,36	6,36	0,52	SMGR	Semen Indonesia (Persero) Tbk.	7.225	7.375	150	65.934.600	477.138.235.000	43.744.960.000.000	23,16	23,64	1,27	
ENRG	Energi Mega Persada Tbk.	118	161	43	2.509.994.200	354.864.967.400	3.996.218.070.250	3,49	4,76	0,55	WSPB	Waskita Beton Precast Tbk.	95	95	-	-	-	2.504.309.965.730	-6,73	-6,73	2,86	
MEDC	Medco Energi Internasional Tbk.	580	570	-10	325.404.500	186.369.251.500	14.327.651.813.640	12,30	12,09	0,92	WTON	Wijaya Karya Beton Tbk.	232	226	-6	23.733.000	5.467.260.000	1.969.695.451.600	28,08	27,35	0,59	
MITI	Mitra Investindo Tbk.	262	256	-6	124.867.400	33.189.796.400	625.405.021.696	107,01	104,56	5,80	1.3.Wadah & Kemasan											
SUGI	Sugih Energy Tbk.	50	50	-	-	-	1.240.577.070.700	-45,53	-45,53	0,54	ALDO	Alkindo Naratama Tbk.	1.240	1.260	20	51.058.500	63.250.687.500	1.659.238.585.200	19,01	19,32	3,27	
SURE	Super Energy Tbk.	1.970	1.895	-75	800	1.543.000	2.837.907.981.045	-54,69	-52,61	46,81	BRNA	Berlina Tbk.	990	935	-55	260.100	238.928.500	915.467.850.000	-12,10	-11,43	1,35	
AKRA	AKR Corporindo Tbk.	755	700	-55	254.892.000	185.969.219.000	14.051.432.220.000	2,85	2,64	1,56	EPAC	Megalastari Epack Sentosaraya Tbk.	50	51	1	56.021.500	2.803.910.600	168.473.400.000	24,48	24,97	0,90	
BULL	Buana Lintas Lautan Tbk.	145	138	-7	132.135.200	18.647.512.900	1.853.681.725.536	4,34	4,13	0,36	ESIP	Sinergi Inti Plastiindo Tbk.	170	180	10	401.742.100	70.648.901.400	115.262.587.260	80,99	85,76	2,14	
GTSI	GTS Internasional Tbk.	68	61	-7	122.355.400	7.763.929.800	964.967.708.787	-17,44	-15,64	1,27	FASW	Fajar Surya Wisesa Tbk.	6.800	6.800	-	2.700	18.300.000	16.849.643.751.600	24,91	24,91	3,42	
HITS	Humpuss Intermoda Transportasi Tbk.	334	394	60	328.000	129.347.400	2.797.827.411.594	23,00	27,13	3,83	IGAR	Champion Pacific Indonesia Tbk.	428	418	-10	930.700	394.152.600	406.381.481.000	9,43	9,21	0,96	
INPS	Indah Prakasa Sentosa Tbk.	1.365	1.305	-60	8.800	12.164.000	848.250.000.000	-51,18	-48,93	6,94	IDOL	Indopoly Swakarsa Industry Tbk.	170	168	-2	1.874.600	317.333.100	1.082.487.757.512	8,52	8,42	0,43	
KOPI	Mitra Energi Persada Tbk.	565	560	-5	64.000	36.496.000	390.469.334.080	188,28	186,61	4,43	KDSI	Kedawang Setia Industrial Tbk.	1.015	1.005	-10	33.400	33.488.500	407.025.000.000	4,95	4,90	0,56	
LEAD	Logindo Samudramakmur Tbk.	51	52	1	188.902.600	9.870.939.900	210.580.049.056	-6,22	-6,34	0,41	PANI	Pratama Abadi Nusa Industri Tbk.	1.740	1.800	60	390.400	693.378.500	738.000.000.000	526,59	544,74	18,12	
MTFN	Capitalinc Investment Tbk.	50	50	-	20.800	1.040.000	1.592.104.142.600	-69,36	-69,36	-51,82	PBID	Panca Budi Idaman Tbk.	1.635	1.630	-5	2.996.700	4.895.093.000	3.056.250.000.000	7,17	7,15	1,49	
PGAS	Perusahaan Gas Negara Tbk.	1.385	1.375	-10	330.529.800	462.828.090.500	33.332.073.769.500	6,15	6,11	0,92	PICO	Pelangi Indah Canindo Tbk.	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
RAJA	Rukun Raharja Tbk.	186	179	-7	40.262.700	7.347.956.000	756.647.767.500	389,77	375,10	0,53	SIMA	Siwani Makmur Tbk.	50	50	-	-	-	22.129.493.550	-0,96	-0,96	-11,04	
SHIP	Silo Maritime Perdana Tbk.	935	1.065	130	7.008.700	7.558.238.000	2.896.576.350.000	10,65	12,13	2,10	SMKL	Satyanitra Kemas Lestari Tbk.	490	488	-2	2.885.800	1.431.732.900	1.661.648.613.688	41,20	41,03	2,27	
SOCI	Soechi Lines Tbk.	197	202	5	60.638.400	12.154.043.600	1.425.918.000.000	8,12	8,33	0,27	SPMA	Suparna Tbk.	730	740	10	3.323.300	2.455.294.500	2.065.512.566.520	8,16	8,28	1,22	
1.2.Batu Bara											1.4.Logam & Mineral											
ADMIR	Adaro Minerals Indonesia Tbk.	-	-	-	-	-	-	-	-	-	ALXA	Alkasa Industrindo Tbk.	294	292	-2	187.600	54.618.800	148.238.196.060	10,04	9,97	1,23	
ADRO	Adaro Energy Tbk.	2.200	2.170	-30	641.585.500	1.410.917.718.000	69.409.537.540.000	8,65	8,53	1,18	ALMI	Alumindo Light Metal Industry Tbk.	300	282	-18	34.600	10.234.600	1.076.112.000.000	-2,46	-2,31	-3,23	
AIMS	Akbar Indo Makmur Stimec Tbk.	378	380	2	343.300	130.167.200	83.600.000.000	89,02	89,49	6,20	CITA	Cita Mineral Investingindo Tbk.	2.840	2.810	-30	239.500	647.173.000	11.128.615.112.500	22,44	22,20	3,19	
ARII	Atlas Resources Tbk.	246	248	2	361.500	89.578.000	776.488.000.000	37,85	38,15	1,47	INAI	Indal Aluminium Industry Tbk.	292	308	16	108.600	32.570.400	195.148.800.000	-7,38	-7,78	0,65	
BOSS	Borneo Olah Sarana Sukses Tbk.	70	71	1	233.739.200	17.035.596.400	99.400.000.000	-0,83	-0,85	3,47	TBMS	Tembaga Mula Semanan Tbk.	1.730	1.765	35	76.500	134.780.000	648.355.100.000	6,79	6,93	0,82	
BSSR	Baramulti Suksessarana Tbk.	3.160	3.020	-140	856.900	2.648.455.000	7.901.830.000.000	4,12	3,94	2,53	ARCI	Archi Indonesia Tbk.	470	498	28	22.333.700	11.002.360.300	12.367.830.000.000	10,54	11,17	3,99	
BUMI	Bumi Resources Tbk.	78	82	4	2.667.187.900	213.406.799.800	6.090.529.172.574	4,71	4,95	-0,82	MDKA	Merdeka Copper Gold Tbk.	3.640	3.600	-40	259.142.500	932.325.080.000	82.457.462.934.000	204,78	202,53	7,67	
BIAN	Bayan Resources Tbk.	38.100	36.000	-2.100	178.100	6.616.882.500	120.000.006.000.000	10,10	9,55	6,70	PSAB	J Resources Asia Pasifik Tbk.	123	127	4	71.993.700	9.362.675.600	3.360.420.000.000	-149,42	-154,28	0,71	
DSSA	Dian Swastatika Sentosa Tbk.	46.000	46.000	-	-	-	35.445.406.720.000	29,96	29,96	1,52	SQMI	Sqiltron Makmur Indonesia Tbk.	51	75	24	1.428.555.100	105.000.756.600	1.165.931.357.175	-24,87	-36,58	-6,56	
GEMS	Golden Energy Mines Tbk.	6.650	6.600	-50	100.700	671.437.500	38.823.529.800.000	10,30	10,22	8,04	BAJA	Saranacentral Bajatama Tbk.	296	298	2	6.596.900	2.029.126.200	536.400.000.000	3,27	3,29	2,16	
GTBO	Garda Tujuh Buana Tbk.	-	-	-	-	-	-	-	-	-	BTON	Betonjaya Manunggal Tbk.	406	400	-6	455.900	175.812.400	288.000.000.000	22,78	22,44	1,45	
HRUM	Harum Energy Tbk.	10.150	9.950	-200	62.421.300	633.774.785.000	26.901.019.000.000	38,32	37,57	4,38	CTBN	Citra Tubindo Tbk.	2.440	2.590	150	14.200	37.253.000	2.072.962.185.000	59,46	63,12	1,35	
INDY	Indika Energy Tbk.	1.960	2.180	220	248.413.600	514.350.757.000	11.358.218.560.000	-88,77	-98,73	1,15	GDST	Gunawan Dianjaya Steel Tbk.	96	96	-	5.453.700	534.385.500	887.280.000.000	-32,09	-32,09	1,07	
ITMG	Indo Tambangraya Megah Tbk.	21.075	21.875	800	14.																	

BURSA EFEK INDONESIA, PERIODE 7-11 FEBRUARI 2022																			
Nama Saham	Kurs		▲/▼ (Poin)	Transaksi		Kapitalisasi Pasar	PER			Nama Saham	Kurs		▲/▼ (Poin)	Transaksi		Kapitalisasi Pasar	PER		
	7 Feb.	11 Feb.		Volume	Nilai		7 Feb.	11 Feb.	P/BV		7 Feb.	11 Feb.		Volume	Nilai		7 Feb.	11 Feb.	P/BV
ICON Island Concepts Indonesia Tbk.	95	94	-1	25.033.400	2.387.256.500	102.436.500.000	18,61	18,41	0,57	KINO Kino Indonesia Tbk.	3.320	3.730	410	20.059.500	69.644.718.000	5.328.571.695.000	41,72	46,87	2,13
MFM1 Multifling Mitra Indonesia Tbk.	875	905	30	88.500	77.345.500	685.610.805.000	16,82	17,40	5,74	KPAS Cottonindo Ariesta Tbk.	62	62	-	-	-	47.618.681.686	-1,20	-1,20	0,41
2.3.Jasa Profesional										MBTO Martina Berto Tbk.	135	128	-7	1.418.000	186.693.300	136.960.000.000	-1,63	-1,54	0,26
SOSS Shield on Service Tbk.	396	404	8	12.942.700	5.146.064.400	266.395.986.020	17,59	17,95	1,81	MRAT Mustika Ratu Tbk.	264	264	-	3.045.900	802.654.200	112.992.000.000	251,76	251,76	0,33
TFAS Telefast Indonesia Tbk.	4.750	4.750	-	215.100	1.014.017.000	7.916.665.875.000	1.220,70	1.220,70	50,99	TCID Mandom Indonesia Tbk.	5.300	5.375	75	17.700	94.227.500	1.080.733.335.125	-17,44	-17,68	0,59
INDX Tanah Laut Tbk.	190	179	-11	96.436.300	17.627.415.100	78.386.532.252	-334,21	-314,86	1,44	UCID Uni-Charm Indonesia Tbk.	1.420	1.480	60	916.700	1.317.431.000	6.151.727.004.000	4,25	4,43	1,28
3.Perusahaan Holding Multi Sektor										UNWR Unilever Indonesia Tbk.	4.000	3.900	-100	113.453.100	450.457.244.000	148.785.000.000.000	26,14	25,48	27,93
3.1.Perusahaan Holding Multi Sektor										VICI Victoria Care Indonesia Tbk.	496	505	9	15.645.500	7.879.309.300	3.387.540.000.000	21,83	22,22	4,76
ABMM ABM Investama Tbk.	1.405	1.425	20	8.099.700	11.533.879.000	3.923.260.125.000	2,12	2,15	0,96	1 Week 655,84									
ASII Astra International Tbk.	5.475	5.450	-25	352.263.400	1.950.704.175.000	220.635.364.613.000	11,10	11,05	1,32	1 Month 655,84									
BHIT MNC Investama Tbk.	65	67	2	7.266.554.000	499.127.782.000	5.766.566.499.235	12,08	12,45	0,33	660,21									
BMTR Global Mediacom Tbk.	256	266	10	385.354.500	102.598.785.400	4.411.343.357.876	3,28	3,41	0,33	671,55									
BNBR Bakrie & Brothers Tbk.	50	50	-	968.800	48.440.000	1.058.043.263.050	-14,96	-14,96	0,84										
EMTK Elang Mahkota Teknologi Tbk.	1.970	1.850	-120	156.132.500	304.585.677.500	113.297.240.243.550	384,08	360,69	5,31										
MLPL Multipolar Tbk.	262	248	-14	1.591.205.400	417.389.099.600	3.630.628.852.560	18,43	17,45	0,87										



Nama Saham	Kurs		▲ / ▼ (Poin)	Transaksi		Kapitalisasi Pasar	PER			
	7 Feb.	11 Feb.		Volume	Nilai		7 Feb.	11 Feb.	P/BV	
KINO	Kino Indonesia Tbk.	3.320	3.730	410	20.059.500	69.644.718.000	5.328.571.695.000	41,72	46,87	2,13
KPAS	Cottonindo Ariesta Tbk.	62	62	-	-	-	47.618.681.686	-1,20	-1,20	0,41
MBTO	Martina Berto Tbk.	135	128	-7	1.418.000	186.693.300	136.960.000.000	-1,63	-1,54	0,26
MRAT	Mustika Ratu Tbk.	264	264	-	3.045.900	802.654.200	112.992.000.000	251,76	251,76	0,33
TCID	Mandom Indonesia Tbk.	5.300	5.375	75	17.700	94.227.500	1.080.733.335.125	-17,44	-17,68	0,59
UCID	Uni-Charm Indonesia Tbk.	1.420	1.480	60	916.700	1.317.431.000	6.151.727.004.000	4,25	4,43	1,28
UNWR	Unilever Indonesia Tbk.	4.000	3.900	-100	113.453.100	450.457.244.000	148.785.000.000.000	26,14	25,48	27,93
VICI	Victoria Care Indonesia Tbk.	496	505	9	15.645.500	7.879.309.300	3.387.540.000.000	21,83	22,22	4,76



Pada perdagangan pekan lalu, sektor barang konsumen primer ditutup di zona merah dengan pelemahan 0,03%.

Sentimen dari merebaknya Omicron di Indonesia membayangi industri makanan dan minuman di Indonesia. Satgas Covid-19 mencatat per 10 Februari 2022 penambahan jumlah kasus aktif Covid-19 mencapai 40.618 orang.

Provinsi DKI Jakarta menjadi wilayah dengan penambahan kasus positif tertinggi yaitu 11.090 kasus.

Lalu adanya pemberlakuan PPKM Level 3 di beberapa wilayah termasuk Jabodetabek menjadi pemberat. Menteri Luhut mengemukakan kebijakan ini akan berlaku hingga 14 Februari 2022.

Pembatasan wilayah berpotensi menurunkan indeks keyakinan konsumen karena akan menekan daya beli masyarakat. Hal ini akan merembet pada jam operasional minimarket, pasar tradisional, dan pusat perbelanjaan membawa dampak penurunan pada kinerja emiten makanan dan minuman.

Perpanjangan program relaksasi Pajak Penjualan atas Barang Mewah (PPnBM) mobil baru oleh Kemenkeu hingga September 2022 menjadi angin segar bagi sejumlah emiten perindustrian. Relaksasi ini tertuang dalam Peraturan Menteri Keuangan No.5/PMK.010 Tahun 2022. Hal ini										khususnya yang bergerak di bidang otomotif. Sebelumnya, diskon PPnBM ini mampu meningkatkan tingkat perdagangan kendaraan bermotor yang pernah kontraksi 14,1% pada tahun 2020 menjadi tumbuh 12,1% pada 2021.										BARANG KONSUMEN NON-PRIMER									
1.Otomotif & Komponen Otomotif										1.1.Komponen Otomotif										1.1.Komponen Otomotif									
AUTO Astra Otoparts Tbk.										1.065 1.095 30 32.341.300 35.951.760.000 5.277.607.635.000 8,62 8,87 0,50										1.065 1.095 30 32.341.300 35.951.760.000 5.277.607.635.000 8,62 8,87 0,50									
BOLT Garuda Metalindo Tbk.										950 945 -5 89.500 84.516.000 2.214.843.750.000 45,43 45,19 3,32										950 945 -5 89.500 84.516.000 2.214.843.750.000 45,43 45,19 3,32									
DRMA Dharmas Polimetall Tbk.										600 600 -40 74.200.200 42.652.667.500 2.635.294.088.000 - - -										600 600 -40 74.200.200 42.652.667.500 2.635.294.088.000 - - -									
INDS Indospring Tbk.										2.190 2.260 70 28.200 61.747.000 1.483.124.344.600 7,48 7,72 0,56										2.190 2.260 70 28.200 61.747.000 1.483.124.344.600 7,48 7,72 0,56									
LPIN Multi Prima Sejahtera Tbk.										645 525 -120 62.435.600 38.776.190.500 223.125.000.000 13,69 11,14 0,84										645 525 -120 62.435.600 38.776.190.500 223.125.000.000 13,69 11,14 0,84									
NIPS Nipress Tbk.										282 282 - - - 461.163.999.624 111,61 111,61 0,48										282 282 - - - 461.163.999.624 111,61 111,61 0,48									
PRAS Prima Alloy Steel Universal Tbk.										258 256 -2 5.288.100 1.372.293.000 179.467.130.368 71,95 71,40 0,36										258 256 -2 5.288.100 1.372.293.000 179.467.130.368 71,95 71,40 0,36									
SMSM Selamat Sempurna Tbk.										1.345 1.335 -10 732.200 979.187.000 7.687.831.712.400 11,81 11,72 3,10										1.345 1.335 -10 732.200 979.187.000 7.687.831.712.400 11,81 11,72 3,10									
BRAM Indo Kordisa Tbk.										10.250 11.375 1.125 93.100 1.057.910.000 5.118.750.000.000 12,18 13,51 1,82										10.250 11.375 1.125 93.100 1.057.910.000 5.118.750.000.000 12,18 13,51 1,82									
GDYR Goodyear Indonesia Tbk.										1.320 1.345 25 32.700 43.326.000 551.450.000.000 10,09 10,28 0,80										1.320 1.345 25 32.700 43.326.000 551.450.000.000 10,09 10,28 0,80									
GTLT Gajah Tunggal Tbk.										640 640 - - 12.125.900 7.691.727.000 2.230.272.000.000 86,49 86,49 0,32										640 640 - - 12.125.900 7.691.727.000 2.230.272.000.000 86,49 86,49 0,32									
MASA Multistrada Arah Sarana Tbk.										4.900 4.800 -100 4.100 19.938.000 44.078.145.336.000 50,47 49,44 11,19										4.900 4.800 -100 4.100 19.938.000 44.078.145.336.000 50,47 49,44 11,19									
2.Barang Rumah Tangga										2.1.Barang Rumah Tangga										2.1.Barang Rumah Tangga									
CBMF Cahaya Bintang Medan Tbk.										80 78 -2 33.076.300 2.596.446.600 146.250.000.000 71,90 70,11 0,58										80 78 -2 33.076.300 2.596.446.600 146.250.000.000 71,90 70,11 0,58									
CINT Chitose Internasional Tbk.										218 218 - 251.300 55.482.200 218.000.000.000 -6,32 -6,32 0,43										218 218 - 251.300 55.482.200 218.000.000.000 -6,32 -6,32 0,43									
GEMA Gema Grahasarana Tbk.										350 350 - 35.600 12.373.600 560.000.000.000 444,16 444,16 1,68										350 350 - 35.600 12.373.600 560.000.000.000 444,16 444,16 1,68									
LFL0 Imago Mulia Persada Tbk.										147 152 5 10.622.300 1.622.089.300 197.843.526.040 - - 16,57										147 152 5 10.622.300 1.622.089.300 197.843.526.040 - - 16,57									
MGLV Panca Anugrah Wisesa Tbk.										204 206 2 217.000 44.363.700 392.259.879.020 - - 11,91										204 206 2 217.000 44.363.700 392.259.879.020 - - 11,91									
SOFB Boston Furniture Industries Tbk.										41 40 -1 6.073.500 242.669.000 66.142.979.960 - - 6,36										41 40 -1 6.073.500 242.669.000 66.142.979.960 - - 6,36									
WOOD Integra Indocabinet Tbk.										765 765 - 16.553.100 12.737.841.000 4.867.312.500.000 10,25 10,25 1,45										765 765 - 16.553.100 12.737.841.000 4.867.312.500.000 10,25 10,25 1,45									
SCNP Selaras Citra Nusantara Perkasa Tbk.										206 208 2 2.348.000 485.579.200 520.000.000.000 -28,05 -28,32 1,57										206 208 2 2.348.000 485.579.200 520.000.000.000 -28,05 -28,32 1,57									
KICI Kedaung Indah Can Tbk.										266 270 4 1.260.400 337.554.400 74.520.000.000 3,17 3,22 0,76										266 270 4 1.260.400 337.554.400 74.520.000.000 3,17 3,22 0,76									
LMPI Langgeng Makmur Industri Tbk.										198 191 -7 1.896.600 367.627.700 192.626.874.779 -166,41 -160,53 0,78										198 191 -7 1.896.600 367.627.700 192.626.874.779 -166,41 -160,53 0,78									
MICE Multi Indocitra Tbk.										376 378 2 477.100 180.128.400 226.800.000.000 83,51 83,96 0,33										376 378 2 477.100 180.128.400 226.800.000.000 83,51 83,96 0,33									
3.Barang Rekreasi										3.2.Peralatan Olah Raga & Barang Hobi										3.2.Peralatan Olah Raga & Barang Hobi									
IKP Inti Agri Resources Tbk.										50 50 - - - 1.680.000.000.000 -169,55 -169,55 5,42										50 50 - - - 1.680.000.000.000 -169,55 -169,55 5,42									
TOYS Sunindo Adipersada Tbk.										192 202 10 486.605.500 101.669.437.300 289.870.010.706 -61,80 -65,02 1,09										192 202 10 486.605.500 101.669.437.300 289.870.010.706 -61,80 -65,02 1,09									
4.Pakaian & Barang Mewah										4.1.Pakaian & Barang Mewah										4.1.Pakaian & Barang Mewah									
ERTX Eratex Djaja Tbk.										195 200 5 249.300 48.779.700 257.307.958.400 9,52 9,76 0,91										195 200 5 249.300 48.779.700 257.307.958.400 9,52 9,76 0,91									
HRTA Hartadinata Abadi Tbk.										214 212 -2 22.044.600 4.677.349.000 976.315.628.800 4,84 4,79 0,66										214 212 -2 22.044.600 4.677.349.000 976.315.628.800 4,84 4,79 0,66									
PBRX Pan Brothers Tbk.										137 139 2 11.755.600 1.631.547.300 900.483.099.929 6,87 6,97 0,22										137 139 2 11.755.600 1.631.547.300 900.483.099.929 6,87 6,97 0,22									
POLU Golden Flower Tbk.										520 525 5 181.500 94.012.900 393.750.000.000 -14,58 -14,72 2,80										520 525 5 181.500 94.012.900 393.750.000.000 -14,58 -14,72 2,80									
RICY Ricky Putra Globalindo Tbk.										80 79 -1 76.928.400 6.398.197.100 50.695.683.290 -0,76 -0,75 0,07										80 79 -1 76.928.400 6.398.197.100 50.695.683.290 -0,76 -0,75 0,07									
TRIS Trisula International Tbk.										202 193 -9 14.271.000 606.298.654.558 117,65 112,41 1,41										202 193 -9 14.271.000 606.298.654.558 117,65 112,41 1,41									
BATA Sepatu Bata Tbk.										464 464 - 39.400 17.967.800 603.200.000.000 -5,78 -5,78 1,51										464 464 - 39.400 17.967.800 603.200.000.000 -5,78 -5,78 1,51									
BIMA Primarindo Asia Infrastructure Tbk.										282 286 4 60.695.700 17.781.480.600 173.938.254.776 -5,69 -5,77 27,30										282 286 4 60.695.700 17.781.480.600 173.938.254.776 -5,69 -5,77 27,30									
ARGO Argo Pantes Tbk.										1.580 1.530 -50 19.800 31.184.000 513.402.898.500 -6,64 -6,43 0,37										1.580 1.530 -50 19.800 31.184.000 513.402.898.500 -6,64 -6,43 0,37									
BELL Trisula Textile Industries Tbk.										103 96 -7 81.019.700 8.172.211.600 696.000.000.000 199,50 185,94 3,09										103 96 -7 81.019.700 8.172.211.600 696.000.000.000 199,50 185,94 3,09									
CNTB Century Textile Industry (Serii B) Tbk.										250 250 - - 32.500.000.000 0,73 0,73 0,22										250 250 - - 32.500.000.000 0,73 0,73 0,22									
CNTX Century Textile Industry (PS) Tbk.										274 308 34 3.641.900 1.095.766.200 21.560.000.000 -0,57 -0,64 -0,20										274 308 34 3.641.900 1.095.766.200 21.560.000.000 -0,57 -0,64 -0,20									
ESTI Ever Shine Text Tbk.										105 110 -1 2.268.800 235.199.100 209.581.706.880 11,51 11,40 1,06										105 110 -1 2.268.800 235.199.100 209.581.706.880 11,51 11,40 1,06									
HDTX Panasia Indo Resources Tbk.										120 120 - - 432.175.536.000 -10,28 -10,28 155,48										120 120 - - 432.175.536.000 -10,28 -10,28 155,48									
INDR Indo-Rama Synthetics Tbk.										4.010 4.100 90 298.900 1.213.452.000 2.682.841.998.700 2,52 2,58 0,44										4.010 4.100 90 298.900 1.213.452.000 2.682.841.998.700 2,52 2,58 0,44									
INOV Inovacycle Technology Group Tbk.										294 282 -12 29.613.700 8.538.078.400 509.918.575.800 15,52 14,89 1,53										294 282 -12 29.613.700 8.538.078.400 509.918.575.800 15,52 14,89 1,53									
MYTX Asia Pacific Investama Tbk.										81 81 - 40.564.600 3.528.717.800 627.529.837.869 -5,65 -5,65 22,59										81 81 - 40.564.600 3.528.717.800 627.529.837.869 -5,65 -5,65 22,59									
POLY Asia Pacific Fibers Tbk.										100 97 -3 122.231.800 12.499.271.100 242.088.073.398 -3,72 -3,61 -0,02										100 97 -3 122.231.800 12.499.271.100 242.088.073.398 -3,72 -3,61 -0,02									
SRIL Sejahtera Bintang Abadi Textile Tbk.										50 50 - 13.104.500 655.225.000 237.646.665.350 -2,36 -2,36 1,67										50 50 - 13.104.500 655.225.000 237.646.665.350 -2,36 -2,36 1,67									
SRIL Sri Rejeki Isman Tbk.										146 146 - - 2.986.017.819.224 2,48 2,48 0,31										146 146 - - 2.986.017.819.224 2,48 2,48 0,31									
SSTM Sunston Textile Manufacturer Tbk.										760 805 45 35.300 28.103.000 942.581.890.705 9,90 10,49 3,71										760 805 45 35.300 28.103.000 942.581.890.705 9,90 10,49 3,71									
TFCO Tifico Fiber Indonesia Tbk.										650 650 - 2.000 1.302.500 3.134.999.660.000 -259,18 -259,18 0,77										650 650 - 2.000 1.302.500 3.134.999.660.000 -259,18 -259,18 0,77									
UNIT Nusantara Inti Corpora Tbk.										316 316 - - 23.833.415.200 54,20 54,20 0,18										316 316 - - 23.833.415.200 54,20 54,20 0,18									
5.Jasa Konsumen										5.1.Pariwisata & Rekreasi										5.1.Pariwisata & Rekreasi									
AKKU Anugerah Kagum Karya Utama Tbk.										50 50 - 59.100 2.955.000 322.473.181.800 -104,06 -104,06 0,55										50 50 - 59.100 2.955.000 322.473.181.800 -104,06 -104,06 0,55									
ARTA Arthavest Tbk.										1.930 1.925 -5 47.500 91.273.000 859.847.786.875 -179,87 -179,41 4,71										1.930 1.925 -5 47.500 91.273.000 859.847.786.875 -179,87 -179,41 4,71									
BUVA Bukit Uluwatu Villa Tbk.										60 60 - - 408.676.152.000 -3,13 -3,13 0,25										60 60 - - 408.676.152.000 -3,13 -3,13 0,25									
CLAY Citra Putra Realty Tbk.										740 805 65 5.400 4.055.000 2.068.850.000.000 -31,74 -34,53 29,12										740 805 65 5.400 4.055.000 2.068.850.000.000 -31,74 -34,53 29,12									
DFAM Dafam Property Indonesia Tbk.										320 288 -32 717.700 215.728.000 547.151.620.800 -46,88 -44,20 6,53										320 288 -32 717.700 215.728.000 547.151.620.800 -46,88 -44,20 6,53									
EAST Eastparc Hotel Tbk.										87 94 7 26.614.800 2.444.047.000 387.878.422.330 55,54 60,01 1,58										87 94 7 26.614.800 2.444.047.000 387.878.422.330 55,54 60,01 1,58									
ESTA Esta Multi Usaha Tbk.										230 234 4 469.200 107.982.800 147.420.000.000 669,97 681,62 2,51										230 234 4 469.200 107.982.800 147.420.000.000 669,97 681,62 2,51									
FITF Hotel Fitra International Tbk.										605 615 10 16.759.900 10.077.615.500 446.565.153.385 -51,91 -52,76 18,65										605 615 10 16.759.900 10.077.615.500 446.565.153.385 -51,91 -52,76 18,65									
HOME Hotel Mandarin Regency Tbk.										50 50 - - 1.110.609.739.100 -67,82 -67,82 0,52										50 50 - - 1.110.609.739.100 -67,82 -67,82 0,52									
HOTL Saraswati Griya Lestari Tbk.										50 50 - 253.500 12.675.000 177.500.072.600 -4,84 -4,84 0,60										50 50 - 253.500 12.675.000 177.500.072.600 -4,84 -4,84 0,60									
HRME Menteng Heritage Realty Tbk.										53 53 - 15.538.300 815.253.400 315.813.750.000 -11,05 -11,05 0,48										53 53 - 15.538.300 815.253.400 315.813.750.000 -11,05 -11,05 0,48									
IKAI Intikramik Alamasari Industri Tbk.										50 50 - 56.900 2.845.000 665.289.969.350 -10,21 -10,21 0,84										50 50 - 56.900 2.845.000 665.289.969.350 -10,21 -10,21 0,84									
JHDH Jakarta International Hotels & Development Tbk.										382 400 18 31.800 12.508.400 931.616.192.800 -5,97 -6,25 0,27										382 400 18 31.800 12.508.400 931.616.192.800 -5,97 -6,25 0,27									
JSPT Jakarta Setiabudi Internasional Tbk.										105 765 -50 200 152.500 1.773.833.040.000 -7,65 -7,18 0,87										105 765 -50 200 152.500 1.773.833.040.000 -7,65 -7,18 0,87									
KPIG MNC Land Tbk.										816 109 3 4.312.396.200 514.754.920.700 8.788.204.206.376 83,99 86,36 0,37										816 109 3 4.312.396.200 514.754.920.700 8.788.204.206.376 83,99 86,36 0,37									
MABA Marga Abhinaya Abadi Tbk.										50 50 - - 614.955.844.500 -10,16 -10,16 0,48										50 50 - - 614.955.844.500 -10,16 -10,16 0,48									
MAMI Mas Murni Indonesia Tbk.										50 50 - - 3.600.000.000 0,19 0,19 -0,01										50 50 - - 3.600.000.000 0,19 0,19 -0,01									
MAMIP Mas Murni Tbk. (Saham Preferen)										600 600 - - 3.600.000.000 0,19 0,19 -0,01										600 600 - - 3.600.000.000 0,19 0,19 -0,01									
MINA Sanurhastha Mitra Tbk.										50 50 - 100.700 5.035.000 328.125.000.000 -63,87 -63,87 3,10										50 50 - 100.700 5.035.000 328.125.000.000 -63,87 -63,87 3,10									
NASA Andalan Perkasa Abadi Tbk.										51 50 -1 126.740.900 6.409.257.800 550.246.466.100 -148,82 -145,90 0,51										51 50 -1 126.740.900 6.409.257.800 550.246.466.100 -148,82 -145,90 0,51									
NATO Surya Permata Andalan Tbk.										775 730 -45 892.074.000 678.778.055.000 5.840.811.397.920 -2,077,86 -1.958,15 7,25										775 730 -45 892.074.000 678.778.055.000 5.840.811.397.920 -2,077,86 -1.958,15 7,25									
NUSA Sinergi Megah Internusa Tbk.										50 50 - - 385.000.007.400 -25,54 -25,54 0,51										50 50 - - 385.000.007.400 -25,54 -25,54 0,51									
PLGI Pembangunan Graha Lestari Indah Tbk.										336 392 56 2.681.400 1.120.770.000 191.296.000.000 - - 3,25										336 392 56 2.681.400 1.120.770.000 191.296.000.000 - - 3,25									
PLAN Planet Propertindo Jaya Tbk.										39 39 - 10.405.900 398.071.200 34.821.454.278 - - -										39 39 - 10.405.900 398.071.200 34.821.454.278 - - -									
PNSF Pudijadi & Sons Tbk.										625 675 50 21.500 13.396.500 538.524.109.800 -11,58 -12,50 4,78										625 675 50 21.500 13.396.500 538.524.109.800 -11,58 -12,50 4,78									
PSKT Red Planet Indonesia Tbk.										90 104 14 2.779.076.000 298.236.355.600 1.076.528.090.144 -58,43 -67,51 3,01										90 104 14 2.779.076.000 298.236.355.600 1.076.528.090.144 -58,43 -67,51 3,01									
RSE Jaya Sukses Makmur Sentosa Tbk.										384 354 -30 953.100 352.197.200 3.874.530.000.000 117,27 108,10 2,38										384 354 -30 953.100 352.197.200 3.874.530.000.000 117,27 108,10 2,38									

BURSA EFEK INDONESIA, PERIODE 7-11 FEBRUARI 2022																					
Nama Saham		Kurs		▲/▼ (Poin)	Transaksi		Kapitalisasi	PER		P/BV	Nama Saham		Kurs		▲/▼ (Poin)	Transaksi		Kapitalisasi	PER		P/BV
7 Feb.	11 Feb.	Volume	Nilai		Pasar	7 Feb.	11 Feb.	7 Feb.	11 Feb.		7 Feb.	11 Feb.	Volume	Nilai		Pasar	7 Feb.	11 Feb.			
WIFI	Solusi Sinerji Digital Tbk.	600	585	-15	16.327.900	9.604.843.000	1.199.420.987.310	110,03	107,28	2,88	BITM	BPD Jawa Timur Tbk.	-	-	-	-	-	-	-	-	
MARI	Mahaka Radio Integra Tbk.	420	402	-18	244.524.400	100.587.585.800	2.111.562.888.000	-137,17	-131,29	11,20	BKSW	Bank QNB Indonesia Tbk.	-	-	-	-	-	-	-	-	
MDIA	Intermedia Capital Tbk.	50	50	-	9.841.800	492.103.200	1.960.776.920.000	59,72	59,72	0,77	BMAS	Bank Maspion Indonesia Tbk.	-	-	-	-	-	-	-	-	
MNCN	Media Nusantara Citra Tbk.	875	940	65	221.218.800	199.659.373.000	14.146.800.447.400	5,87	6,31	0,87	BMRI	Bank Mandiri (Persero) Tbk.	-	-	-	-	-	-	-	-	
NETV	Net Visi Media Tbk.	525	535	10	618.020.500	285.450.145.900	12.547.449.823.400	-	-	-	BNBA	Bank Bumi Arta Tbk.	-	-	-	-	-	-	-	-	
SCMA	Surya Citra Media Tbk.	290	274	-16	569.107.600	163.088.664.200	20.267.936.044.370	15,11	14,27	4,65	BNGA	Bank CIMB Niaga Tbk.	-	-	-	-	-	-	-	-	
VIVA	Visi Media Asia Tbk.	50	50	-	2.068.500	103.425.000	823.213.520.000	-3,57	-3,57	-1,75	BNII	Bank Maybank Indonesia Tbk.	-	-	-	-	-	-	-	-	
IPTV	MNC Vision Networks Tbk.	179	147	-32	5.242.651.700	880.540.701.500	6.203.098.773.627	22,13	18,17	0,79	BNLI	Bank Permata Tbk.	-	-	-	-	-	-	-	-	
MSKY	MNC Sky Vision Tbk.	318	302	-16	75.573.400	23.692.684.600	602.299.884.960	-4,10	-3,89	0,24	BRIS	Bank Syariah Indonesia Tbk.	-	-	-	-	-	-	-	-	
ABBA	Mahaka Media Tbk.	338	396	58	291.569.900	110.462.778.200	1.091.029.500.000	-46,83	-54,87	-20,75	BSIM	Bank Sinarmas Tbk.	-	-	-	-	-	-	-	-	
DIGI	Arkadia Digital Media Tbk.	92	88	-4	144.082.600	12.987.151.300	143.000.000.000	-8,97	-8,58	9,71	BSWD	Bank of India Indonesia Tbk.	-	-	-	-	-	-	-	-	
TMPO	Tempo Inti Media Tbk.	135	137	2	6.648.600	964.012.300	144.991.655.250	46,55	47,24	0,79	BTPN	Bank BTPN Tbk.	-	-	-	-	-	-	-	-	
6.2.Hiburan & Film											BTPS	Bank BTPN Syariah Tbk.	-	-	-	-	-	-	-	-	
FILM	MD Pictures Tbk.	975	920	-55	37.795.900	35.897.782.000	8.750.319.640.000	316,98	299,10	7,05	BVIC	Bank Victoria International Tbk.	-	-	-	-	-	-	-	-	
MSIN	MNC Studios International Tbk.	5.150	4.840	-310	31.821.600	158.155.135.500	55.390.896.000.000	209,27	196,67	21,66	DNAR	Bank Oke Indonesia Tbk.	-	-	-	-	-	-	-	-	
7.Perdagangan Ritel											INPC	Bank Artha Graha Internasional Tbk.	-	-	-	-	-	-	-	-	
7.1.Distributor Barang Konsumen											MASB	Bank Multiarta Sentosa Tbk.	3.540	3.520	-20	49.600	174.408.000	4.318.721.334.400	21,90	21,78	1,64
7.3.Department Store											MAYA	Bank Mayapada Internasional Tbk.	-	-	-	-	-	-	-	-	
LPFF	Matahari Department Store Tbk.	4.080	3.970	-110	46.042.500	182.226.961.000	10.425.810.656.600	18,32	17,82	9,85	MCOR	Bank China Construction Bank Indonesia Tbk.	-	-	-	-	-	-	-		
RALS	Ramayana Lestari Sentosa Tbk.	645	630	-15	24.410.800	15.574.773.500	4.470.480.000.000	33,04	32,27	1,25	MEGA	Bank Mega Tbk.	-	-	-	-	-	-	-		
SONA	Sona Topas Tourism Industry Tbk.	4.130	4.130	-	1.100	4.543.000	1.367.856.000.000	-11,94	-11,94	2,22	NISP	Bank OCBC NISP Tbk.	-	-	-	-	-	-	-		
7.4.Ritel Khusus											NOBU	Bank Nationalnobu Tbk.	-	-	-	-	-	-	-	-	
MAPA	Map Aktif Adiperkasa Tbk.	2.640	2.440	-200	1.210.300	3.093.907.000	6.954.976.000.000	4.054,05	3.746,93	2,35	PNBN	Bank Pan Indonesia Tbk.	-	-	-	-	-	-	-		
MAPI	Mitra Adiperkasa Tbk.	740	785	45	84.890.000	66.137.052.500	13.031.000.000.000	-110,41	-117,12	2,45	PNBS	Bank Panin Dubai Syariah Tbk.	-	-	-	-	-	-	-		
ZONE	Mega Perintis Tbk.	410	438	28	404.600	169.642.000	381.135.107.364	37,97	40,57	1,47	SDRA	Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk.	-	-	-	-	-	-	-		
ECII	Electronic City Indonesia Tbk.	950	970	20	31.100	29.925.500	1.294.303.010.000	-115,10	-117,52	1,04	2.Jasa Pembiayaan										
ERAA	Erajaya Swasembada Tbk.	545	545	-	353.199.600	194.421.550.000	8.692.750.000.000	9,07	9,07	1,49	2.1.Pembiayaan Konsumen										
GLOB	Globe Kita Terang Tbk.	248	248	-	866.200	209.554.200	275.555.776.000	105,52	105,52	-0,35	ADMF	Adira Dinamika Multi Finance Tbk.	-	-	-	-	-	-	-		
SLIS	Gaya Abadi Sempurna Tbk.	1.345	1.145	-200	80.633.800	107.965.926.500	2.290.000.000.000	101,64	86,53	12,86	BBLD	Buana Finance Tbk.	-	-	-	-	-	-	-		
TELE	Tiphone Mobile Indonesia Tbk.	121	121	-	-	-	883.565.581.569	-0,16	-0,16	-0,54	BRIN	BFI Finance Indonesia Tbk.	-	-	-	-	-	-	-		
TRIO	Trikomseel Oke Tbk.	426	426	-	-	-	11.079.192.718.770	-315,42	-315,42	-2,83	BPIF	Batavia Prosperindo Finance Tbk.	-	-	-	-	-	-	-		
UFOE	Damai Sejahtera Abadi Tbk.	1.125	980	-145	1.839.400	1.885.549.000	2.241.750.000.000	241,36	210,26	12,86	CFIN	Clipan Finance Indonesia Tbk.	-	-	-	-	-	-	-		
ACES	Ace Hardware Indonesia Tbk.	1.275	1.220	-55	57.185.000	71.058.907.000	20.923.000.000.000	50,80	48,61	4,20	DEFI	Danasupra Erapacific Tbk.	-	-	-	-	-	-	-		
BAUT	Mitra Angkasa Sejahtera Tbk.	200	160	-40	643.434.200	119.562.613.800	768.000.000.000	-	-	-	FUJI	Fuji Finance Indonesia Tbk.	-	-	-	-	-	-	-		
CSAP	Catur Sentosa Adiprana Tbk.	520	530	10	602.300	312.630.500	2.362.927.047.600	38,33	39,07	1,24	HDFA	Radana Bhaskara Finance Tbk.	-	-	-	-	-	-	-		
DEPO	Caturkarda Depo Bangunan Tbk.	470	520	50	55.775.300	27.861.167.500	3.530.800.000.000	-	-	-	IBFN	Intan Baruprana Finance Tbk.	-	-	-	-	-	-	-		
ASLC	Autopedia Sukses Lestari Tbk.	292	272	-20	172.493.100	48.568.302.400	3.467.008.500.160	-	-	-	IMJS	Indomobil Multi Jasa Tbk.	-	-	-	-	-	-	-		
BOGA	Bintang Oto Global Tbk.	1.400	1.390	-10	481.353.000	674.349.042.000	5.286.901.431.900	429,53	426,46	11,85	MFIN	Mandala Multifinance Tbk.	-	-	-	-	-	-	-		
CARS	Industri dan Perdagangan Bintraco Dharma Tbk.	50	50	-	178.400	8.920.000	750.000.000.000	-1,46	-1,46	2,63	TIFA	KDB Tifa Finance Tbk.	-	-	-	-	-	-	-		
IMAS	Indomobil Sukses Internasional Tbk.	780	790	10	7.089.000	5.549.175.500	3.155.489.920.810	-19,95	-20,20	0,29	TRUS	Trust Finance Indonesia Tbk.	-	-	-	-	-	-	-		
MPMX	Mitra Pinastihika Mustika Tbk.	1.070	1.070	-	47.685.400	50.087.113.500	4.775.370.705.320	11,10	11,10	0,77	VRNA	Verena Multi Finance Tbk.	-	-	-	-	-	-	-		
PMUS	Putra Mandiri Jembar Tbk.	135	136	1	884.300	119.496.800	1.870.761.600.000	32,58	32,82	0,97	WOMF	Wahana Ottomitra Multiartha Tbk.	-	-	-	-	-	-	-		
TURI	Tunas Ridean Tbk.	1.270	1.270	-	108.400	139.122.000	7.086.600.000.000	14,53	14,53	1,69	3.Jasa Investasi										
											3.1.Jasa Investasi										
											AMOR	Ashmore Asset Management Indonesia Tbk.	-	-	-	-	-	-	-	-	
											PADI	Minna Padi Investama Sekuritas Tbk.	-	-	-	-	-	-	-	-	
											PANS	Panin Sekuritas Tbk.	-	-	-	-	-	-	-	-	
											RELI	Reliance Sekuritas Indonesia Tbk.	-	-	-	-	-	-	-	-	
											TRIM	Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk.	-	-	-	-	-	-	-	-	
											YULE	Yulie Sekuritas Indonesia Tbk.	-	-	-	-	-	-	-	-	
											4.Asuransi										
											4.1.Asuransi										
											ABDA	Asuransi Bina Dana Arta Tbk.	-	-	-	-	-	-	-	-	
											AHAP	Asuransi Harta Aman Pratama Tbk.	-	-	-	-	-	-	-	-	
											AMAG	Asuransi Multi Artha Guna Tbk.	-	-	-	-	-	-	-	-	
											ASBI	Asuransi Bintang Tbk.	-	-	-	-	-	-	-	-	
											ASDM	Asuransi Dayin Mitra Tbk.	-	-	-	-	-	-	-	-	
											ASJT	Asuransi Jasa Tania Tbk.	-	-	-	-	-	-	-	-	
											ASMI	Asuransi Maximus Graha Persada Tbk.	-	-	-	-	-	-	-	-	
											ASRM	Asuransi Ramayana Tbk.	-	-	-	-	-	-	-	-	
											LPGI	Lippo General Insurance Tbk.	-	-	-	-	-	-	-	-	
											MTWI	Malacca Trust Wuwungan Insurance Tbk.	-	-	-	-	-	-	-	-	
											PNIN	Paninvest Tbk.	-	-	-	-	-	-	-	-	
											TUGU	Asuransi Tugu Pratama Indonesia Tbk.	-	-	-	-	-	-	-	-	
											VINS	Victoria Insurance Tbk.	-	-	-	-	-	-	-	-	
											BHAT	Bhakti Multi Artha Tbk.	-	-	-	-	-	-	-	-	
											JMAS	Asuransi Jiwa Syariah Jasa Mitra Abadi Tbk.	-	-	-	-	-	-	-	-	
											LIFE	Asuransi Jiwa Sinarmas MSIG Tbk.	-	-	-	-	-	-	-	-	

BURSA EFEK INDONESIA, PERIODE 7-11 FEBRUARI 2022																					
Nama Saham	Kurs		▲/▼ (Point)	Transaksi		Kapitalisasi Pasar	PER			Nama Saham	Kurs		▲/▼ (Point)	Transaksi		Kapitalisasi Pasar	PER				
	7 Feb.	11 Feb.		Volume	Nilai		7 Feb.	11 Feb.	P/BV		7 Feb.	11 Feb.		Volume	Nilai		7 Feb.	11 Feb.	P/BV		
CTRA	Citra Development Tbk.	945	960	15	79.655.600	75.635.543.000	17.817.891.261.120	12,97	13,17	1,10	CMNP	Citra Marga Nusapahla Persada Tbk.	1.705	1.900	195	4.333.700	7.630.456.000	10.322.921.492.500	14,24	15,87	1,09
DADA	Diamond City Propertiindo Tbk.	50	50	-	345.400	17.270.000	358.907.005.400	25,66	25,66	1,05	JSMR	Jasa Marga (Persero) Tbk.	3.370	3.350	-20	33.072.300	111.092.684.000	24.313.868.520.000	24,48	24,33	1,23
DART	Duta Anggada Realty Tbk.	236	230	-6	3.118.400	733.690.400	722.519.921.260	-1,83	-1,79	0,28	META	Nusantara Infrastructure Properti.	109	109	-	6.919.400	754.064.000	1.930.467.193.146	115,37	115,37	0,74
DILD	Intiland Development Tbk.	149	150	1	12.789.300	1.905.498.600	1.554.878.127.750	-15,00	-15,10	0,30	IPCC	Indonesia Kendaraan Terminal Tbk.	505	500	-5	5.612.100	2.816.017.100	909.192.410.000	41,50	41,09	0,89
DMAS	Puradelta Lestari Tbk.	190	193	3	85.647.600	16.452.082.300	9.302.235.442.300	10,82	10,99	1,60	IPCM	Jasa Armada Indonesia Tbk.	290	280	-10	9.233.100	2.655.340.000	1.479.747.108.000	19,10	18,44	1,36
DUTI	Duta Pertiwi Tbk.	3.690	3.650	-40	4.100	14.602.000	6.752.500.000.000	12,05	11,92	0,76	KARW	ICTSI Jasa Prima Tbk.	204	192	-12	5.236.500	10.723.529.200	112.733.318.400	-4,16	-3,92	-0,22
ELTY	Bakrieland Development Tbk.	50	50	-	6.400	320.000	2.176.095.650.950	-6,67	-6,67	0,30	PORT	Nusantara Pelabuhan Handel Tbk.	770	625	-145	68.800	46.554.000	1.758.713.740.625	-36,63	-29,73	1,92
EMDE	Megapolitan Developments Tbk.	156	159	3	594.500	98.381.000	532.650.000.000	-8,21	-8,36	1,07	2.Konstruksi Bangunan										
FMII	Fortune Mate Indonesia Tbk.	380	376	-4	54.400	19.982.000	1.023.096.000.000	79,13	78,29	1,61	2.1.Konstruksi Bangunan										
FORZ	Forza Land Indonesia Tbk.	50	50	-	-	-	99.200.494.350	13,10	13,10	0,34	ACST	Acset Indonusa Tbk.	198	198	-	25.551.500	5.064.794.400	2.509.681.680.000	-4,88	-4,88	1,81
GAMA	Aksara Global Development Tbk.	50	50	-	127.500	6.375.000	500.551.382.800	-74,56	-74,56	0,46	ADHI	Adhi Karya (Persero) Tbk.	885	920	35	56.910.400	51.385.477.500	3.275.981.425.920	153,64	159,71	0,59
GMTD	Gowa Makassar Tourism Development Tbk.	16.725	16.725	-	-	-	1.698.223.050.000	-105,12	-105,12	2,96	BUKK	Bukaka Teknik Utama Tbk.	1.135	1.175	40	114.200	132.715.000	3.102.531.100.000	0,39	0,40	0,99
GPRA	Perdana Gaguraprima Tbk.	75	79	4	52.353.600	4.179.257.400	337.855.771.544	4,05	4,27	0,33	DGIG	Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk.	175	160	-15	133.328.100	22.642.935.200	886.586.400.000	474,00	433,37	1,37
GWSA	Greenwood Sejahtera Tbk.	159	163	4	3.683.300	599.772.500	1.271.523.880.000	19,00	19,48	0,18	FIMP	Fimperkasa Utama Tbk.	49	45	-4	10.528.400	515.706.200	18.000.035.055	-	-	-
HOMI	Grand House Mulia Tbk.	1.565	1.520	-45	3.194.500	4.955.914.000	1.197.000.000.000	196,63	190,98	10,05	IDPR	Indonesia Pondasi Raya Tbk.	194	192	-2	5.891.300	1.149.548.200	384.576.000.000	-2,64	-2,61	0,60
INPP	Indonesian Paradise Property Tbk.	620	580	-40	38.500	22.809.500	6.485.543.604.560	-107,48	-100,55	1,26	JKON	Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk.	118	101	-17	282.297.600	34.783.318.000	1.647.160.505.860	-16,03	-13,72	0,65
IPAC	Era Graharealty Tbk.	122	114	-8	59.900	6.874.100	108.285.000.000	55,33	51,70	4,61	MTPS	Meta Epsi Tbk.	98	100	2	19.151.800	1.941.568.300	208.485.082.900	-1,91	-1,95	0,80
JRPT	Jaya Real Property Tbk.	496	500	4	9.872.000	4.936.963.800	6.875.000.000.000	7,92	7,98	0,89	MTRA	Mitra Pemuda Tbk.	-	-	-	-	-	-	-	-	-
KBAG	Karya Bersama Anugerah Tbk.	50	50	-	55.937.300	2.796.865.000	357.500.075.450	153,99	153,99	0,94	NRCA	Nusa Raya Cipta Tbk.	288	276	-12	1.066.700	300.485.600	688.967.302.944	33,34	31,95	0,61
KJIA	Kawasan Industri Jababeka Tbk.	161	162	1	16.110.600	2.604.439.900	3.373.631.915.778	-14,03	-14,12	0,67	PBSA	Paramita Bangun Sarana Tbk.	725	780	55	138.700	109.964.000	1.170.000.000.000	21,33	22,94	2,19
KOTA	DMS Proptertindo Tbk.	50	50	-	394.764.800	19.952.766.800	527.309.285.050	-22,30	-22,30	0,42	PPRE	PP Presisi Tbk.	169	165	-4	36.898.200	6.193.322.800	1.687.004.715.000	22,95	22,40	0,76
LAND	Trimitra Proptertindo Tbk.	76	74	-2	65.873.700	5.105.140.900	206.653.880.000	-16,71	-16,27	0,43	PTDU	Djasa Ubersakti Tbk.	163	164	1	138.299.200	22.793.226.400	246.000.000.000	-66,94	-67,35	2,82
LCGP	Eureka Prima Jakarta Tbk.	114	114	-	-	-	641.820.104.196	-365,85	-365,85	0,40	PTPP	PP (Persero) Tbk.	1.025	1.005	-20	152.138.200	155.134.466.500	6.230.896.840.770	36,83	36,11	0,58
LCPK	Lippo Cikarang Tbk.	1.335	1.335	-	4.455.400	5.958.225.500	3.577.266.000.000	7,79	7,79	0,55	PTPW	Pratama Widya Tbk.	765	760	-5	943.700	723.158.000	667.422.500.000	13,98	13,89	1,60
LPKR	Lippo Karawaci Tbk.	134	136	2	206.663.600	28.156.465.900	9.642.130.498.184	-12,43	-12,61	0,55	RONY	Aesler Grup Internasional Tbk.	800	800	-	-	-	1.000.000.000.000	-214,51	-214,51	28,66
LPLI	Star Pacific Tbk.	248	246	-2	240.500	59.334.400	287.926.469.538	0,40	0,40	0,27	SSIA	Surya Semesta Internusa Tbk.	394	390	-4	37.248.800	14.564.702.600	1.835.047.281.600	-5,17	-5,12	0,52
MDLN	Modernland Realty Tbk.	87	93	6	684.138.100	62.434.598.800	1.165.575.260.946	-0,94	-1,01	0,30	TAMA	Lancartama Sejati Tbk.	54	56	2	50.444.800	2.756.569.200	56.000.000.280	-13,35	-13,84	1,12
MKPI	Metropolitan Kentjana Tbk.	24.925	24.925	-	-	-	23.633.735.450.000	111,15	111,15	4,17	TOPS	Totalindo Eka Persada Tbk.	50	50	-	1.501.800	75.090.000	1.666.500.000.000	1.736,11	1.736,11	1,97
MMPL	Mega Manunggal Property Tbk.	474	456	-18	22.794.400	10.496.516.600	3.141.445.381.248	29,26	28,15	0,78	TOTL	Total Bangun Persada Tbk.	316	308	-8	3.725.600	1.155.634.800	1.050.280.000.000	10,67	10,40	0,89
MPRO	Maha Properti Indonesia Tbk.	940	920	-20	34.600	32.288.000	9.147.100.000.000	-741,73	-725,95	9,35	WEGE	Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk.	183	179	-4	45.357.600	8.156.869.800	1.713.388.000.000	8,72	8,53	0,75
MTLA	Metropolitan Land Tbk.	344	344	-	651.300	224.561.000	2.633.363.457.520	9,75	9,75	0,67	WKAJ	Wijaya Karya (Persero) Tbk.	1.140	1.100	-40	94.703.800	107.020.301.000	9.866.946.509.200	61,29	59,14	0,72
MTSM	Metro Realty Tbk.	336	364	28	7.899.200	2.820.387.800	84.756.672.000	-19,29	-20,90	1,99	WSKT	Waskita Karya (Persero) Tbk.	665	650	-15	277.430.500	184.930.381.500	18.724.424.560.400	26,79	26,19	2,37
MYRX	Hanson International Tbk.	-	-	-	-	-	-	-	-	-	3.Telekomunikasi										
MYRXP	Saham Seri B Hanson International Tbk.	50	50	-	-	-	56.049.750.000	-14,18	-14,18	0,16	3.1.Jasa Telekomunikasi										
NIRO	City Retail Developments Tbk.	148	147	-1	72.200	10.532.900	3.263.234.155.188	-49,79	-49,45	1,37	JAST	Jasinta Telekomindo Tbk.	180	185	5	316.431.100	60.028.077.000	150.520.939.500	-12,20	-12,54	2,97
NZIA	Nusantara Alamzia Tbk.	153	148	-5	949.800	143.687.800	325.236.024.340	1.095,99	1.060,17	0,66	KBLV	First Media Tbk.	434	440	6	207.792.600	90.183.547.400	766.553.879.080	2,76	2,80	0,31
OMRE	Indonesia Prima Property Tbk.	825	770	-55	10.000	8.810.000	1.343.650.000.000	-7,45	-6,95	0,39	LNKX	Link Net Tbk.	4.390	4.360	-30	16.463.700	72.344.610.000	12.483.532.310.240	13,72	13,63	2,48
PAMG	Bima Sakti Pertiwi Tbk.	90	90	-	43.535.100	4.204.119.500	281.250.000.000	23,55	23,55	0,66	TLKM	Telekom Indonesia (Persero) Tbk.	4.290	4.450	160	620.937.800	2.706.795.581.000	440.826.863.870.000	20,43	21,19	4,30
PLIN	Plaza Indonesia Realty Tbk.	2.060	2.050	-10	1.500	3.115.000	7.277.500.000.000	14,47	14,40	0,68	3.2.Jasa Telekomunikasi Nirkabel										
POLI	Pollux Hotels Group Tbk.	1.495	1.415	-80	9.500	13.864.000	2.844.894.856.000	39,14	37,05	1,66	BALI	Bali Towerindo Sentra Tbk.	840	825	-15	2.129.100	1.757.820.000	3.246.038.812.500	19,51	19,16	1,37
POLL	Pollux Properti Indonesia Tbk.	815	725	-90	28.552.500	21.748.296.000	6.031.147.110.000	29,49	26,24	3,48	BTEL	Baktie Telecom Tbk.	50	50	-	-	-	1.841.133.287.750	-18,46	-18,46	-0,16
POSA	Bliss Properti Indonesia Tbk.	50	50	-	-	-	419.443.510.300	-4,67	-4,67	7,07	CENT	Centratama Telekomunikasi Indonesia Tbk.	218	210	-8	47.934.900	10.426.854.800	6.548.527.629.000	-17,43	-16,79	2,92
PPRO	PP Properti Tbk.	57	56	-1	142.055.400	8.194.397.000	3.453.837.625.448	1.063,43	1.044,78	0,86	EXCL	XL Aviata Tbk.	3.110	3.080	-30	52.487.200	162.540.782.000	33.031.998.310.080	24,61	24,37	1,67
PUDP	Pudjidi Prestige Tbk.	322	326	4	79.300	25.657.000	107.436.560.000	21,11	21,37	0,34	FREN	Smartfren Telecom Tbk.	83								